

Analisis Kinerja Koperasi dengan Metode *Balanced Scorecard*
(Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta)



Oleh:

Nama	: Syarifuddin Hidayat
Nomor Mahasiswa	: 12311271
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2017

Analisis Kinerja Koperasi dengan Metode *Balanced Scorecard*
(Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta)

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana
srata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama	: Syarifuddin Hidayat
Nomor Mahasiswa	: 12311271
Jurusan	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
YOGYAKARTA
2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARIME

“Dengan ini saya menyattakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Penulis

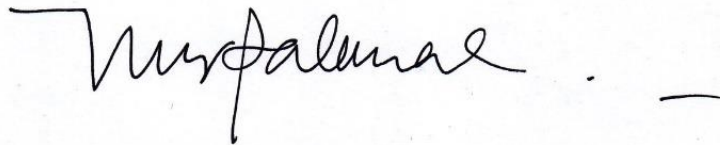


Syarifuddin Hidayat

Analisis Kinerja Koperasi dengan Metode *Balanced Scorecard*
(Studi Kasus pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta)

Nama : Syarifuddin Hidayat
Nomor Mahasiswa : 12311271
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta, 16 Agustus 2017
telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing Skripsi,



Nur Rahmah Tri Utami Dra., M.Soc.Sc.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS KINERJA KOPERASI DENGAN METODE BALANCED SCORECARD (STUDI
KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA)**

Disusun Oleh : **SYARIFUDDIN HIDAYAT**

Nomor Mahasiswa : **12311271**

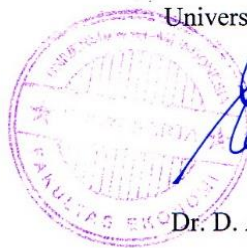
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 12 September 2017

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Nur Rahmah Tri Utami, SE., M.Soc.Sc.,CMA

Penguji : Dwi Praptono Agus Hardjito, Dr., M.Si.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Orang tuaku tercinta
Bapak Samsul dan Ibu Eryta yang tak berhenti
Untuk selalu membimbing dan mendoakan ku

Saudara-saudaraku tersayang
Rahma dan Raihan yang selalu memberi
Semangat untuk mengejar cinta dan cita

Serta keluarga besar dan sahabat – sahabat ku

MOTTO

“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya
menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)”
(H.R. Muslim)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al Baqarah:286)

“Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu diantara
kamu beberapa derajat”
(Q.S. Al Mujadalah: 11)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum. Wr. Wb

Segenap rasa syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan taufiq serta hidayat-Nya, sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia. Skripsi ini berisi tentang analisis kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada periode 2014-2016 dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

Harapan saya skripsi ini dapat berguna bagi kepentingan akademik dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Nandang Sutrisno, SH., LL.M., M.HUM., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Dr. H. D. Agus Harjito, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
3. Drs. Sutrisno, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Drs. Muchsin Muthohar, MBA selaku dosen pembimbing akademik.
5. Nur Rahmah Tri Utami Dra., M.Soc.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi.

6. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Seluruh staf dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia atas pelayanan dan kemudahan yang penulis dapatkan selama menjalani masa perkuliahan.
8. Seluruh manajemen dan karyawan Kopma UNY yang telah meluangkan waktu demi kelancaran skripsi ini.
9. Teruntuk orang tuaku yang aku cintai yang tanpa henti berdoa untuk keselamatan dan keberhasilan penulis serta telah memberikan dukungan spiritual, moril, dan materiil. Penulis menyadari, tiada satupun yang dapat diberikan untuk kebaikan kedua orang tua selain penulis selain dari pada doa yang selalu penulis panjatkan.
10. Adikku Rahma dan Raihan yang telah memberikan semangat atas kelancaran skripsi ini.
11. Keluarga KKN Unit 80 dangsambuh, kulonporogo.
12. Sahabat Kopma UNY Devie, Arifah dan Sigit yang telah memberikan dukungan dan semangat atas kelancaran skripsi ini.
13. Sahabat – sahabat Kopma FE UII, HKMY, dan Kopma Se-DIY.
14. Seluruh teman- teman yang tidak bisa penulis sebutkan, yang telah memberikan semangat ataupun dukungan baik langsung maupun tidak langsung, semoga kesuksesan menyertai kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi

untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga segala bentuk doa, bantuan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan di dunia akhirat. Aamiin Ya Robbal 'Alaamiin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2017

Penulis



Syarifuddin Hidayat

DAFTAR ISI

.....	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skirpsi.....	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xviii
Abstrak.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kinerja.....	8
2.2 Pengukuran Kinerja.....	10
2.3 Model – Model Pengukuran Kinerja	12
2.4 Balanced Scorecard.....	17
2.4.1 Pengertian Balanced Scorecard.....	17
2.4.1 Manfaat Balanced Scorecard.....	21
2.4.1 Keunggulan Balanced Scorecard	21
2.4.1 Kelemahan Balanced Scorecard.....	23

2.4.1 Peta Strategi Balanced Scorecard.....	23
2.5 Koperasi	25
2.6 Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.....	26
2.7 Penerapan Balanced Scorecard Pada Koperasi	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Lokasi Penelitian.....	42
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	51
3.4 Populasi dan Sampel	54
3.5 Metode Analisis Data	56
3.6 Instrumen Penelitian.....	63
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian.....	65
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Pengukuran Kinerja Perspektif Keuangan	69
4.2 Pengukuran Kinerja Perspektif Pelanggan.....	78
4.3 Pengukuran Kinerja Perspektif Proses Bisnis Internal.....	86
4.4 Pengukuran Kinerja Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran.....	91
4.5 Analisis Balanced Scorecard.....	109
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	111
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel.....	Halaman
2.1 Penerapan Balanced Scorecard Pada Koperasi.....	39
3.1 Sampel Penelitian.....	56
3.2 Penilaian Angket Kepuasan Anggota Kopma UNY	58
3.3 Penilaian Angket Kepuasan dan Produktivitas Manajemen dan Karyawan Kopma UNY.....	59
3.4 Kerangka Keseimbangan Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta	61
3.5 Rating Scale	62
3.6 Kisi-Kisi Angket Pengukuran Kinerja Pada Perspektif Pelanggan	63
3.7 Pedoman Wawancara Pengukuran Kinerja Pada Perspektif Pelanggan	63
3.8 Kisi-Kisi Angket Pengukuran Kinerja Pada Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	64
3.9 Pedoman Wawancara Pengukuran Kinerja Pada Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	64
3.10 Kisi-Kisi Wawancara Pengukuran Kinerja Pada Perspektif Proses Bisnis Internal	65
4.1 Current Ratio Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	70
4.2 Penilaian Current Ratio Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	71
4.3 Total Debt To Equity Ratio Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	72
4.4 Penilaian Total Debt To Equity Ratio Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	72
4.5 Total Debt To Total Asset Ratio Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	73
4.6 Penilaian Total Debt To Total Asset Ratio Kopma UNY Tahun 2014-2016	73
4.7 Total Net Profit Margin Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	74
4.8 Penilaian Total Net Profit Margin Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	75
4.9 Total Return On Asset Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	76
4.10 Penilaian Total Return On Asset Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	76
4.11 Total Asset Turn Over Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	77
4.12 Penilaian Total Asset Turn Over Kopma UNY Tahun 2014-2016.....	77
4.13 Perolehan Kuesioner Anggota Kopma UNY	79
4.14 Uji Validitas Kesejahteraan Anggota Kopma UNY	81
4.15 Uji Reliabilitas Kesejahteraan Anggota Kopma UNY	82
4.16 Perolehan Kuesioner Anggota Kopma UNY	83
4.17 Uji Validitas Kepuasan Anggota Kopma UNY	85

4.18 Uji Reliabilitas Kepuasan Anggota Kopma UNY	86
4.19 Proses Inovasi	87
4.20 Proses Operasi.....	88
4.21 Proses Layanan Purna Jual.....	89
4.22 Uji Validitas Kepuasan Karyawan Kopma UNY	94
4.23 Uji Reliabilitas Kepuasan Karyawan Kopma UNY	95
4.24 Uji Validitas Produktivitas Karyawan Kopma UNY	98
4.25 Uji Reliabilitas Produktivitas Karyawan Kopma UNY	99
4.26 Uji Validitas Kepuasan Manajemen Kopma UNY	102
4.27 Uji Reliabilitas Kepuasan Manajemen Kopma UNY	103
4.28 Uji Validitas Produktivitas Manajemen Kopma UNY	106
4.29 Uji Reliabilitas Produktivitas Manajemen Kopma UNY	107
4.30 Hasil Penilaian Kinerja Kopma UNY	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Strategi Empat Perspektif.....	25
2.2 Struktur Organisasi Kopma UNY	35
4.1 Interval Kesejahteraan Anggota.....	79
4.2 Interval Kepuasan Anggota.....	83
4.3 Interval Kepuasan Karyawan Kopma UNY	92
4.4 Interval Produktivitas Karyawan Kopma UNY	96
4.5 Interval Kepuasan Manajemen Kopma UNY	100
4.6 Interval Produktivitas Manajemen Kopma UNY.....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Lembar Observasi	118
2. Perijinan	119
a. Surat Ijin Penelitian.....	119
b. Surat Keterangan Penelitian.....	120
3. Perspektif Pelanggan.....	121
a. Angket Anggota Kopma UNY	121
b. Hasil Wawancara	123
c. Uji Validitas Kesejahteraan Anggota Kopma UNY	123
d. Uji Reliabilitas Kesejahteraan Anggota Kopma UNY	124
e. Uji Validitas Kepuasan Anggota Kopma UNY	124
f. Uji Reliabilitas Kepuasan Anggota Kopma UNY	125
g. Rekapitulasi Angket Anggota Kopma UNY.....	125
4. Perspektif Proses Bisnis Internal.....	129
a. Instrumen Wawancara.....	129
b. Hasil Wawancara	130
5. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran.....	133
a. Angket Karyawan Kopma UNY	133
b. Angket Manajemen Kopma UNY	135
c. Hasil Wawancara	137
d. Uji Validitas Kepuasan Karyawan Kopma UNY	138
e. Uji Reliabilitas Kepuasan Karyawan Kopma UNY.....	138
f. Uji Validitas Produktivitas Karyawan Kopma UNY	139
g. Uji Reliabilitas Produktivitas Karyawan Kopma UNY	141
h. Uji Validitas Kepuasan Manajemen Kopma UNY	141
i. Uji Reliabilitas Kepuasan Manajemen Kopma UNY	142
j. Uji Validitas Produktivitas Manajemen Kopma UNY	142
k. Uji Reliabilitas Produktivitas Manajemen Kopma UNY.....	144
l. Rekapitulasi Angket Karyawan Kopma UNY	145
m. Rekapitulasi Angket Manajemen Kopma UNY	147

4. Perspektif Keuangan	150
a. Laporan Laba (rugi) Divisi Tahun 2014	150
b. Laporan Sisa Hasil Usaha Konsolidasi Tahun 2014.....	151
c. Laporan Neraca Tahun 2014.....	152
d. Laporan Penjelasan Neraca Tahun 2014.....	153
e. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2014	154
f. Laporan Arus Kas Tahun 2014.....	155
g. Laporan Laba (rugi) Divisi Tahun 2015	157
h. Laporan Sisa Hasil Usaha Konsolidasi Tahun 2015.....	159
i. Laporan Neraca Tahun 2015.....	161
j. Laporan Penjelasan Neraca Tahun 2015	162
k. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2015	164
l. Laporan Arus Kas Tahun 2015.....	166
m. Laporan Laba (rugi) Divisi Tahun 2016.....	172
n. Laporan Sisa Hasil Usaha Konsolidasi Tahun 2016.....	173
o. Laporan Neraca Tahun 2016.....	174
p. Laporan Penjelasan Neraca Tahun 2016.....	175
q. Laporan Posisi Keuangan Tahun 2016	176
r. Laporan Arus Kas Tahun 2016.....	178

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kinerja Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY) dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* pada periode 2014 – 2016. *Balanced Scorecard* terdiri dari empat perspektif, yaitu : perspektif keuangan , perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Kopma UNY dari perspektif keuangan yaitu Rasio Likuiditas menggunakan Current Ratio hasilnya baik. Rasio Solvabilitas menggunakan Total debt to equity ratio hasilnya kurang baik, sedangkan Total debt to asset ratio hasilnya sangat baik. Rasio Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) hasilnya kurang baik, sedangkan *Return On Asset* (ROA) hasilnya sangat baik. Rasio Aktivitas menggunakan *Asset Turn Over* hasilnya sangat baik. Pada Perspektif Pelanggan hasilnya anggota sudah merasa sejahtera dan cukup puas. Pada Perspektif Proses Bisnis Internal dalam proses inovasi, operasi maupun layanan purna jual mampu dilaksanakan dengan baik. Pada Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran hasilnya karyawan cukup puas dan cukup produktivitas, sedangkan manajemen juga cukup puas dan cukup produktivitas.

Kata Kunci : Pengukuran Kinerja, Koperasi Mahasiswa, *Balanced Scorecard*

Abstract

This research aims to find out how the Performance of Student Cooperate in Yogyakarta State University (KOPMA UNY) using the Balanced Scorecard method in the period 2014-2016. Balanced Scorecard consists of four perspectives as follows; finance perspective, costumer perspective, internal business process perspective, growing and learning perspective. The researcher uses observation, interview and document analysis as data collecting technique. The analysis technique is quantity descriptive technique.

The result of the study showed that performance of UNY student cooperate in finance perspective was liquidity ratio uses Current Ratio good result. Solvability ratio uses total debt to equity ratio is not good, then for Total debt to asset ratio is very good. The result of Profitability ratio uses Net Profit Margin (NPM) is not good, Return On Asset (ROA) is very good. The result of customer perspective is the members satisfied. The internal business process perspective is in the innovation process, the operation and full selling service going well. The result of growing and learning perspective is quite satisfying and quite productivity, then the management is quite satisfied and quite productivity.

Keywords: Performance measurement, Student Cooperate, Balanced Scorecard

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang sesuai dengan demokrasi ekonomi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat, seperti yang terkandung dalam pasal 33 ayat 1 Undang-Undang Dasar tahun 1945, yang menyebutkan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan. Oleh karena itu, sebagai salah satu pelaku ekonomi, diharapkan koperasi akan mampu menjadi soko guru perekonomian Indonesia.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa dalam koperasi terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur-unsur tersebut, meliputi unsur ekonomi dan sosial dimana koperasi berusaha memperjuangkan kebutuhan ekonomi para anggotanya secara efisien dan memiliki watak sosial dalam perkumpulan anggotanya. Koperasi juga dapat dijadikan sebagai wadah usaha bersama, sehingga setiap kelompok masyarakat bisa membentuk sebuah koperasi, misalnya kelompok mahasiswa yang merupakan kelompok strategis.

Koperasi mahasiswa didirikan dalam lingkungan universitas, yaitu suatu unit usaha yang didirikan disebuah universitas dan beranggotakan para mahasiswa didalam universitas yang bersangkutan. Koperasi mahasiswa ini didirikan oleh beberapa mahasiswa universitas yang bersangkutan sebagai sarana penyedia berbagai kebutuhan untuk mahasiswa maupun masyarakat sekitar. Dalam pengelolaannya, koperasi

mahasiswa ini dikelola oleh manajemen yang beranggotakan mahasiswa dan dibina oleh dosen atau orang yang berkompeten dalam bidang koperasi.

Peranan koperasi mahasiswa sangat penting dalam dunia pendidikan, adanya koperasi mahasiswa sebagai wujud dari upaya untuk menanamkan jiwa dan semangat koperasi yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal. Koperasi mahasiswa didirikan di lingkungan universitas dan anggotanya merupakan mahasiswa yang ada dalam universitas tersebut. Pendirian mahasiswa sangat berperan penting dalam memajukan pendidikan nasional, yaitu sebagai penunjang program pembangunan pemerintah dalam sektor perekonomian melalui program pendidikan koperasi di perguruan tinggi, menumbuhkan semangat koperasi dan kesadaran berkoperasi dikalangan mahasiswa, membina rasa tanggung jawab, disiplin, serta setia kawan dan mengembangkan jiwa demokrasi pada mahasiswa perguruan tinggi yang sangat berguna bagi pembangunan diri dan negara.

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY) adalah salah satu koperasi mahasiswa yang ada di Yogyakarta. Sama halnya dengan koperasi pada umumnya, Kopma UNY memiliki tujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar. Hal tersebut ditempuh melalui berbagai kegiatan, baik usaha maupun organisasi yang dilakukan oleh Kopma UNY. Kopma UNY saat ini sudah berusia 35 tahun (berdiri 2 Oktober 1982) tampak sudah dewasa, semakin mapan dan mantap dalam melangkah. Berbagai bidang usaha dikelolanya mulai dari Mini Market, Garden Café, TokoKU, Layanan Jasa, Unit Simpan Pinjam (USP) Amanah, dan Kopma UNY Core. Jika dilihat dari aset yang dikelola dengan nilai sebesar 2 (dua) Milyar rupiah (Laporan Tahunan Kopma UNY 2016). Secara sekilas memang menunjukkan kinerja finansial yang cukup bagus, namun kinerja tersebut perlu dilakukan evaluasi agar tidak memberikan informasi

yang semu bahkan keliru. Artinya koperasi seolah-olah menghasilkan keuntungan tetapi setelah dianalisis sebenarnya adalah menderita kerugian, bahkan jika dilihat dari efisiensi operasinya ternyata kurang efisien.

Anggota koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan koperasi. Anggota dapat berfungsi sebagai pemilik (*owner*) sekaligus sebagai pelanggan (*customer*), atau sering disebut dengan *dualidentity of the member* sebagai karakteristik utama koperasi yang tidak dimiliki oleh bentuk usaha lain. Dengan fungsi ganda tersebut anggota koperasi melakukan partisipasi distributor (sebagai pemilik) maupun partisipasi insentif (sebagai anggota). Sebagai pemilik, anggota koperasi harus berpartisipasi dalam penyetoran modal melalui simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

Dewasa ini disadari bahwa pengukuran kinerja keuangan yang digunakan oleh beberapa badan usaha untuk mengukur kinerja eksekutif tidak lagi memadai, sehingga dikembangkan suatu konsep "*Balanced Scorecard*". *Balanced scorecard* adalah suatu konsep pengukuran kinerja bisnis yang diperkenalkan oleh Robert S. Kaplan (Guru Besar Akuntansi di *Harvard Business School*) dan David P. Norton (Presiden dari *Renaissance Solutions, Inc.*). Konsep ini menyeimbangkan pengukuran atas kinerja sebuah organisasi bisnis yang selama ini dianggap hanya condong pada kinerja keuangan.

Konsep *balanced scorecard* mengemukakan tolok ukur keuangan saja tidak cukup memberikan informasi yang komprehensif untuk memandu organisasi dalam rangka penciptaan nilai organisasi dalam jangka panjang. Jika akan melakukan pengukuran kinerja suatu organisasi, maka hendaknya dilihat bukan dari satu perspektif saja melainkan dari empat perspektif yakni dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pengembangan (proses belajar dan

berkembang). Pada hal ini dapat dikatakan penilaian kinerja organisasi usaha terdiri dari perspektif keuangan dan non keuangan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2001: 570), kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kinerja merupakan kemampuan kerja. Para ahli manajemen sependapat bahwa pengukuran kinerja dapat memberikan dasar yang baik bagi manajemen organisasi yang kemudian berlanjut dengan menentukan unit-unit usaha yang ada didalamnya yang dapat memenuhi tujuan organisasi secara keseluruhan, agar pengukuran kinerja dapat menghasilkan informasi yang berguna, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu sistem pengukuran harus sesuai dengan tujuan organisasi, menggambarkan aktifitas-aktifitas kunci dari manajemen, dapat dimengerti para pegawai, mudah diukur dan dievaluasi serta dapat digunakan oleh organisasi secara konsisten. Pada operasional visi dan misi suatu organisasi usaha, perlu upaya menerjemahkan ke dalam tujuan yang tingkat keberhasilannya perlu diukur melalui indikator kinerja tertentu.

Dengan *balanced scorecard* dimungkinkan untuk menerjemahkan visi dan strategi organisasi ke dalam tujuan-tujuan yang detail dengan pengukuran kinerja yang terbagi kedalam empat perspektif penting, sehingga pimpinan organisasi kedepannya dapat mempertimbangkan semua ukuran-ukuran operasional yang penting. Ada pula ahli lain yang mengatakan *balanced scorecard* merupakan mekanisme untuk menerjemahkan strategi-strategi dan taktik, sehingga kebijakan dan aktifitas dapat diukur mulai dari rencana, implementasi dan sampai kepada hasil.

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana kinerja Kopma UNY bila dinilai dengan metode *balanced scorecard* pada aspek keuangan?
2. Bagaimana kinerja Kopma UNY bila dinilai dengan metode *balanced scorecard* pada aspek pelanggan?
3. Bagaimana kinerja Kopma UNY bila dinilai dengan metode *balanced scorecard* pada aspek proses bisnis internal?
4. Bagaimana kinerja Kopma UNY bila dinilai dengan metode *balanced scorecard* pada aspek pertumbuhan dan pembelajaran?
5. Bagaimana kinerja Kopma UNY secara keseluruhan bila dinilai dengan metode *balanced scorecard*?

1.3. BATASAN MASALAH

Mengingat adanya keterbatasan waktu dan luasnya masalah, maka peneliti membatasi dalam melakukan analisis kinerja Kopma UNY pada tahun 2014-2016 berdasarkan indikator yang diperlukan dalam perspektif *Balanced Scorecard*, batasan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perspektif keuangan, dibatasi pada pengukuran:
 - a. Rasio likuiditas
 - b. Rasio solvabilitas
 - c. Rasio profitabilitas
 - d. Rasio aktivitas
2. Perspektif pelanggan, dibatasi pada pengukuran tingkat kesejahteraan dan tingkat kepuasan anggota.

3. Perspektif proses bisnis internal, peneliti hanya akan melakukan pengukuran:
 - a. Proses inovasi
 - b. Proses operasi
 - c. Proses layanan purna jual
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, dibatasi pada pengukuran tingkat kepuasan dan produktivitas karyawan dan manajemen Kopma UNY.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kinerja Kopma UNY dengan metode *balanced scorecard* pada aspek keuangan.
2. Untuk mengetahui kinerja Kopma UNY dengan metode *balanced scorecard* pada aspek pelanggan.
3. Untuk mengetahui kinerja Kopma UNY dengan metode *balanced scorecard* pada aspek proses bisnis internal.
4. Untuk mengetahui kinerja Kopma UNY dengan metode *balanced scorecard* pada aspek pertumbuhan dan pembelajaran.
5. Untuk mengetahui Kinerja Kopma UNY secara keseluruhan dengan metode *balanced scorecard*.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk dipelajari oleh mahasiswa atau pihak yang berkepentingan terutama dalam bidang ilmu manajemen strategik dan akuntansi manajemen yang berkaitan dengan metode *Balanced Scorecard*.

2. Bagi Kopma UNY

Dapat digunakan sebagai alat evaluasi atas kinerja yang telah dicapai untuk tiap-tiap divisi (unit usaha) maupun secara keseluruhan, selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk melangkah ke depan agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan informasi akuntansi yang disajikan, karena kesalahan penafsiran dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan tindakan/keputusan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan pengetahuan yang pernah didapatkan selama diperkuliahan maupun diluar perkuliahan dan memberikan kesempatan membandingkan dan menerapkan teori-teori tentang kinerja keuangan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya pada topik yang relevan serta berguna dalam menambah pengetahuan dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kinerja

Kinerja dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Para atasan atau manajer sering tidak memperhatikan kecuali sudah amat buruk atau segala sesuatu jadi serba salah. Terlalu sering manajer tidak mengetahui betapa buruknya kinerja telah merosot sehingga perusahaan/instansi menghadapi krisis yang serius. Kesan–kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda–tanda peringatan adanya kinerja yang merosot.

Menurut Sukardi (2005) mendefinisikan kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil atau dengan kata lain, kinerja merupakan tingkat pencapaian suatu organisasi. Menurut Rivai dan Basri dalam Khoirunisa (2014) menyatakan bahwa kinerja merupakan ketersediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakan sesuai dengan tanggung jawab dengan hasil seperti yang diharapkan. Setiap organisasi mengharapkan kinerja yang memberikan kontribusi untuk menjadikan organisasi sebagai suatu institusi yang unggul dikelasnya. Sedangkan menurut Bernardinan Russel dalam Khoirunisa (2014) menyatakan bahwa kinerja merupakan catatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi pegawai tertentu atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan definisi para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi atau hasil yang telah dicapai menurut kriteria dan periode tertentu dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir (2001:31) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Menurut Robert S. Kaplan dan David P. Norton (2000) kelemahan kelemahan pengukuran kinerja yang menitik beratkan kepada kinerja keuangan yaitu :

1. Ketidakmampuan mengukur kinerja harta-harta tidak tampak (intangible Asset) dan harta-harta intelektual (Sumber Daya Manusia) perusahaan.
2. Kinerja keuangan hanya mampu bercerita mengenai sedikit masa lalu perusahaan kearah yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian kinerja untuk mengetahui hasil pengelolaan modal dan perkembangannya serta kekurangan yang harus diperbaiki untuk dimasa yang akan datang.

2.2. Pengukuran Kinerja

Ukuran dapat menjelaskan bagaimana cara menentukan kesuksesan pencapaian sebuah tujuan. Kinerja merupakan suatu ukuran yang dapat dipakai untuk mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Moeheriono (2012) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi. Kinerja perusahaan umumnya digunakan untuk mengukur dampak dari sebuah strategi perusahaan. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi atau perusahaan.

Moeheriono (2012) menyatakan bahwa pengukuran kinerja (*performance measurement*) mempunyai pengertian suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan

dalam mencapai tujuan organisasi. Moeheriono (2012) menyimpulkan beberapa aspek yang mendasar dan paling pokok dari pengukuran kinerja sebagai berikut:

1. Menetapkan tujuan, sasaran, dan strategi organisasi dengan menetapkan secara umum apa yang diinginkan oleh organisasi sesuai dengan tujuan, visi, dan misinya.
2. Merumuskan indikator kinerja dan ukuran kinerja yang mengacu pada penilaian kinerja secara tidak langsung, sedangkan indikator kinerja mengacu pada pengukuran kinerja secara langsung yang berbetuk keberhasilan utama (*critical success factors*) dan indikator kinerja kunci (*key performance indicator*).
3. Mengukur kinerja capaian tujuan dan sasaran organisasi, menganalisis hasil pengukuran kinerja yang dapat diimplementasikan dengan membandingkan tingkat capaian tujuan dan sasaran organisasi.
4. Mengevaluasi kinerja dengan menilai kemampuan organisasi dan pengambilan keputusan yang berkualitas, memberikan gambaran atau hasil kepada organisasi seberapa besar tingkat keberhasilan tersebut dan mengevaluasi langkah apa yang diambil organisasi selanjutnya.

Pengukuran kinerja organisasi harus didasarkan pada indikator kinerja utama yang relevan dari hasil mendesain sistem pengukuran kinerjanya. Proses pengolahan informasi berupa data aktual, data target, dan data kinerja sebelumnya menjadi dasar utama dalam melakukan pengukuran kinerja. Alat ukur perusahaan berguna untuk mengukur pencapaian setiap bagian atau setiap individu dalam organisasi. Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajer.

Moeheriono (2012) menyebutkan beberapa contoh indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu:

1. *Economic Value Added (EVA)*
2. Pertumbuhan pendapatan (*revenue growth*)
3. Pemanfaatan aktiva yang diukur dengan *asset turn over*
4. Jumlah *customer* baru
5. Jumlah *customer* yang menjadi non-*customer*
6. Kecepatan waktu layanan *customer*
7. Tingkat kepuasan *customer*
8. Ketepatan waktu produksi (*cycle time*)
9. Ketepatan pesanan (*on-time delivery*)
10. Perputaran keefektivan (*Cycle Effectiveness-CE*)
11. Ratio ketersediaan informasi
12. Tingkat kepuasan karyawan
13. Tingkat pemberdayaan karyawan
14. Tingkat produktivitas karyawan
15. Persentase sasaran yang diimplementasikan
16. Tingkat pencapaian kriteria pendukung keberhasilan tim.

2.3. Model-model Pengukuran Kinerja

1. Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) CIPP merupakan singkatan dari evaluasi terhadap konteks (*context evaluation*), evaluasi terhadap masukan (*input evaluation*), evaluasi terhadap proses (*process evaluation*), dan evaluasi terhadap hasil (*product evaluation*). Keempat singkatan dari CIPP tersebut itulah yang menjadi komponen evaluasi. Menurut Eko Putro Widoyoko (dalam <http://dinarpratama.wordpress.com/2010/11/20/model-evaluasi-cipp->

[context-input-process-product/](#) diakses pada tanggal 3 Februari 2016 pada jam 10.31 WIB) model evaluasi CIPP lebih komprehensif diantara model evaluasi lainnya, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup konteks, masukan, proses, dan hasil. Selain kelebihan tersebut, di satu sisi model evaluasi ini juga memiliki keterbatasan, antara lain penerapan model ini dalam bidang program pembelajaran dikelas mempunyai tingkat keterlaksanaan yang kurang tinggi jika tidak adanya modifikasi.

2. EVA (*Economic Value Added*) adalah ukuran kinerja keuangan yang lebih mampu menangkap laba ekonomis perusahaan yang sebenarnya dari pada ukuran-ukuran lain. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang secara langsung berhubungan dengan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu. (Jim De Mello, dalam http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/economic-value-added-eva-sebagai-konsep_28.html diakses pada tanggal 3 Februari 2016 pada jam 10.45 WIB) EVA sangat bermanfaat bagi penilai kinerja perusahaan di mana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai (*value creation*). Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan EVA, para manajer akan berpikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham, yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

EVA memiliki beberapa keunggulan antara lain:

- a. EVA memfokuskan penilaiannya pada nilai tambah dengan memperhitungkan beban biaya modal sebagai konsekuensi investasi.

- b. Perhitungan EVA relatif mudah dilakukan hanya yang menjadi persoalan adalah perhitungan biaya modal yang memerlukan data yang lebih banyak dan analisa yang lebih mendalam.
- c. EVA dapat digunakan secara mandiri tanpa memerlukan data pembandingan seperti standar industri atau perusahaan lain sebagaimana konsep penilaian dengan menggunakan analisa ratio. Dalam prakteknya data pembandingan ini, seringkali tidak tersedia.

Meskipun EVA memiliki beberapa keunggulan, namun teknik ini juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan EVA antara lain:

- a. Sulit menentukan biaya modal secara obyektif. Hal ini disebabkan dana untuk investasi dapat berasal dari berbagai sumber dengan tingkat biaya modal yang berbeda – beda dan bahkan biaya modal mungkin merupakan biaya peluang.
 - b. EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham tertentu, padahal faktor – faktor lain terkadang justru lebih dominan.
 - c. Konsep ini sangat tergantung pada transparansi internal dalam perhitungan EVA secara akurat. Dalam kenyataannya seringkali perusahaan kurang transparan dalam mengemukakan kondisi internalnya.
 - d. EVA jarang dipakai dalam praktik.
 - e. EVA hanya mengukur salah satu keberhasilan bisnis.
3. Metode *Six Sigma* merupakan metode sistematis yang menggunakan pengumpulan data dan analisis statistik untuk menentukan sumber-sumber variasi

dan cara-cara untuk menghilangkannya. *Six Sigma* sebagai program kualitas juga sebagai *tool* untuk pemecahan masalah. *Six sigma* menekankan aplikasi *tool* ini secara metodis dan sistematis yang akan dapat menghasilkan terobosan dalam peningkatan kualitas. Metodologi yang sistematis ini bersifat generic sehingga dapat diterapkan baik dalam industri manufaktur maupun jasa. (<http://qualityengineering.wordpress.com/tag/konsep-six-sigma/> diakses pada tanggal 3 Februari 2016 pada jam 10.55 WIB). Kelebihan-kelebihan yang dimiliki *Six Sigma* dibanding metode lain:

- a. *Six Sigma* jauh lebih rinci daripada metode analisis berdasarkan statistik. *Six Sigma* dapat diterapkan di bidang usaha apa saja mulai dari perencanaan strategi sampai operasional hingga pelayanan pelanggan dan maksimalisasi motivasi atas usaha.
- b. *Six Sigma* sangat berpotensi diterapkan pada bidang jasa atau non manufaktur disamping lingkungan teknis, misalnya seperti bidang manajemen, keuangan, pelayanan pelanggan, pemasaran, logistik, teknologi informasi dan sebagainya. Dengan *Six Sigma* dapat dipahami sistem dan variabel mana yang dapat dimonitor dan direspon balik dengan cepat. *Six Sigma* sifatnya tidak statis. Bila kebutuhan pelanggan berubah, kinerja sigma akan berubah.

Jebakan (*pitfall*) yang sering dijumpai dan perlu diperhatikan dari framework *Six-Sigma* utamanya adalah:

- a. *Six-Sigma* tidak melihat dari perspektif yang cukup komprehensif, karena fokusnya pada perspektif proses dan juga pelanggan.

- b. *Six-Sigma* banyak melibatkan secara intensif analisis data, prosedur statistik, validasi kelengkapan data, dan sebagainya yang berisiko dapat mengalihkan perhatian dari tujuan dan kehilangan fokus pada objektif yang ingin dicapai.
 - c. *Six-Sigma* memberikan kepada orang yang dalam posisi sebagai "*Green Belt*" atau "*Black Belt*" dan memberikan mereka status khusus dalam organisasi, padahal keahlian utama mereka adalah metode analisis dan bukan pemahaman mendalam terhadap proses yang mereka coba perbaiki.
4. *Balanced Scorecard* memberikan suatu cara untuk mengkomunikasikan strategi suatu perusahaan pada manajer-manajer di seluruh organisasi. *Balanced Scorecard* menekankan bahwa pengukuran keuangan dan non-keuangan harus merupakan bagian dari informasi bagi seluruh pegawai dari semua tingkatan bagi organisasi. Banyaknya kelemahan pengukuran kinerja dengan sistem tradisional, hal ini mendorong Kaplan dan Norton untuk mengembangkan suatu sistem pengukuran kinerja yang memperhatikan empat perspektif. Menurut Kaplan dan Norton (2000) *Balanced Scorecard* adalah suatu kerangka kerja baru untuk mengintegrasikan berbagai ukuran yang diturunkan dari strategi perusahaan. Selain ukuran kinerja finansial masa lalu, *Balanced Scorecard* juga memperkenalkan pendorong kinerja finansial masa depan, yang meliputi perspektif pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan, diturunkan dari proses penerjemahan strategi perusahaan yang dilaksanakan secara eksplisit dan ketat ke dalam berbagai tujuan dan ukuran yang nyata.

Dari beberapa model pengukuran kinerja diatas yang menarik perhatian penulis adalah metode pengukuran kinerja dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

Menurut penulis, metode *balanced scorecard* dapat membantu organisasi public dalam mengontrol keuangan dan mengukur kinerja organisasi. Selain itu juga dianggap lebih efektif karena tidak hanya mengukur kinerja perusahaan dari sisi finansial tetapi juga dengan sisi nonfinansial. Masih jarang implementasi *balanced scorecard* pada organisasi publik bahkan organisasi dengan karakteristik khusus seperti koperasi.

2.4. *Balanced Scorecard* (BSC)

2.4.1 Pengertian *Balanced Scorecard*

Konsep *Balance Scorecard* dikembangkan oleh Robert S. Kaplan dan David P. Norton yang berawal dari studi tentang pengukuran kinerja disektor bisnis pada tahun 1990. Mulyadi (2001:12) mengemukakan bahwa *balanced scorecard* terdiri dari dua kata, yaitu: (1) kartu skor (*scorecard*) dan (2) berimbang (*balanced*).

Kartu skor adalah kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja suatu organisasi atau skor individu. Kartu skor juga dapat digunakan untuk merencanakan skor yang hendak diwujudkan di masa depan. Melalui kartu skor, skor yang hendak diwujudkan organisasi atau individu di masa depan dibandingkan dengan hasil kinerja sesungguhnya. Hasil perbandingan ini digunakan untuk melakukan evaluasi atas kinerja organisasi atau individu yang bersangkutan. Kata berimbang dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa kinerja organisasi atau individu diukur secara berimbang dari dua aspek: keuangan dan non keuangan, jangka pendek dan jangka panjang, internal dan eksternal.

Definisi lain *Balanced Scorecard* adalah suatu konsep untuk mengukur apakah aktivitas-aktivitas operasional suatu perusahaan dalam skala yang lebih kecil sejalan dengan sasaran yang lebih besar dalam hal visi dan strategi. Untuk menjadikan

pengurus koperasi lebih semangat dalam melakukan tugasnya maka memerlukan kerangka kerja. Kerangka kerja yang digunakan untuk penjabaran tersebut adalah *Balanced Scorecard* (BSC) yang memiliki empat perspektif yaitu *financial*, *customer*, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Empat perspektif yang dimaksud dalam balanced scorecard untuk mengukur kinerja meliputi:

1. Perspektif keuangan

Perspektif keuangan ini dimaksudkan untuk menemukan cara yang tepat untuk memuaskan pelanggan. Pada perspektif ini perusahaan dapat dikelompokkan dalam tiga tahap yaitu (1) perusahaan pada tahap awal pertumbuhan (*early stage company*) (2) perusahaan pada tahap kelangsungan (*sustainable stage company*) dan (3) perusahaan yang berada pada tahap kematangan (*mature stage company*).

Perusahaan yang berada pada tahap awal pertumbuhan memiliki produk barang atau jasa bertambah secara signifikan sehingga strategi dan pengukuran dalam perspektif *financial* yang digunakan dapat difokuskan pada pertumbuhan penerimaan, keuntungan positif dan peningkatan penjualan serta peningkatan pangsa pasar.

Perusahaan pada tahap keberlangsungan (*sustainable stage company*) tumbuh dengan stabil sehingga strategi dan pengukuran dalam perspektif *financial* yang digunakan dapat difokuskan pada peningkatan pendapatan operasional, peningkatan tingkat pengembalian investasi dan peningkatan keuntungan kotor.

Perusahaan yang berada pada tahap kematangan (*mature stage company*) memiliki produk yang bertumbuh secara lambat sehingga strategi dan pengukuran dalam perspektif *financial* dapat difokuskan pada pengelolaan arus kas (*cash flows management*) dan nilai tambah kas (*cash value added*).

2. Perspektif pelanggan

Dalam perspektif ini perusahaan harus mengidentifikasi pelanggan dan segmen pasar dimana mereka akan berkompetisi. Elemen yang paling penting dalam bisnis adalah pelanggan, oleh karena itu harus diidentifikasi secara tepat tentang kebutuhan pelanggan. Keberhasilan organisasi dinilai dari kemampuannya dalam memberikan pelayanan jasa secara optimal dan berkelanjutan kepada setiap konsumen atau masyarakat. Dalam hal ini perlu diperhatikan kualitas, layanan waktu dan kinerja merupakan kepentingan utama bagi pelanggan.

Ada beberapa aspek yang diukur perspektif pelanggan yaitu, jumlah masyarakat yang dilayani, kepuasan pelanggan, bertambahnya pelanggan baru, ketepatan waktu respon terhadap permintaan pelanggan serta kualitas hubungan dengan pelanggan (Kaplan dan Norton, 2000).

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Perspektif proses bisnis internal mengidentifikasi berbagai proses internal penting bagi organisasi untuk melayani pelanggan dan pemilik organisasi. Kaplan dan Norton (2000: 83) menyebutkan komponen utama dalam proses bisnis internal, yaitu:

a. Proses inovasi (*innovation process*)

Diukur dengan banyaknya produk baru yang dihasilkan organisasi, waktu penyerahan produk ke pasar.

b. Proses operasi (*operation process*)

Diukur dengan peningkatan kualitas produk, waktu proses produksi yang lebih pendek. Proses ini menitikberatkan pada efisiensi proses, konsistensi, serta ketepatan waktu barang dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

c. Proses layanan purna jual (*postsale service process*)

Yang diukur dengan pelayanan purna jual, waktu yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan. Layanan ini mencakup garansi, aktivitas perbaikan, penggantian produk rusak, serta proses pembayaran secara kredit. Pengukuran tahap ini cukup penting karena pelayanan purna jual akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dan pembelajaran suatu organisasi, dapat diketahui dari tiga faktor utama yang berperan dalam pertumbuhan jangka panjang yaitu: manusia, system dan organisasi. Selanjutnya ada tiga dimensi yang perlu diperhatikan untuk melakukan pengukuran dalam tiga perspektif pembelajaran dan pertumbuhan:

- a. Kemampuan karyawan; menurut Kaplan dan Norton (2000) kemampuan karyawan diukur berdasarkan (1) *employee satisfaction* melalui survei tentang keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan, pengakuan atas hasil kerja yang baik, akses terhadap informasi serta keaktifan dan kreativitas karyawan (2) *employee retention* diukur melalui tingkat perputaran karyawan dan jumlah karyawan yang berhenti bekerja (3) *employee productivity* diukur dengan melihat gaji yang diperoleh tiap-tiap karyawan atau melalui kompensasi yang diperoleh karyawan.
- b. Kemampuan sistem informasi, diukur dengan melihat persentase ketersediaan informasi mengenai pelanggan, kecepatan respon atas permintaan pelanggan.

- c. Motivasi dalam memberikan wewenang dan penempatan karyawan. Selain itu ada pula ukuran lain yang digunakan untuk mengukur perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yaitu jumlah aplikasi teknologi baru, jumlah rekrutmen karyawan, jumlah karyawan yang sudah dilatih dan tingkat intensitas koordinasi dalam organisasi.

2.4.2 Manfaat *Balanced Scorecard*

Kaplan dan Norton (2000: 17) mengemukakan beberapa manfaat dari konsep pengukuran kinerja *balanced scorecard*, yaitu:

1. Mengklarifikasi dan menghasilkan *consensus* mengenai strategi.
2. Mengkomunikasikan strategi ke seluruh perusahaan.
3. Menyelesaraskan berbagai tujuan departemen dan pribadi dengan strategi perusahaan.
4. Mengkaitkan berbagai strategis dengan sasaran jangka panjang dan anggaran tahunan.
5. Mengidentifikasi dan menyelaraskan berbagai inisiatif strategis.
6. Melaksanakan peninjauan ulang strategis secara periodic dan sistematis.
7. Mendapatkan umpan balik yang dibutuhkan untuk mempelajari dan memperbaiki strategi.

2.4.3. Keunggulan *Balanced Scorecard*

Keunggulan pendekatan *balanced scorecard* dalam sistem perencanaan strategik menurut mulyadi (2001) adalah mampu menghasilkan rencana strategik yang memiliki karakteristiknya diantaranya:

1. Komprehensif

Balanced scorecard memperluas perspektif dalam perencanaan strategis dan perspektif keuangan meluas ketiga perspektif lain: pelanggan, proses bisnis dan internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan untuk lebih bijak dalam memilih strategi korporat dan perusahaan akan mampu memasuki area bisnis yang kompleks.

2. Koheren

Balanced scorecard membangun hubungan sebab akibat (*causal relationship*) diantara berbagai sasaran strategik yang dihasilkan dalam perencanaan strategik.

3. Berimbang

Balanced scorecard memelihara keseimbangan antara sasaran strategis diempat perspektif sehingga perusahaan dapat memperoleh informasi yang menyeluruh. Keseimbangan sasaran strategik penting untuk menghasilkan kinerja keuangan berkesinambungan. Selain itu keseimbangan sasaran strategik akan menjanjikan *shareholder value* yang berlipat ganda dan berjangka panjang.

4. Terukur

Sistem *balanced scorecard* hendaknya menghasilkan sasaran strategis dengan ukuran tertentu. Keterukuran sasaran strategik yang dihasilkan oleh system perencanaan strategik menjanjikan ketercapaian berbagai sasaran strategik yang dihasilkan oleh system tersebut.

2.4.4 Kelemahan *Balanced Scorecard*

Meskipun *balanced Scorecard* memiliki banyak keunggulan, tetapi sistem pengukuran kinerja ini juga memiliki keterbatasan-keterbatasan. Menurut Purwanto dalam Kholifaturrohmah (2011) kelemahan *balanced scorecard* diantaranya:

1. Perangkat yang lebih secara efektif mengukur implementasi strategi dari pada penentuan strategi.
2. Meskipun berperan penting dalam memperkuat hubungan antara inisiatif perbaikan pelanggan dan strategi organisasi, namun tidak mengindikasikan bagaimana pelanggan baru dan pasar baru dapat diidentifikasi.

Meskipun demikian, keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak mengurangi manfaat yang diperoleh dari penerapan *balanced scorecard*, melainkan dapat mengoptimalkan *balanced scorecard* dengan berbagai keterbatasan tersebut.

2.4.5 Peta Strategi *Balanced Scorecard*

Proses membuat *Balanced Scorecard* sebaiknya dimulai bukan dengan pengukuran melainkan dengan pernyataan kata yang disebut tujuan (*objective*), yang menjelaskan apa yang diusahakan dicapai perusahaan. *Balanced Scorecard* melengkapi seperangkat ukuran kinerja masa lalu dengan ukuran pendorong (*drivers*) kinerja masa depan. Tujuan dan ukuran *Balanced Scorecard* diturunkan dari visi dan strategi perusahaan.

Tujuan dan ukuran memandang kinerja perusahaan dari empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Kaplan dan Norton (2000: 23) menyatakan bahwa empat perspektif dalam *Balanced Scorecard* memberi keseimbangan antara tujuan jangka pendek dan jangka panjang,

antara hasil yang diinginkan dengan faktor pendorong tercapainya hasil tersebut, dan antara ukuran objektif yang keras dengan ukuran subjektif yang lebih lunak.

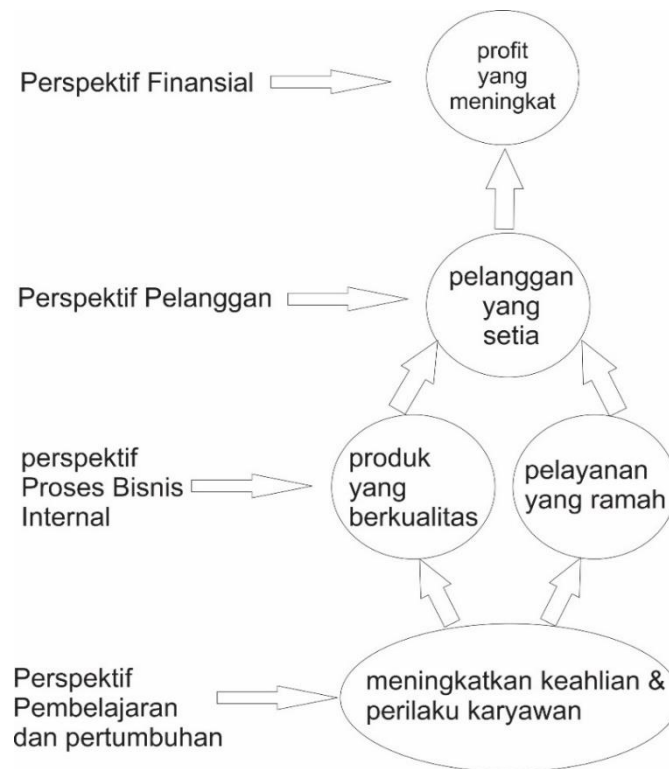
Tujuan umum yang ditemukan dalam keempat perspektif *Balanced Scorecard* menurut Atkinson *et al.* (2012: 110-111) yaitu:

1. Menaikkan pendapatan melalui perluasan penjualan kepada pelanggan yang ada (keuangan)
2. Menjadi berorientasi layanan (pelanggan)
3. Mencapai keunggulan dibidang pemenuhan pesanan melalui perbaikan proses yang berkesinambungan (proses)
4. Menghubungkan insentif dan imbalan karyawan dengan strategi (pembelajaran dan pertumbuhan).

Penyusunan tujuan dan pengukuran strategis berdasar empat perspektif *Balanced Scorecard* menurut Atkinson *et al.* (2012: 112) sebaiknya mengikuti rangkaian yang logis sebagai berikut:

1. Identifikasi tujuan keuangan jangka panjang dan tujuan akhir strategi.
2. Perspektif pelanggan: pilih pelanggan sasaran untuk strategi baru itu dan tujuan proposisi nilai yang ditawarkan untuk menarik, mempertahankan, dan menumbuhkan bisnis dengan pelanggan.
3. Perspektif proses: pilih tujuan yang menciptakan dan menyampaikan proposisi nilai kepada pelanggan dan juga meningkatkan produktivitas dan efisiensi, yang merupakan pemicu utama beberapa pengukuran keuangan.
4. Identifikasi kemampuan karyawan, informasi yang diperlukan, dan budaya perusahaan serta hubungannya yang akan memperbaiki proses penentu keberhasilan.

Hubungan yang telah dijelaskan di atas dapat digambarkan dengan peta strategi (*strategy map*), yang mengilustrasikan hubungan sebab akibat antartujuan berdasarkan empat perspektif *Balanced Scorecard* sebagai berikut:



sumber : Moeheriono (2012)

Gambar 2.1 Peta Strategi Empat Perspektif

2.5. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional (Ikatan Akuntan Indonesia, 1998). Pengertian ini selaras dengan definisi yang dikemukakan oleh International Cooperative Alliance (ICA) bahwa *“A cooperative is an autonomous association of persons united voluntarily to meet their common economic, social, and*

cultural needs and aspirations through a jointly-owned and democratically-controlled enterprise.” (www.coop.org). Pernyataan ini pun sejalan dengan tujuan koperasi sebagaimana disebut dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian: “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.”

Prinsip-prinsip koperasi merupakan dasar kerja koperasi sebagai badan usaha serta menjadi ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakannya dari badan usaha lain. Prinsip-prinsip tersebut terdiri dari: kemandirian, keanggotaan bersifat terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, pendidikan perkoperasian dan kerjasama antar koperasi (Ikatan Akuntan Indonesia, 1998).

Dari prinsip-prinsip koperasi serta nilai dasar koperasi di atas, dapat kita lihat pelbagai karakteristik penting dari badan usaha yang berbentuk koperasi. Prinsip-prinsip dan nilai dasar koperasi tersebut merupakan pedoman yang memberi arah bagi setiap koperasi dalam menjalankan kegiatannya. Namun demikian perlu diingat bahwa sebagai badan usaha, koperasi juga harus tunduk pada nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis yang berlaku umum pada setiap badan usaha.

2.6. Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

1. Identitas koperasi

Nama : Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma)

UNY)

Kedudukan : Gd. Business Centre Kopma UNY, Karangmalang, Sleman,DIY
Berdiri : 2 Oktober 1982
Jenis Koperasi : Koperasi Konsumen
Primer (dari) : KOPINDO No. 051/F.5/X/1983 Tanggal 13 Oktober 1983
Badan Hukum : 1281/BH/XI
NPWP : 01.246.660.3-542.000
SIUP : 503/0033/PM/IX/2011
TDP : 120335200096 (Pada tanggal 22 November 1999)
PKP : 541.01607.11.92 Tanggal 19 November 1992
Telpon : +62274-584134
Faximile : +62274-582847
HALLO : +628122691947
E-mail : humaskopmauny@gmail.com
Facebook : Kopma UNY, Anggota Kopma UNY
Website : www.kopmauny.com
Instagram : KopmaUny

2. Visi Kopma UNY

Menjadikan Kopma UNY yng berorientasi kepada anggota sebagai badan usaha yang mandiri dan tangguh sekaligus sebagai wahana pengembangan usaha dan pengkaderan kewirakoperasian.

3. Misi Kopma UNY

Menjadi sebuah badan usaha yang berbasis pada partisipasi anggota sebagai strategi pengembangan Kopma UNY yang dinamis, kompetitif dan

mensejahterakan anggota guna mewujudkan kader yang handal baik sebagai wirakoperasi maupun wirausaha, sehingga dapat membangun kehidupan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya.

4. Sejarah Singkat Kopma UNY

Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta lahir atas dasar ide dan prakarsa beberapa aktifis mahasiswa yang memandang perlu adanya suatu wadah peningkatan kesejahteraan mahasiswa. Oleh karena itu kehadiran sebuah koperasi mahasiswa merupakan hal yang sangat penting untuk direalisasikan. Pemikiran ini merupakan latar belakang turunya Surat Keputusan Rektor (SKR) tentang panitia pendiri KOPMA IKIP yang kemudian mengadakan rapat pendirian KOPMA IKIP Yogyakarta pada tanggal 30 September 1982. Personel panitia pendiri KOPMA IKIP Yogyakarta yang dimaksud adalah:

Ketua Panitia	: Khusaeni (FPIPS)
Sekretaris	: Sa'dun Akbar (FPIPS)
Anggota	: Edy Susanto (FPTK), Suryanto (FPTK), Siwi Indarwati (FPMIPA), Muhammad Jaiz (FIP)

Rapat tersebut belum menghasilkan keputusan. Rapat selanjutnya pada tanggal 2 Oktober 1982 yang dihadiri oleh 76 mahasiswa menghasilkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), akte pendirian, struktur organisasi, formasi pengurus, dewan penasehat, badan pemeriksa sekaligus menetapkan 2 Oktober 1982 sebagai tanggal berdirinya Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA IKIP Yogyakarta). Untuk memperkuat keberadaan Kopma, maka segera dimintakan badan hukum dan terbit pada tanggal 27 Oktober 1983 dengan nomor 1281/BH/XI.

Saat itu KOPMA IKIP belum memiliki unit usaha yang mendukung karena keterbatasan modal dan fasilitas. Modal awal yang dimiliki pada waktu itu dari Simpanan Pokok 76 anggota sebesar Rp. 114.000,00 dan bantuan institut berupa tempat usaha, mebelair serta pinjaman modal sebesar Rp. 275.000,00. Selanjutnya pada tanggal 1 Maret 1983 dibuka unit usaha penjualan Alat Tulis Kantor (ATK) dan sandang bertempat di gedung merah FPIPS IKIP Yogyakarta (FIS UNY). Kemudian KOPMA IKIP memperoleh hibah dari Menkop RI sebesar Rp. 7.500.000,00.

Pada tanggal 12 Mei 1983 diperoleh Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) dan tanggal 13 Oktober 1983 KOPMA IKIP resmi menjadi primer Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) dengan SK Nomor 051/F.5/X/1983. Unit usaha Cafeteria mulai beroperasi 1 Februari 1984 dan 3 bulan berikutnya berdiri *Foto Copy* dan *laminating/press*.

Awal tahun 1994, kantor dan unit usaha lainnya yang tergabung dalam Divisi Perdagangan Umum pindah ke Gedung Rektorat Lama di Gg. Guru Karangmalang sehingga posisinya lebih strategis, representative serta sangat perspektif untuk perkembangan usaha di masa mendatang. Tanggal 21 Desember 1994 KOPMA IKIP mengoperasikan Warparpostel KOPMA IKIP yang tergabung dalam Divisi Pelayanan Jasa di Jl. Colombo No. 5 dengan bantuan pinjaman dari institut sebesar Rp. 45.000.000,00 untuk pembangunan gedung serta perijinannya. Pada April 1996 dirintis unit perkreditan (Unit Simpan Pinjam) untuk anggota dan non anggota (Unit Kegiatan Mahasiswa lain).

Pada September 1998 dengan adanya renovasi fisik gedung rektorat lama sebagai kantor dan mini market KOPMA IKIP terpaksa dipindahkan ke Ruang

kelas FPBS timur depan sanggar seni Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk mini market dan foto copy dipindahkan ke garasi bis disebelah timur gedung rektorat lama. Perpindahan sementara ini berlangsung lebih kurang selama 6 bulan. Hal ini banyak mempengaruhi omzet usaha terutama mini market karena letak yang tidak strategis serta mengganggu kinerja karyawan. Kantor dan unit usaha mulai menempati gedung rektorat lama kembali pada bulan April 1999.

Pada bulan Januari sampai dengan Maret 1999 dilakukan renovasi fisik gedung Cafeteria KOPMA IKIP. Renovasi ini mendapat bantuan pinjaman dari institut sebesar Rp. 40.000.000,00. Selama renovasinya Cafeteria tetap buka dengan menggunakan tenda di samping gedung yang direnovasi. Renovasi selesai pada 11 Maret 1999.

Pada bulan Oktober 1999 KOPMA IKIP Yogyakarta secara resmi berubah menjadi Kopma UNY. Pada bulan November 1999 disahkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yang baru dan tanda legalitas lainnya juga diubah pada bulan Februari 2000 mengingat masa berlaku legalitas tersebut sampai dengan akhir tahun 2000.

Pada bulan November 1999 Kopma UNY dipercaya FMIPA untuk mengelola Cafeteria di Fakultas tersebut. Cafeteria ini mulai beroperasi pada awal Februari 2000 dan disebut Café 2, sedangkan Cafeteria yang pertama disebut Café 1.

Pada bulan Oktober 2000 Kopma UNY menambah satu divisi lagi yaitu Garden Café yang terletak di sebelah selatan Minimarket. Pada Bulan April 2005 Kopma UNY membuat sub divisi “Wartel FC” yang terdiri dari 2 KBU. Akan tetapi pada bulan Oktober 2005 Divisi Foto Copy Kopma UNY terpaksa tidak

dikelola oleh Kopma UNY karena terjadi penurunan omzet dari tahun ke tahun. Pada bulan Mei 2006 foto copy kembali dikelola langsung oleh Kopma UNY dengan sistem bagi hasil, namun pada bulan November foto copy kembali *vacum* dikarenakan karyawan yang bersangkutan tidak melanjutkan kontraknya dengan Kopma UNY. Selanjutnya foto copy kembali diserahkan pengelolaannya kepada pihak luar. Hal ini dilakukan setelah adanya *study* dan analisis investasi yang matang.

Pada tahun 2008, Kopma UNY berhasil melaksanakan relokasi divisi Mini Market, Garden Café, dan kantor Kopma UNY. Divisi Mini Market dan Kantor Kopma UNY terletak di Gedung *Business Centre* Kopma UNY. Sedangkan Garden Café terletak di depan Gedung *Business Centre*.

Pada tahun 2009 terjadi relokasi Café 1 dan Café 2 karena adanya kebijakan dari pihak rektorat dan pihak Fakultas FMIPA. Kedua Cafeteria tersebut kemudian digabungkan menjadi Kedai 21 dan kegiatan operasionalnya dipindah ke daerah Paingan, Maguwoharjo. Pada bulan Oktober 2009, UNY Foodcourt yang berlokasi di samping Museum Pendidikan (dulu adalah lokasi Café 1) diresmikan langsung oleh Rektor UNY. UNY Foodcourt merupakan unit usaha milik Kampus UNY yang pengelolaannya dipercayakan kepada Kopma UNY.

Pada tahun 2009, Kopma UNY telah mengelola delapan divisi usaha yaitu : Mini Market, Garden Café, Unit Simpan Pinjam, UNY Foodcourt, Toko Sembako “Amanah”, “Prima Coop” Cleaning Service, UQ Organizer, dan Kedai 21.

Pada tahun 2010, Kopma UNY mengadakan Rapat Anggota Khusus untuk perubahan AD/ART. Hasil dari RAK ini antara lain merubah beberapa peraturan

pada AD Kopma diantaranya mengenai simpanan wajib anggota, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pengawasan.

Perkembangan usaha yang dinamis dan kompetitif membuat perubahan unit usaha Kopma UNY. Expansi unit usaha yang telah dirintis, pada tahun 2010 tidak dapat dipertahankan lagi, unit usaha tersebut adalah Toko Sembako “Amanah” dan Kedai 21 Paingan. Perkembangan unit usaha jasa pada tahun 2010 berhasil mengembangkan usaha jasa Kredit Laptop bagi anggota. Penambahan fasilitas dengan pengadaan ATM yang bekerjasama dengan instansi terkait juga telah dilaksanakan. Divisi usaha yang dikelola Kopma UNY sampai tahun 2011 adalah Minimarket, Garden Café, UNY Foodcourt, Jasa dan Pembiayaan seta Unit Simpan Pinjam. Layanan yang terdapat dalam unit jasa meliputi faximiles, ticketing, titipan kilat, pembuatan pin/kaos dan layanan pembayaran listrik, telpon secara online. Pada tahun 2011 ini Kopma UNY berhasil menyewa sebuah rumah di daerah Kuningan untuk aktifitas kegiatan Forum Anggota.

Pada tahun 2012, setelah melakukan perhitungan secara matang, Kopma UNY melepas UNY Foodcourt namun masih memiliki satu outlet di UNY Foodcourt yang saat ini pengelolaannya dilakukan oleh BPPU rektorat. Prestasi usaha yang dilakukan oleh Kopma pada tahun 2012 ini adalah membuka satu divisi usaha cafetaria di FBS UNY dengan nama Kantin Ungu FBS. Pada tahun 2012, Kopma UNY juga berhasil mengelola divisi usaha berbasis syariah yakni USP Amanah dengan berbagai produk berbasis syariah. Sehingga divisi usaha yang dimiliki Kopma UNY saat ini adalah Mini Market, Garden Cafe, UFC Beverage, Jasa dan Pembiayaan, Kredit Laptop, USP Amanah dan Kantin Ungu FBS. Rumah anggota Kopma UNY yang berada di daerah Kuningan pada tahun

2012 juga diperpanjang dengan berbagai kegiatan anggota seperti kepanitiaan, forum keanggotaan, komunitas, pameran produk anggota, kegiatan belajar anak-anak masyarakat sekitar rumah anggota sehingga slogan untuk rumah anggota tahun ini adalah “Rumah Anggota, Rumah Belajar Masyarakat Kuningan.”

Di awal tahun 2013, Kopma UNY menutup satu divisi *Food N Drink Corner* dikarenakan hasil analisis keuangan divisi yang tidak bagus dan adanya beberapa kendala teknis yang menghambat operasional. Namun, pada pertengahan bulan Juli 2013, Kopma UNY mendirikan 1 (satu) divisi usaha baru dalam bidang ritel yang diberi nama “TokoKU” singkatan dari Toko Kopma UNY yang berlokasi di utara Kampus 2 (dua) UNRIYO Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman. Jadi sampai pada tahun 2013 divisi usaha yang dikelola Kopma UNY berjumlah 6 divisi yaitu: Mini Market, Garden Café, Kantin Ungu, Layanan Jasa, Unit Simpan Pinjam (USP) Amanah dan TokoKU. Seiring dengan bertambahnya jumlah konsumen di Mini Market Kopma UNY menambah satu unit mesin kasir untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan kepada konsumen.

Pada tahun 2014, divisi yang dikelola Kopma UNY berjumlah 6 divisi yaitu Mini Market, TokoKU, Garden Cafe, Kantin Ungu, Jasa dan USP Amanah. Ekspansi divisi TokoKU yang telah dirintis sejak pertengahan tahun 2013 mulai menunjukkan hasilnya pada akhir tahun ini. Kerjasama private label dengan Aguaría yang telah terjalin selama 2 tahun lebih, tidak bisa dilanjutkan dikarenakan terjadi permasalahan pada pihak internal Aguaría. Namun pada tahun ini, permasalahan tersebut langsung dapat dijawab dengan kerjasama private label Kopma UNY dan perusahaan AMDK yang beroperasi di Semarang. Sablonase kantong plastik berlogo Kopma UNY juga dapat direalisasikan periode ini.

Sedangkan, Rumah Anggota (RA) Kopma UNY pada tahun 2014 diperpanjang kontrak selama 2 tahun hingga 2016 agar dapat menjadi tempat kegiatan bagi anggota aktif.

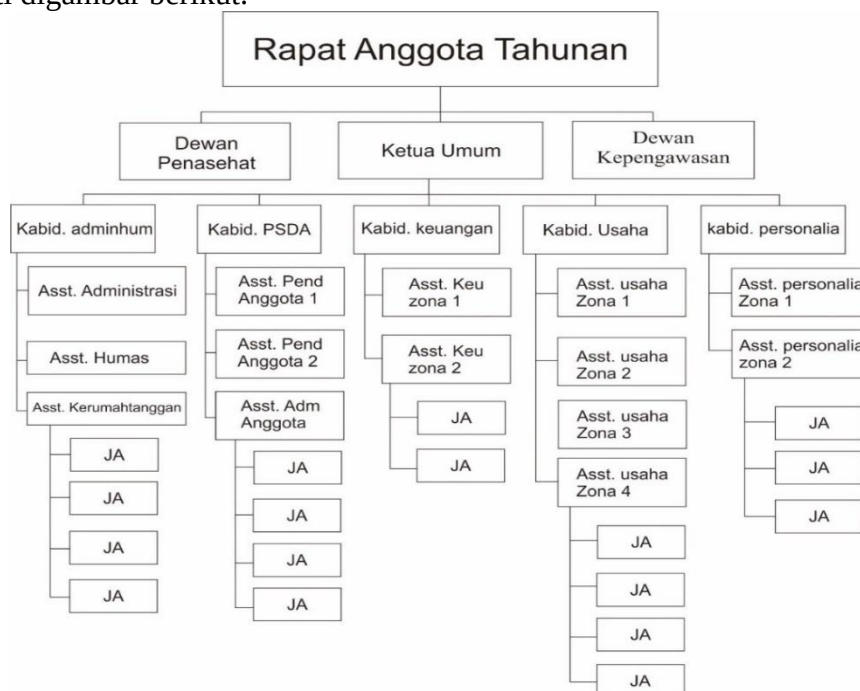
Pada tahun 2015, diakhir kepengurusan Kopma UNY berhasil melakukan persiapan ekspansi divisi baru dengan nama “Kopma UNY Core” yang berlokasi di Jalan Affandi (Gejayan) gedung Laboratorium Kewirausahaan UNY lantai 1 Komplek kampus UNY, Depok Sleman Yogyakarta. Bergerak dibidang Retail dengan target pasar utama warga UNY dan masyarakat umum. Divisi ini diresmikan pada tanggal 13 Januari 2016, langsung diresmikan oleh Rektor Universitas Negeri Yogyakarta. Sehingga divisi yang dikelola Kopma UNY berjumlah 7 divisi yaitu Mini Market, TokoKU, Kopma UNY Core, Garden Cafe, Kantin Ungu, Jasa dan USP Amanah.

Pada tahun 2016, divisi yang dikelola Kopma UNY berjumlah 7 divisi yaitu Mini Market, TokoKU, Garden Cafe, Kantin Ungu, Jasa, USP Amanah, dan Kopma UNY Core. Ekspansi divisi Kopma UNY Core yang diresmikan pada tahun 2016 ini cukup menunjukkan progresifitasnya namun perlu terus dievaluasi diwujudkan dengan monitoring rutin bulanan pengurus kopma UNY dengan BPPU UNY. Selanjutnya Kantin Ungu secara resmi ditutup pada bulan Mei 2016. Hal yang melatarbelakangi penutupan divisi ini ialah angka kerugian yang terus mengalami peningkatan. Tercatat pada tahun 2014 kerugian yang dialami oleh Kantin Ungu sebesar Rp 14.437.226,- dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar Rp 20.778.121,-. Berbagai upaya advertensi telah dilakukan manajemen Kopma UNY untuk menstabilkan divisi ini. Berdasarkan analisis Kantin Ungu, Menunjukkan menurunnya kepuasan pelanggan disebabkan karena

menurunnya kinerja karyawan, serta bertepatan dengan relokasi Kantin FBS menjadi penguat untuk Divisi ini ditutup pada tahun ini. Pada saat penutupan ini, terakumulasi kerugian dari awal tahun hingga divisi ditutup sebesar Rp 6.441.615,- Aset berupa peralatan senilai Rp 2.070.500,- dialihkan ke divisi Garden Café. Pada tahun ini Kerjasama private label terus diupayakan, diwujudkan melalui kerjasama dengan Produk air mineral Pelangi, produk *Cottonbath*, produk Kapas, dan produk *merchandise*.

5. Struktur Organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Struktur organisasi merupakan suatu susunan posisi yang ada pada organisasi atau perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Struktur organisasi pada Kopma UNY menggambarkan bagian-bagian atau posisi pekerjaan dalam melaksanakan operasional koperasi. Adapun struktur organisasi dari Kopma UNY seperti digambar berikut:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Kopma UNY

6. Divisi Usaha

- a. Mini Market
- b. Garden Café
- c. TokoKU
- d. Layanan jasa
- e. Unit Simpan Pinjam Amanah
- f. Kopma UNY Core

7. Prestasi dan Penghargaan

- a. Juara I Koperasi Pemuda terbaik dari Kabupaten Sleman pada tahun 2001
- b. Juara II Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Manajer Koperasi Berprestasi dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2001
- c. Juara II Koperasi Pengelolaan dan Pelayanan Terbaik dari Kabupaten Sleman pada tahun 2002
- d. Juara I Jenis Aneka Usaha terbaik dari Kabupaten Sleman pada tahun 2004
- e. Juara II Koperasi Konsumen terbaik dari Kabupaten Sleman pada tahun 2005
- f. Surat Tanda Klasifikasi B (mantap) dari P2KPM Kabupaten Sleman pada tahun 2006-2008
- g. Juara 1 Koperasi Berprestasi kelompok Usaha dari Kabupaten Sleman pada tahun 2008
- h. Juara 1 UKM berprestasi di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2009
- i. Juara 1 Koperasi Berprestasi kelompok Jasa dari Pemerintah Kabupaten Sleman pada tahun 2009

- j. Juara 1 Koperasi Berprestasi kelompok Jasa dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2009
- k. Koperasi Konsumen Berprestasi tahun 2009 dari Kementerian Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia
- l. Penghargaan dari universitas Negeri Yogyakarta atas prestasinya sebagai Koperasi Konsumen berprestasi Tingkat Nasional tahun 2009 (Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 23/Kep/M.KUKM/VII/2009 tanggal 1 Juli 2009)
- m. Juara 2 Koperasi Jasa tingkat Kabupaten Sleman tahun 2012
- n. Juara 1 Olimpiade Koperasi Nasional tahun 2012
- o. Kopma Terbaik se-DIY dalam kegiatan Up Grading Kopma se-DIY yang diselenggarakan oleh Tim JOKER tahun 2012
- p. Tropi Walikota Yogyakarta (Juara 2) kegiatan Kopma Futsal Cup se-DIY/Jateng tahun 2012
- q. Stanisasi Terbaik dalam Pameran Produk dalam kegiatan yang diselenggarakan HIMA Akuntansi FE UNY tahun 2012
- r. Juara 1 dan 2 Turnamen Futsal UAD CUP se-Yogyakarta tahun 2012
- s. Juara 2 Lomba Tangkas Terampil Koperasi se-DIY tahun 2013
- t. Juara 1 Turnamen Futsal UAD CUP se-Yogyakarta tahun 2013
- u. Juara 1 Lomba Catur antar Kopma se-DIY tahun 2014
- v. Juara 3 Lomba Tangkas Terampil Perkoperasian Bagi Kopsis se-Kab Sleman tahun 2015
- w. Juara II Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional di Politeknik Negeri Sriwijaya tahun 2015

- x. Karya Tulis Terbaik dalam acara *Youth Summit on Cooperatives Entrepreneurship and Economic Democracy* se-DIY/Jateng tahun 2015
- y. Juara III Turnamen Futsal UAD CUP se-DIY tahun 2015
- z. Juara II Kategori Organisasi Kemahasiswaan dalam Pemilihan Organisasi Kepemudaan Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2015
- aa. Juara I Lomba ITB Cooperative Days. Karya Tulis Koperasi tingkat Nasional tahun 2016
- bb. Juara II Lomba Tangkas Terampil Perkoperasian se-Kab Sleman tahun 2016
- cc. Juara I, II, III Lomba Futsal Se-DIY dalam HUT ke 34 Kopma UNY tahun 2016
- dd. Juara I Lomba Futsal Se-DIY oleh HKMY tahun 2016
- ee. Juara Umum memperebutkan piala Gubernur Lomba Futsal Se-DIY oleh HKMY tahun 2016
- ff. Juara 1 Lomba *Cooperative Olympiad Challenge* Koperasi Mahasiswa Surya Kencana Universitas Muhammadiyah Ponorogo 24-25 Desember 2016.

2.7. Penerapan Balanced Scorecard pada koperasi

Karakteristik koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional (Ikatan Akuntansi Indonesia; 1998).

Sebuah koperasi akan dianggap berhasil apabila mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang menjadi anggotanya. Untuk mendorong dan memberi arahan kepada anggota, masyarakat, pengurus, serta pengawas koperasi dalam menjalankan aktivitasnya agar selalu berada dalam batas-batas prinsip koperasi yang benar, sebuah model penilaian yang lebih kompetitif sangatlah penting. Model penilaian ini haruslah melihat kepentingan dan kesejahteraan anggota pada posisi-posisi yang sentral dari keseluruhan aktivitas koperasi. Dalam konteks *Balanced Scorecard* sebagai sebuah penilaian kinerja, sungguh relevan untuk melakukan penyesuaian atas keempat perspektif yang diajukan oleh Kaplan dan Norton.

Dalam *Balanced Scorecard* juga terdapat berbagai macam pengukuran. Berikut macam-macam pengukuran yang dilakukan oleh beberapa peneliti :

Tabel 2.1
Penerapan Balanced Scorecard pada koperasi

No	Penulis/perspektif	Keuangan	Pelanggan (customer)	Proses Bisnis Internal	Learning and Growth
1	Purwono (2013)	- Pendapatan Koperasi: total pendapatan - Rasio Keuangan: likuiditas, solvabilitas, rentabilitas - Nilai SHU: perolehan SHU dan total SHU yg dibagikan kepada anggota	- Kepuasan anggota - Partisipasi Anggota: Pertumbuhan jumlah anggota aktif dan Tingkat kehadiran anggota dalam rat	- Produksi Unit Usaha: Peningkatan produksi Susu dari anggota, peningkatan produksi pakan ternak, peningkatan penjualan waserda, peningkatan penjualan polteknak, peningkatan modal kerja USP - Perbaikan mutu susu: tingkat kandungan	- Kompetensi dan profesionalitas karyawan: jumlah karyawan yg mengikuti pelatihan, jumlah karyawan yg cakap menggunakan computer, tingkat kehadiran karyawan - Penyuluhan anggota: jumlah penyuluhan yg diberikan

				lemak, protein, TS, TPC - Terjalannya kerjasama dengan pihak ketiga: jumlah kerjasama yang terjalin dengan pihak ketiga.	kepada anggota
2	Nugroho (2011)	- Pertumbuhan SHU - Pertumbuhan Modal atau simpanan - ROE	- Tingkat Pertumbuhan Anggota - Persentase SHU untuk anggota	- Jumlah Mitra dan usaha menjaga hubungan dengan Mitra - Pelaksanaan RAT - Pemilihan Pengurus dan karyawan koperasi	- Kepuasan karyawan - Produktivitas karyawan - Pengembangan kualitas sdm dan system manajemen
3	Khoirunnisa (2014)	- Rasio Likuiditas: Current Ratio, cash ratio - Rasio Solvabilitas: assets To Debt Ratio - Rasio profitabilitas: Net Profit Margin, ROI, ROE,	- Tingkat Kepuasan Anggota: Daya tanggap penjaga koperasi, kehandalan penjaga koperasi, kesopanan penjaga koperasi - Tingkat kesejahteraan anggota: peningkatan kualitas layanan koperasi, ketersediaan kebutuhan anggota	- Proses Inovasi: pengembangan koperasi - Operasi: penjualan, dan pemasaran - Pelayanan purna jual: perlakuan terhadap produk cacat dan rusak.	- Retensi pengurus: penghargaan prestasi kerja, hubungan antar pengurus koperasi - Tingkat kepuasan pengurus koperasi: kelengkapan sarana dan prasarana koperasi, keuntungan yang meningkat - Produktivitas pengurus koperasi: kedisiplinan pengurus koperasi, pembagian tugas kerja, semangat kerja

4	Wardani (2012)	- Current Ratio - Profit margin - ROI	- Tingkat Peroleh Anggota - Tingkat retensi anggota	- Perkembangan jumlah mitra - Perkembangan jenis usaha	- Tingkat pelatihan dan pendidikan karyawan - Tingkat produktivitas karyawan
5	Kholifaturrohman (2011)	- Peningkatan pendapat - Peningkatan laba - Efisiensi biaya - Cash ratio - Rasio terhadap total aktiva (solvabilitas) - Rasio rentabilitas modal (rentabilitas)	- Akuisisi pelanggan - retensi pelanggan - kepuasan pelanggan	- Proses inovasi - Proses operasi - Layanan purna jual	- Retensi karyawan - Produktivitas karyawan - Kapabilitas karyawan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu latar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Koperasi yang berbasis mahasiswa yaitu Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY) yang berada di Jalan Colombo kompleks kampus UNY padukuhan Karangmalang desa Caturtunggal kec. Depok, kab. Sleman. Lokasi tersebut dipilih untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data untuk melakukan penelitian. Pengukuran kinerja Kopma UNY dengan metode *Balanced Scorecard* dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan Non-Keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan jangka panjang.

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengukuran kinerja menggunakan metode *Balanced Scorecard* merupakan pengukuran kinerja yang lebih komprehensif, karena di dalamnya tidak hanya mencakup aspek *financial* saja seperti pengukuran kinerja perusahaan pada umumnya. Pengukuran kinerja secara *financial* tidaklah cukup mencerminkan kinerja perusahaan sesungguhnya, sehingga dibutuhkan metode pengukuran kinerja yang lebih komprehensif. Metode *Balanced Scorecard* juga mengukur kinerja dari aspek *non-financial*. Pengukuran kinerja melalui empat perspektif *Balanced Scorecard*, sebagai berikut:

1. Perspektif Keuangan

Perspektif ini merupakan ukuran yang sangat penting dalam merangkum kinerja dari tindakan ekonomis yang telah diambil. Ukuran kinerja keuangan memberikan penilaian terhadap target keuangan yang dicapai oleh organisasi dalam mewujudkan visi dan misinya. Penyusunan dan analisis laporan keuangan suatu perusahaan berguna untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu. Disamping itu untuk menetapkan dan merencanakan langkah-langkah berikutnya agar perusahaan tetap dapat berjalan.

Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan dalam perspektif keuangan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Penggunaan ukuran tersebut berdasarkan sasaran strategik pada perspektif keuangan yang telah disesuaikan dengan keadaan koperasi yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Namun bukan berarti koperasi tidak menginginkan keuntungan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sumber daya keuangan yang besar akan dapat membantu koperasi untuk bertahan dalam operasionalnya bahkan untuk mengembangkan usahanya.

Periode untuk analisis hanya tiga tahun, yaitu pada tahun 2014-2016. Untuk mengatakan suatu kondisi Kopma UNY baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio untuk koperasi. Penulis menggunakan standar dari Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menurut Munawir (2000) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih, sedangkan menurut Kasmir (2008) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio Likuiditas dalam hal ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan Kopma UNY dalam membiayai operasi dan membayar semua kewajiban keuangannya. Dalam penelitian jenis rasio likuiditas ini penulis menggunakan current ratio.

Menurut Kasmir (2008) Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini disebut juga ratio leverage. Menurut Munawir (2000) Rasio ini untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung Kopma UNY dibandingkan dengan aktivanya. Model rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Total debt to equity ratio (Total rasio hutang terhadap ekuitas)

Menurut kasmir (2008) *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara total hutang dengan seluruh ekuitas. Jadi rasio ini membandingkan total hutang yang dimiliki Kopma UNY dengan total ekuitas Kopma UNY. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2) Total *debt to total asset ratio* (Total utang terhadap total aset)

Menurut kasmir (2008) total debt to total asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar utang Kopma UNY berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Dari hasil pengukuran apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai utang. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Total debt to total asset ratio} = \frac{\text{total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. Rasio Profitabilitas

Menurut Munawir (2000) Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti mengukur kemampuan Kopma UNY dalam mencari keuntungan. Terdapat dua model rasio yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) *Net Profit Margin (NPM)*

Menurut kasmir (2008) NPM merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih Kopma UNY atas penjualan. Rumus yang digunakan yaitu:

$$NPM = \frac{\text{SHU bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2) *Return On Asset (ROA)*

ROA menurut Kasmir (2008) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan demikian ROA menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Munawir, 2000).

Rumus ROA yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{SHUBersih}{Total Aktiva} \times 100\%$$

d. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2008) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah Kopma UNY lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Dalam rasio aktivitas peneliti menggunakan rasio *total asset turn over*.

1) *Asset Turn Over*

Menurut Kasmir (2008) *total asset turn over* merupakan yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jadi rasio ini dapat mengetahui apakah Kopma UNY lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Asset Turn Over = \frac{Penjualan}{Total aktiva}$$

2. Perspektif Pelanggan

Perspektif pelanggan (customer) dalam khoirunisa (2014) menggunakan tolak ukur tingkat kepuasan anggota dan tingkat kesejahteraan anggota. Dalam koperasi mahasiswa dua tolak ukur sangat penting karena diturunkan dari tujuan

koperasi yang mementingkan kesejahteraan dan kepuasan anggota dari pada keuntungan.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dan juga tujuan dari kopma UNY, maka peneliti dalam perspektif pelanggan diukur dengan tingkat kepuasan anggota dan tingkat kesejahteraan anggota. Didalam koperasi yang dimaksud anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi atau bisa disebut dengan pelanggan.

a. Tingkat Kesejahteraan Anggota

Sesuai dengan visi misi dari kopma UNY yang tujuan utamanya adalah mensejahterakan anggota, maka dalam perspektif pelanggan peneliti menggunakan tolak ukur tingkat kesejahteraan anggota. Untuk menghitung tingkat kesejahteraan anggota peneliti menggunakan angket tertutup yang disajikan dengan lima alternatif jawaban kepada anggota Kopma UNY. Dalam hal ini responden adalah anggota koperasi yang juga sebagai pelanggan Kopma UNY.

b. Tingkat Kepuasan Anggota

Kepuasan anggota merupakan kondisi dimana anggota merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh manajemen dan karyawan kopma UNY kepada anggota. Hal ini juga akan berdampak kepada tingkat produktivitas karyawan dan manajemen karena semakin tinggi tingkat pelayanan yang diberikan kepada anggota maka akan semakin tinggi juga tingkat kepuasan anggota. Untuk mengetahui tingkat kepuasan anggota peneliti menggunakan angket tertutup yang disajikan dengan lima alternatif

jawaban. Responden hanya memberikan tanda *chek list* (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Perspektif proses bisnis internal mengidentifikasi berbagai proses internal penting bagi organisasi untuk melayani pelanggan (anggota) sebagai pemilik organisasi. Menurut Kaplan dan Norton (2000) komponen utama dalam proses bisnis internal ada tiga, yaitu proses inovasi, proses operasi, dan proses layanan purna jual. Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunisa (2014) yang menggunakan tiga komponen, yaitu proses inovasi, proses operasi, proses layanan purna jual.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti dalam perspektif proses bisnis internal diukur menggunakan tiga komponen utama, yaitu proses inovasi, proses operasi, dan proses layanan purna jual. Untuk memperoleh data tentang tiga komponen tersebut peneliti menggunakan teknik wawancara. Narasumber dalam wawancara adalah kepala bidang usaha dan kepala bidang PSDA Kopma UNY. Terdapat tiga tahapan untuk mengukur kinerja dalam perspektif proses bisnis internal kopma UNY. Ketiga tahapan tersebut adalah:

a. Proses Inovasi

Proses Inovasi dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting didalam perusahaan, karena berkaitan dengan bagaimana perusahaan menciptakan nilai perusahaan dan dapat menemukan maupun mengembangkan pasar baru, *customer* baru serta kebutuhan yang sedang

berkembang dan tersembunyi. Proses inovasi yang dilakukan nantinya dapat mengubah peluang menjadi suatu gagasan dan ide-ide yang dapat dijual.

b. Proses operasi

Proses operasi yang dilakukan untuk mengukur efiseinsi proses, konsistensi dan ketetapan waktu dari barang dan jasa yang diberikan kepada *customer* (anggota).

c. Pelayanan Purna Jual

Pengukuran purna jual berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan (anggota) kopma UNY. Ketika anggota merasa puas dengan pelayanan purna jual yang dilakukan oleh Kopma UNY, maka hal ini juga akan berdampak kepada loyalitas anggota dan peningkatan pendapatan kopma UNY.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunisa (2014) untuk perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menggunakan tiga tolak ukur, yaitu tingkat kepuasan pengurus koperasi, retensi pengurus, dan produktivitas pengurus koperasi. Penelitian yang dilakukan Nugroho (2011) juga sama menggunakan tiga ukuran, yaitu kepuasan karyawan, produktivitas karyawan, dan pengembangan kualitas SDM dan sistem manajemen, sedangkan penelitian dari wardani (2012) hanya menggunakan dua tolak ukur, yaitu tingkat pelatihan karyawan dan tingkat produktivitas karyawan.

Berdasarkan dari ketiga hasil penelitian diatas dan juga tujuan dari kopma UNY, maka penulis mengambil dua tolak ukur untuk perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Tolak ukur yang digunakan adalah:

a. Tingkat kepuasan karyawan dan manajemen Kopma UNY

Kepuasan karyawan dan manajemen merupakan kondisi untuk dapat meningkatkan produktifitas dan kualitas pelayanan kepada anggota koperasi. Ukuran kepuasan karyawan dan manajemen menggunakan angket tertutup yang disajikan dengan lima alternatif jawaban kepada karyawan dan manajemen Kopma UNY.

b. Tingkat produktivitas karyawan dan manajemen Kopma UNY

Produktivitas adalah suatu ukuran hasil peningkatan moral, keahlian, inovasi, proses internal, dan kepuasan customer. Tujuannya adalah untuk membandingkan keluaran yang dihasilkan oleh para karyawan dengan jumlah karyawan yang dikerahkan untuk menghasilkan keluaran tersebut (Kaplan, 2000). Peneliti mengukur dengan menggunakan angket tertutup yang disajikan dengan lima alternatif jawaban kepada karyawan dan manajemen Kopma UNY.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Wardani (2012) data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada Kopma UNY yang dapat memberikan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu juga ada data yang diperoleh dari kuisisioner yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dan

kesejahteraan anggota serta kepuasan dan produktivitas karyawan dan manajemen Kopma UNY.

Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan Kopma UNY selama 3 tahun terakhir, yaitu pada tahun 2014 - 2016.

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan menggunakan alat tertentu agar tercapai pemecahan masalah secara valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1. Observasi

Pengertian observasi menurut Sutrisno Hadi dalam buku *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* karya Sugiyono (2014:203) adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan proses psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Proses Observasi dapat dilakukan dengan pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini dilakukan observasi sebanyak dua kali. Pada observasi pertama dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik Kopma UNY. Pada observasi kedua dilakukan pengamatan mengenai kegiatan pengelolaan Kopma UNY. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, situasi fisik dari koperasi mahasiswa, kelengkapan koperasi mahasiswa, serta kegiatan piket manajemen koperasi mahasiswa.

3.3.2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara menurut Fathoni (2006). Arikunto (2002) wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti langsung kepada informan atau pihak yang berkompeten dalam suatu permasalahan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala bidang Usaha, kepala bidang PSDA, kepala bidang Personalia Kopma UNY, dan Kepala bidang Adminhum periode 2015/2016.

3.3.3. Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data primer tentang kepuasan dan kesejahteraan anggota, kepuasan dan produktivitas karyawan serta manajemen Kopma UNY.

3.3.4. Dokumen

Menurut Sugiyono (2014) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Kopma UNY tahun 2014-2016.

3.4. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelanggan yang menjadi anggota kopma, karyawan, dan manajemen Kopma UNY, untuk mengukur tingkat kepuasan maupun kesejahteraan pelanggan dan kepuasan maupun produktivitas karyawan dan manajemen Kopma UNY. Sebagian dari populasi yang digunakan dianggap dapat menggambarkan keadaan populasi.

Sampel menurut Sugiyono (2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut. Secara umum, sampel yang baik adalah sampel yang bisa mewakili karakteristik populasi obyek penelitian. Dalam bahasa pengukuran, artinya sampel harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.

Jumlah anggota berdasarkan LPJ Kopma UNY tahun buku 2016 sudah mencapai angka 5000. Sampai saat ini anggota Kopma UNY sudah tersebar

diseluruh indonesia, maka dari itu peneliti hanya mengambil populasi anggota Kopma UNY 1882 anggota. Besarnya karyawan berdasarkan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Kopma UNY tahun buku 2016 jumlahnya 54 karyawan yang tersebar pada divisi usaha Kopma UNY. Besarnya manajemen dari tahun 2014 – 2016 jumlahnya 66 orang.

Teknik pengambilan sampel anggota menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Karyawan dan manajemen Kopma UNY semua diambil sebagai sampel menggunakan metode sensus. Besarnya sampel untuk anggota yang diambil menggunakan rumus Slovin dalam Umar (1997:74) :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian/kesalahan

Dengan demikian diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Jumlah sampel anggota Kopma UNY

$$n = \frac{1882}{1 + 1882 (0,1)^2}$$

$$n = 94,5 = 95 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Keterangan	Populasi	Sampel
1	Anggota	1882	95
2	Karyawan	54	54
3	Manajemen	69	69

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis statistik data dalam penelitian ini untuk data yang bersifat kuantitatif. Teknik analisa yang akan digunakan adalah menggunakan analisa rasio keuangan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah, kenaikan atau penurunan dalam persentase, perbandingan yang dinyatakan dengan rasio, sedangkan analisis deskriptif data dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan *performance* perusahaan dengan metode *Balanced Scorecard*. Alat analisis yang digunakan untuk mengimplementasikan metode *Balanced scorecard* ini terdiri dari empat perspektif yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, prespektif pembelajaran dan pertumbuhan. Periode untuk

analisis kinerja menggunakan metode *balanced scorecard* penulis mengambil tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2014-2016. Periode analisis tersebut berlaku untuk semua perspektif.

1. Perspektif keuangan

Pengukuran kinerja Kopma UNY dari perspektif keuangan diukur dengan menganalisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, yang telah disesuaikan dengan standar dari Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

2. Perspektif Pelanggan

Penyusunan teknik analisis data dalam perspektif pelanggan mengacu pada *skala likert*. Menurut Sugiyono (2014) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Peneliti menggunakan angket tertutup yang disajikan dengan lima alternatif jawaban kepada responden. Responden yang akan diberikan angket adalah pelanggan (anggota) kopma UNY. Responden hanya memberikan tanda *chek list* (✓) yang telah disediakan. Nilai yang diberikan adalah:

Tabel 3.2
Penilaian Angket Kepuasan Anggota Kopma UNY

No	Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014)

Kemudian data interval tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor setiap jawaban dari responden. Menurut Sugiyono (2014) skala kontinum untuk mengkategorikan hasil survey. Untuk menentukan kontinum tertinggi dan terendah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IK \text{ Maks} = PP \times R \times Ex_{\text{max}}$$

$$IK \text{ Min} = PP \times R \times Ex_{\text{min}}$$

Keterangan:

IK Maks = Indeks Kepuasan Maksimum

IK Min = Indeks Kepuasan Minimum

PP = Jumlah Butir Pertanyaan Angket

R = Jumlah Sampel

Ex Max = Jumlah Skor Maksimal

Ex Min = Jumlah Skor Minimal

3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Dalam perspektif ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara terhadap kepala bidang usaha dan kepala bidang PSDA kopma UNY yang dideskriptifkan secara menyeluruh.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Penyusunan teknik analisis data dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran mengacu pada *skala likert*. Menurut Sugiyono (2014) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Peneliti menggunakan angket tertutup yang disajikan dengan lima alternatif jawaban kepada responden. Responden yang akan diberikan angket adalah manajemen dan karyawan kopma UNY. Responden hanya memberikan tanda *chek list* (✓) yang telah disediakan. Nilai yang diberikan adalah:

Tabel 3.3
Penilaian Angket Kepuasan dan Produktivitas
Manajemen dan Karyawan Kopma UNY

No	Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2014)

Kemudian data interval tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan *scoring* setiap jawaban dari responden. Menurut Sugiyono (2014) skala kontinum untuk mengkategorikan hasil *survey*. Untuk menentukan kontinum tertinggi dan terendah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IK \text{ Maks} = PP \times R \times Ex_{\text{max}}$$

$$IK \text{ Min} = PP \times R \times Ex_{\text{min}}$$

Keterangan:

IK Maks = Indeks Kepuasan Maksimum

IK Min = Indeks Kepuasan Minimum

PP = Jumlah Butir Pertanyaan Angket

R = Jumlah Sampel

Ex Max = Jumlah Skor Maksimal

Ex Min = Jumlah Skor Minimal

5. Kinerja Kopma UNY Secara Keseluruhan

Pengukuran kinerja Kopma UNY secara keseluruhan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang tersusun dalam empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pertumbuhan dan pembelajaran. Jenis skala penilaian untuk mengukur kinerja Kopma UNY secara keseluruhan menggunakan skala penilaian (*rating scale*). Menurut sugiyono (2014) *rating scale* merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan nilai 5 sampai dengan 1.

Tabel 3.4
Kerangka Keseimbangan Kinerja Koperasi Mahasiswa
Universitas Negeri Yogyakarta

Perspektif	Sasaran Strategik		Skor
Perspektif Keuangan	Rasio Likuiditas	Current Ratio	5
	Rasio Solvabilitas	Total debt to equity ratio	5
		Total debt to asset ratio	5
	Rasio Profitabilitas	NPM	5
		ROA	5
	Rasio Aktivitas	ATO	5
Perspektif Pelanggan	Tingkat Kesejahteraan Anggota		5
	Tingkat Kepuasan Anggota		5
Perspektif Proses Bisnis Internal	Proses Inovasi		5
	Proses Operasi		5
	Proses Layanan Purna Jual		5
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	Tingkat kepuasan karyawan Kopma UNY		5
	Tingkat produktivitas karyawan Kopma UNY		5
	Tingkat kepuasan manajemen Kopma UNY		5
	Tingkat produktivitas manajemen Kopma UNY		5
Total Skor			75

Tabel 3.5
Rating Scale

Skor	Nilai
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Cukup Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Tidak Baik

Sumber : Sugiyono (2014)

Penentuan kategori penilaian kinerja Kopma UNY secara keseluruhan didasari pada buku yang ditulis Arikunto (1995:355) berjudul manajemen penelitian. Kategori penilaian kinerja sebagai berikut :

- a. Kategori **“Kinerja Koperasi Sangat Baik”** apabila skor berada diantara angka 61 – 75.
- b. Kategori **“kinerja Koperasi Baik”** apabila skor berada diantara angka 46 – 60.
- c. Kategori **“Kinerja Koperasi Cukup Baik”** apabila skor berada diantara 31 – 45.
- d. Kategori **“kinerja Koperasi Kurang Baik”** apabila skor berada diantara angka 16 – 30.
- e. Kategori **“Kinerja Koperasi Sangat Tidak Baik”** apabila skor berada diantara angka 0 – 15.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Dalam penelitian ini, menggunakan dua instrumen yaitu pedoman wawancara, dan dokumentasi yang berupa laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi.

1. Pedoman wawancara dan angket pengukuran kinerja pada perspektif pelanggan

Wawancara untuk perspektif pelanggan dilakukan kepada kepala bidang PSDA Kopma UNY. Angket dan pedoman wawancara berisi indikator sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket Pengukuran Kinerja
Pada Perspektif pelanggan

Aspek	Indikator	Nomer item
Tingkat kesejahteraan Anggota	1. Tersedianya kebutuhan anggota	1
	2. Pembagian SHU	2
Tingkat Kepuasan Anggota	1. Daya tanggap karyawan Kopma UNY.	3, 4, 5
	2. Kesopanan Karyawan Kopma UNY.	6,7,8

Tabel 3.7
Pedoman Wawancara Pengukuran Kinerja
Pada Perspektif Pelanggan

No	Pertanyaan
1	Menurut anda bagaimana tingkat kepuasan anggota dan kesejahteraan anggota Kopma UNY? apakah saat ini anggota Kopma sudah bisa dikatakan sejahtera dan puas terhadap kinerja Kopma UNY?
2	Faktor apa saja yang bisa menjadi ukuran untuk mengukur tingkat kepuasan dan kesejahteraan anggota ?

2. Pedoman wawancara dan angket pengukuran kinerja pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran

Wawancara untuk perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dilakukan kepada kepala bidang Personalia dan kepala bidang Adminhum Kopma UNY periode 2015. Angket dan pedoman wawancara berisi indikator sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kisi-kisi Angket Pengukuran Kinerja Pada Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran

Aspek	Indikator	Nomer item
Tingkat kepuasan manajemen dan karyawan Kopma UNY	1. kelengkapan sarana dan prasarana di Kopma UNY.	1,2,3
	2. Keuntungan yang meningkat.	4
Tingkat produktivitas karyawan dan manajemen Kopma UNY	3. Kedisiplinan.	5,6
	4. Pembagian tugas kerja.	7,8
	5. Semangat kerja.	9,10

Tabel 3.9
Pedoman Wawancara Pengukuran Kinerja Pada Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

No	Pertanyaan
1	Bagaimana tingkat kepuasan dan produktivitas manajemen selama tahun 2014-2016 ?
2	Faktor apa saja yang bisa dijadikan ukuran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan produktivitas manajemen Kopma UNY?
3	Apakah sudah ada penelitian ke karyawan terkait dengan kepuasan dan produktivitas dari karyawan Kopma UNY?
4	Faktor apa saja yang bisa dijadikan ukuran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan produktivitas karyawan Kopma UNY?

3. Pedoman Wawancara Pengukuran Kinerja Pada Perspektif Proses Bisnis Internal

Wawancara untuk perspektif proses bisnis internal dilakukan kepada kepala bidang Usaha dan kepala bidang PSDA Kopma UNY. Pedoman wawancara berisi indikator seperti berikut:

Tabel 3.10
Kisi-kisi Wawancara pengukuran Kinerja Pada
Perspektif Proses Bisnis Internal

No	Indikator	Keterangan
1	Proses Inovasi	- Produk-produk apa sajakah yang disediakan oleh Kopma UNY? - Apakah produk yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan anggota? - Produk apa yang belum tersedia di Kopma UNY ? - Jika belum, apakah dalam waktu dekat pihak Kopma akan menyediakannya ?
2	Proses Operasi	- Bagaimanakah proses penjualan dan pemasaran barang yang telah dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Kopma UNY ?
3	Proses Layanan Purna Jual	- Adakah pelayanan khusus terhadap produk-produk yang jual namun cacat ? - Produk-produk apa sajakah yang dapat diganti apabila cacat ? - Adakah syarat-syarat dalam pengembalian dan penggantian produk cacat tersebut ? - Jika ada, apa saja syarat-syaratnya ? - Berapa lama proses penggantian produk yang cacat tersebut ? - Apakah layanan purna jual yang diberikan oleh Kopma UNY berpengaruh terhadap kepuasan dan loyalitas anggota Kopma UNY ?

3.7. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sudarmanto (2005) menyatakan bahwa uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu

instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Dengan demikian permasalahan validitas instrumen (angket) tersebut untuk mengukur objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid.

Untuk mengukur validitas instrumen penelitian atau alat pengukur data dapat digunakan teknik korelasi *product momen* dari Pearson dengan angka kasar yang rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor responden untuk setiap item

Y = total skor untuk tiap responden dari seluruh item

ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = Jumlah subyek

Pengujian validitas pada taraf signifikan yang digunakan adalah (α) = 5% yaitu apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka kuesioner dinyatakan **valid** begitu pula sebaliknya apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka kuesioner dinyatakan **tidak valid**.

2. Uji Reliabilitas

Sudarmanto (2005) menyatakan bahwa uji realibilitas menggambarkan pada kemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur yang dikatakan memiliki realibilitas atau keajegan yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut ajeg (stabil) sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Dengan demikian alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.

Uji reliabilitas pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Didalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan koefisien reliabilitas internal dari alpha. Uji coba yang dilakukan untuk menghitung koefisien alpha tersebut hanya dilakukan sekali saja pada sekelompok responden tanpa dilakukan pengulangan. Oleh karena itu, hasil uji coba yang akan dianalisis tingkat reliabilitasnya harus dibelah menjadi dua bagian, diusahakan setiap bagian/belahan berisi item-item dalam jumlah yang sama. Untuk keperluan analisis tersebut, maka rumus alpha yang

digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen dinyatakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left(1 - \frac{S_1^2 - S_2^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan

α = Tingkat reliabilitas yang dicari

S_1^2 = Varians dari skor belahan pertama

S_2^2 = Varians dari skor belahan kedua

S_x^2 = Varians dari skor keseluruhan

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengukuran Kinerja Perspektif Keuangan

Pengukuran kinerja perspektif keuangan digunakan untuk mengukur kinerja organisasi, karena pada perspektif keuangan sangat penting dalam memberikan ringkasan konsekuensi tindakan ekonomis yang sudah diambil. Pengukuran pada perspektif keuangan diukur dengan menganalisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan telah disesuaikan dengan standar dari Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award.

Penilaian yang dilakukan berdasarkan peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award sebagai berikut :

- a) Nilai 85 sampai dengan 100, koperasi mempunyai peringkat sangat baik dengan klasifikasi A.
- b) Nilai 70 sampai dengan 84, koperasi mempunyai peringkat baik dengan klasifikasi B
- c) Nilai 55 sampai dengan 69 koperasi mempunyai peringkat cukup dengan klasifikasi C.
- d) Nilai kurang dari 55 koperasi mempunyai peringkat kurang dengan klasifikasi D.

Untuk menilai koperasi tersebut, perhitungannya dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Koperasi} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Bobot}}$$

1. Rasio Likuiditas

Pada pengukuran rasio likuiditas menggunakan *current ratio*. Apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran tinggi belum tentu hasilnya baik. *Current ratio* merupakan rasio antara aktiva lancar koperasi dengan kewajiban pendek. Standar ideal yang udah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah antara 200% sampai dengan 250%. Hasil perhitungan dan penilaian *current ratio* sebagai berikut:

Tabel 4.1
Current Ratio (CR) Kopma UNY
Tahun 2014 - 2016

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio (%)
2014	1.350.201.057	696.573.180	194
2015	1.689.577.794	794.459.628	213
2016	1.856.725.214	715.984.688	259

Sumber: data diolah

Tabel 4.2
Penilaian *Current Ratio* (CR) Kopma UNY
Tahun 2014 - 2016

Tahun	Current Ratio (%)	Nilai	Bobot	Skor
2014	194	75	3	225
2015	213	100	3	300
2016	259	75	3	225
Jumlah			9	750
Nilai Koperasi				83,33
Penilaian				Baik

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa *current ratio* pada periode tahun 2014 sebesar 194%, kemudian pada tahun berikutnya mengalami kenaikan 19% sehingga *current ratio* yang diperoleh pada periode tahun 2015 213%. Hal ini membuat periode tahun 2015 hasilnya sangat memuaskan karena sudah sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Pada periode tahun 2016 mengalami kenaikan, tetapi melebihi batas standar yang ditetapkan, kenaikan *current ratio* sebesar 46% menjadi 259%. Maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* Kopma UNY pada tahun 2016 terlalu tinggi, jika terlalu tinggi maka menunjukkan kelebihan aktiva lancar dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang.

2. Rasio Solvabilitas

a. Total debt to equity ratio (DER)

Total hutang terhadap modal sendiri adalah kemampuan modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi untuk memenuhi kewajibannya. Standar ideal yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negera Koperasi dan Usaha

Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah sama dengan atau kurang dari 70%. Hasil perhitungan dan penilaian DER sebagai berikut:

Tabel 4.3
Total Debt to Equity Ratio (DER)
Kopma UNY Tahun 2014 - 2016

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	DER (%)
2014	710.029.164	291.144.500	244
2015	794.459.628	331.625.000	239
2016	715.984.688	372.986.001	192

Sumber: data diolah

Tabel 4.4
Penilaian Total Debt to Equity Ratio (DER)
Kopma UNY Tahun 2014 - 2016

Tahun	DER (%)	Nilai	Bobot	Skor
2014	244	0	3	0
2015	239	0	3	0
2016	192	25	3	75
Jumlah			9	75
Nilai Koperasi				8,33
Penilaian				Kurang

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang diperoleh dari tahun 2014 sampai dengan 2016 nilai total hutang terhadap modal sendiri masih jauh diatas standar ideal yang telah ditetapkan menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang kurang baik untuk membayar hutangnya dengan modal sendiri.

b. Total debt to total asset ratio (DAR)

Total hutang terhadap asset merupakan perbandingan antara total hutang dengan total asset yang dimiliki oleh koperasi. Standar ideal yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah sama dengan atau kurang dari 40%. Hasil perhitungan dan penilaian DAR sebagai berikut:

Tabel 4.5
Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)
Kopma UNY Tahun 2014 - 2016

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	DAR (%)
2014	710.029.164	1.792.419.823	40
2015	794.459.628	2.190.140.672	36
2016	715.984.688	2.426.115.776	30

Sumber: data diolah

Tabel 4.6
Penilaian Total Debt to Total Asset Ratio (DAR)
Kopma UNY Tahun 2014 - 2016

Tahun	DAR (%)	Nilai	Bobot	Skor
2014	40	100	3	300
2015	36	100	3	300
2016	30	100	3	300
Jumlah			9	900
Nilai Koperasi				100
Penilaian				Sangat Baik

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai total hutang terhadap asset koperasi sudah sudah memenuhi standar ideal yang ditetapkan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan utang akan semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk

memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai dari utang. Dalam hal ini, *total debt to total asset ratio* yang dimiliki Kopma UNY tidak lebih dari 40% sehingga kondisi ini dapat dikategorikan sangat baik. Artinya, koperasi sangat mampu melunasi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki.

3. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM), yaitu rasio antara Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi per tahunnya. Standar ideal yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negera Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah sama dengan atau diatas 15%. Hasil perhitungan dan penilaian NPM sebagai berikut:

Tabel 4.7

Total *Net Profit Margin* (NPM) Kopma UNY

Tahun 2014 - 2016

Tahun periode	SHU Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM (%)
2014/2015	259.886.737	13.100.876.350	2
2015/2016	267.787.247	14.962.061.076	2
2016/2017	225.815.124	17.171.624.176	1

Sumber: data diolah

Tabel 4.8
Penilaian Total *Net Profit Margin* (NPM)
Kopma UNY Tahun 2014 - 2016

Tahun	NPM (%)	Nilai	Bobot	Skor
2014	2	25	3	75
2015	2	25	3	75
2016	1	25	3	75
Jumlah			9	225
Nilai Koperasi				25
Penilaian				Kurang

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas besarnya nilai NPM yang dimiliki Kopma UNY masih berada dibawah standar ideal yang telah ditetapkan. Dari tahun 2014 sampai tahun 2016 hasil yang diperoleh masih jauh dari angka 15%. Tahun 2014 dan 2015 hanya 2%, sedangkan tahun 2016 mengalami penurunan 1%. Hal ini menunjukkan bahwa Kopma UNY kurang efisien operasionalnya. Kopma UNY tidak dapat menekan biaya-biaya yang tidak perlu, sehingga Kopma UNY tidak mampu untuk mendapatkan SHU yang tinggi.

b. *Return On Asset* (ROA)

Return on Asset merupakan perbandingan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan total asset yang dimiliki oleh Kopma UNY. Standar ideal yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negera Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah sama dengan atau diatas 10%. Hasil perhitungan dan penilaian ROA sebagai berikut:

Tabel 4.9
Total Return On Asset (ROA) Kopma UNY
Tahun 2014 - 2016

Tahun periode	SHU Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2014/2015	259.886.737	1.792.419.823	14
2015/2016	267.787.247	2.190.140.672	12
2016/2017	225.815.124	2.426.115.776	9

Sumber: data diolah

Tabel 4.10
Penilaian Total Return On Asset (ROA)
Kopma UNY Tahun 2014 - 2016

Tahun	ROA (%)	Nilai	Bobot	Skor
2014	14	100	3	300
2015	12	100	3	300
2016	9	75	3	225
Jumlah			9	825
Nilai Koperasi				91,66
Penilaian				Sangat Baik

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 Kopma UNY sudah memenuhi standar ideal karena perolehan ROA diatas 10%. Pada tahun 2016 belum bisa memenuhi standar ideal yang telah ditetapkan, dikarenakan perolehan ROA masih dibawah 10%. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan Kopma UNY dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan SHU.

4. Rasio Aktivitas

Pada pengukuran rasio aktivitas menggunakan *asset turn over* (ATO). *Asset Turn Over* merupakan perbandingan antara volume usaha yang diperoleh dengan asset koperasi pada tahun yang bersangkutan. Standar ideal yang ditetapkan oleh

Peraturan Menteri Negera Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia adalah sama dengan atau diatas 3,5 kali. Hasil perhitungan dan penilaian ATO sebagai berikut:

Tabel 4.11
Total Asset Turn Over (ATO) Kopma UNY
Tahun 2014 - 2016

Tahun periode	Penjualan (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ATO (kali)
2014/2015	13.100.876.350	1.792.419.823	7,3
2015/2016	14.962.061.076	2.190.140.672	6,8
2016/2017	17.171.624.176	2.426.115.776	7

Sumber: data diolah

Tabel 4.12
Penilaian Total Asset Turn Over (ATO)
Kopma UNY Tahun 2014 - 2016

Tahun	ATO (kali)	Nilai	Bobot	Skor
2014	7,3	100	3	300
2015	6,8	100	3	300
2016	7	100	3	300
Jumlah			9	900
Nilai Koperasi				100
Penilaian				Sangat Baik

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas Kopma UNY selama periode 2014 sampai dengan 2016 telah memenuhi standar ideal yang ditetapkan yaitu 3,5 kali. Artinya Kopma UNY sangat efisien dalam hal penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan.

4.2. Pengukuran Kinerja Perspektif Pelanggan

Pengukuran kinerja perspektif pelanggan diukur menggunakan dua indikator, yaitu kesejahteraan anggota Kopma UNY dan kepuasan anggota Kopma UNY. Pengukuran menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pelanggan yang sudah menjadi anggota Kopma UNY periode tahun 2014 – 2016 guna mengetahui tingkat kesejahteraan dan kepuasan anggota Kopma UNY.

4.2.1 Kesejahteraan Anggota Kopma UNY

Tingkat kesejahteraan anggota Kopma UNY dalam persektif pelanggan diukur melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Responden dalam pengukuran ini adalah anggota Kopma UNY, yang berperan sebagai pengguna jasa atau produk yang disediakan oleh Kopma UNY.

Untuk mengetahui rata-rata tingkat kesejahteraan anggota Kopma UNY maka penulis menggunakan penilaian dengan skala likert. Menentukan tingkat kesejahteraan maka diperlukan skala interval untuk mengkategorikan hasil survey (Sugiyono, 2014). Kategori hasil survey sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\begin{aligned}\text{IK Maks} &= PP \times R \times E_{\text{max}} \\ &= 2 \times 95 \times 5 \\ &= 950\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{IK Min} &= PP \times R \times E_{\text{min}} \\ &= 2 \times 95 \times 1 \\ &= 190\end{aligned}$$

Keterangan:

$$\text{IK Maks} = \text{Indeks kesejahteraan Maksimum}$$

IK Min = Indeks kesejahteraan Minimum

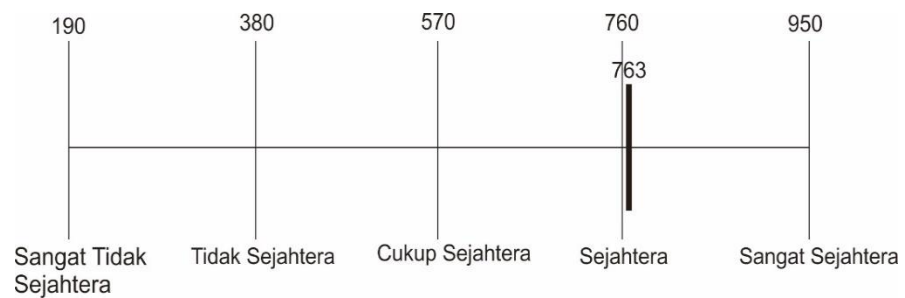
PP = Jumlah Pernyataan

R = Jumlah Sampel

Ex max = Jumlah skor maksimum

Ex min = Jumlah skor minimum

2. Menentukan daerah kontinum sangat tinggi (sangat sejahtera), tinggi (sejahtera), cukup (cukup sejahtera), rendah (tidak sejahtera), sangat rendah (sangat tidak sejahtera).



Gambar 4.1 Interval Kesejahteraan Anggota Kopma UNY

Hasil perhitungan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada pelanggan yang menjadi anggota kopma UNY periode tahun 2014 – 2016 adalah sejahtera dengan perolehan skor 763 dari skor keseluruhan 950. Anggota yang sudah mengisi kuesioner disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Perolehan Kuesioner Anggota Kopma UNY

Periode Tahun	Jumlah
2014	10
2015	27
2016	58

Pada periode tahun 2014 sedikit dikarenakan banyaknya anggota yang sudah tidak terlihat lagi dikopma. Jadi yang paling memungkinkan untuk dapat mengisi kuisisioner adalah anggota Kopma UNY periode tahun 2015 dan 2016.

Setelah diketahui hasil penilaian kesejahteraan anggota maka perlu juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk indikator dari kesejahteraan anggota. Berikut rinciannya:

1. Pengujian Validitas Kesejahteraan Anggota Kopma UNY

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan melalui perhitungan korelasi antar setiap pernyataan (skor butir X) dengan total skor (Y) menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya berjumlah 95 responden dan besarnya (df) bisa dihitung $95-2 = 93$. Berdasarkan nilai pada tabel R pada $df = 93$ dan $\alpha = 0,05$ didapat angka 0,2017. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- a. Apabila r hitung $> 0,2017$ menunjukkan item pernyataan tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $< 0,2017$ menunjukkan item pernyataan tersebut tidak valid.

Pengujian validitas kesejahteraan anggota Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Validitas Kesejahteraan
Anggota Kopma UNY

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,750	0,2017	Valid
2	0,863	0,2017	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari nila r tabel sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa masing – masing indikator kesejahteraan anggota Kopma UNY adalah valid.

2. Pengujian Reliabilitas Kesejahteraan Anggota Kopma UNY

Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu kejadian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadapnya dilakukan sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronchbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronchbach Alpha* $> 0,60$. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronchbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.
- b. Jika nilai *Cronchbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas kesejahteraan anggota Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Reliabilitas Kesejahteraan
Anggota Kopma UNY

Dimensi	<i>Cronchbach Alpha</i> (α)	Nilai Kritis	Keterangan
Kesejahteraan Anggota Kopma UNY	0,873	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan data hasil uji reliabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronchbach Alpha* (α) untuk dimensi kesejahteraan anggota Kopma UNY sebesar $0,851 > 0,60$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa masing- masing indikator kesejahteraan anggota Kopma UNY reliabel.

4.2.2 Kepuasan Anggota Kopma UNY

Tingkat kepuasan anggota Kopma UNY dalam perspektif pelanggan diukur melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Responden dalam pengukuran ini adalah anggota Kopma UNY, yang berperan sebagai pengguna jasa atau produk yang disediakan oleh Kopma UNY.

Untuk mengetahui rata – rata tingkat kepuasan anggota Kopma UNY maka penulis menggunakan penilaian dengan skala likert. Menentukan tingkat kepuasan maka diperlukan skala interval untuk mengkategorikan hasil survey (Sugiyono, 2014). Kategori hasil survey sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\begin{aligned}
 \text{IK Maks} &= \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmax} \\
 &= 6 \times 95 \times 5 \\
 &= 2850 \\
 \text{IK Min} &= \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmin} \\
 &= 2 \times 95 \times 1 \\
 &= 570
 \end{aligned}$$

Keterangan:

IK Maks = Indeks Kepuasan Maksimum

IK Min = Indeks Kepuasan Minimum

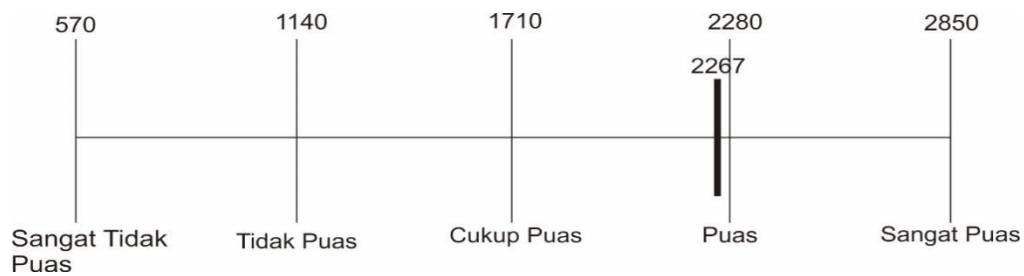
PP = Jumlah Pernyataan

R = Jumlah Sampel

Ex max = Jumlah skor maksimum

Ex min = Jumlah skor minimum

2. Menentukan daerah kontinum sangat tinggi (sangat puas), tinggi (puas), cukup (cukup puas), rendah (tidak puas), sangat rendah (sangat tidak puas).



Gambar 4.2 Interval Kepuasan Anggota Kopma UNY

Hasil perhitungan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada pelanggan yang menjadi anggota Kopma UNY periode tahun 2014 – 2016 adalah cukup puas dengan perolehan skor 2267 dari total skor keseluruhan 2850. Anggota yang sudah mengisi kuesioner disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Perolehan Kuesioner Anggota Kopma UNY

Periode Tahun	Jumlah
2014	10
2015	27
2016	58

Pada periode tahun 2014 sedikit dikarenakan banyaknya anggota yang sudah tidak terlihat lagi dikopma. Jadi yang paling memungkinkan untuk dapat mengisi kuesioner adalah anggota Kopma UNY periode tahun 2015.

Setelah diketahui hasil penilaian kesejahteraan anggota maka perlu juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk indikator dari kepuasan anggota. Berikut rinciannya:

1. Pengujian Validitas Kepuasan Anggota Kopma UNY

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan melalui perhitungan korelasi antara setiap pernyataan (skor butir X) dengan total skor (Y) menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel *degree of freedom* ($df = n - 2$). Dalam penelitian ini jumlah sampelnya berjumlah 85 dan besarnya (df) bisa dihitung $95 - 2 = 93$. Berdasarkan nilai tabel pada R pada $df = 93$ dan $\alpha = 0,05$ didapat angka 0,2017. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- a. Apabila r hitung $> 0,2017$ menunjukkan item pernyataan tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $< 0,2017$ menunjukkan item pernyataan tersebut tidak valid.

Pengujian validitas kesejahteraan anggota Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.17
Uji Validitas Kepuasan
Anggota Kopma UNY

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,762	0,2017	Valid
2	0,680	0,2017	Valid
3	0,697	0,2017	Valid
4	0,873	0,2017	Valid
5	0,851	0,2017	Valid
6	0,667	0,2017	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari nila r tabel sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa masing – masing indikator kepuasan anggota Kopma UNY adalah valid.

2. Pengujian Reliabilitas Kepuasan Anggota Kopma UNY

Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu kejadian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadapnya dilakukan sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronchbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronchbach Alpha* $> 0,60$. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronchbach Alpha* (α) > 0,60 maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.
- b. Jika nilai *Cronchbach Alpha* (α) < 0,60 maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas kepuasan anggota Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Reliabilitas Kesejahteraan

Anggota Kopma UNY

Dimensi	<i>Cronchbach Alpha</i> (α)	Nilai Kritis	Keterangan
Kepuasan Anggota Kopma UNY	0,789	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan data hasil uji reliabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronchbach Alpha* (α) untuk dimensi kepuasan anggota Kopma UNY sebesar 0,789 > 0,60. Sehingga dapat dinyatakan bahwa masing - masing indikator kepuasan anggota Kopma UNY reliabel.

4.3. Pengukuran Kinerja Perspektif Proses Bisnis Internal

Pengukuran kinerja perspektif proses bisnis internal diukur menggunakan tiga tolak ukur yang ada didalam *balanced scorecard*, yaitu proses inovasi, proses operasi, proses layanan purna jual. Pengukuran dilakukan melalui wawancara kepada kepala bidang usaha Kopma UNY. Penilaian yang dilakukan berdasarkan polubjang 4 dan polubjang 5 dari Kopma UNY.

a. Proses Inovasi

Tabel 4.19
Proses Inovasi

Tahun	Plan	Realisasi
2014	Penambahan satu cabang Mini Market.	Terbentuknya satu mini market didaerah Maguwoharjo. Mini market yang dimaksud adalah TokoKu.
2015	Penambahan satu cabang Mini Market.	Terbentuknya satu mini market didaerah gejayan. Mini market yang dimaksud adalah Kopma UNY Core.
2016	Penambahan usaha baru yaitu percetakan.	Belum terbentuknya percetakan. Inovasi yang dilakukan adanya produk baru dari USP Amanah dan perluasan gudang disemua minimarket.

Pada tahun 2014 dan 2015 Kopma UNY sudah merealisasikan apa yang sudah direncanakan oleh Kopma UNY didalam Polubjang 4. Realisasi Kopma UNY pada tahun 2016 tidak sesuai dengan plan, hal ini disebabkan pada tahun 2016 kopma UNY melakukan inovasi dengan menyesuaikan keadaan atau kondisi dilapangan. Dengan semakin banyaknya permintaan barang maka persediaan barangpun harus terkontrol dengan baik, dasar itulah yang mendesak Kopma UNY untuk membuat gudang disemua minimarket guna menyimpan barang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kopma UNY dapat dinilai sudah melakukan proses inovasi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan keseriusan Kopma UNY untuk melakukan inovasi dari tahun ke tahun.

b. Proses Operasi

Tabel 4.20

Proses Operasi

Tahun	Plan	Realisasi
2014	1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak intern kampus UNY. 2. Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal kampus UNY. 3. Pengoptimalan media promosi.	1. kerjasama yang sudah terjalin dengan pihak intern antara lain dengan kepanitiaan yang ada dikampus UNY, Ormawa, dan UKM di UNY. 2. kerjasama yang sudah terjalin dengan pihak eksternal antara lain dengan komunitas smartpreneur, komunitas green day jogja, jogjapreneur community, EO Unisi radio, EO langit production, komunitas pena indonesia, HKMY, dan CV. Tirta Makmur. 3. Kopma UNY menggunakan media sosial yang ada untuk promosi, antara lain instagram dan facebook.
2015	1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak intern kampus UNY. 2. meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal kampus UNY. 3. pengoptimalan media promosi.	1. kerjasama yang sudah terjalin dengan pihak intern antara lain dengan kepanitiaan yang ada dikampus UNY, Ormawa, UKM di UNY dan jajaran fakultas (FT, FE). Untuk jajaran fakultas Kopma UNY mampu memenuhi pesanan paket lebaran. Selain itu juga kerja dengan acara ospek di beberapa fakultas dan kepanitiaan ospek UNY. 2. kerjasama yang sudah terjalin dengan pihak eksternal antara lain dengan PT. Terang Abadi Jaya (Tiketing), Kalla Transport, mangrove, PT. Beirs dof, FKKMI dan HKMY. 3. Kopma UNY menggunakan media sosial yang ada untuk promosi, antara lain instagram dan facebook. Selain itu juga menggunakan media websiter yang khusus untuk pemasaran bisnis Kopma UNY.

2016	1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak intern kampus UNY. 2. meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal kampus UNY. 3. pengoptimalan media promosi.	1. kerjasama yang sudah terjalin dengan pihak intern antara lain dengan BPPU, Ormawa, UKM, Kepanitiaan, dan berbagai Komunitas di kampus UNY. selain itu juga kerja dengan acara ospek di beberapa fakultas dan kepanitiaan ospek UNY. 2. kerjasama yang sudah terjalin dengan pihak eksternal antara lain dengan telkomsel, WLC, PT Tirta Abadi, Inuldei (Service lapop), FKKMI dan HKMY. 3. Kopma UNY menggunakan media sosial yang ada untuk promosi, antara lain instagram, facebook, dan whatsapp. Hal ini dilakukan karena lebih efektif dan lebih berdampak langsung kepada konsumen karena pertumbuhan pengguna akun media sosial semakin banyak. Selain itu juga menggunakan media website yang khusus untuk pemasaran bisnis Kopma UNY.
------	--	---

Pada tahun 2014 – 2016 Kopma UNY melakukan proses operasi sudah sesuai dengan rencana yang ada dipolubjang 4 dan polubjang 5. Artinya dari tahun 2014 – 2016 Kopma UNY melakukan kegiatan penjualan dan pemasaran sesuai rencana. Maka dapat disimpulkan proses operasi yang dilakukan Kopma UNY dapat dinilai sudah baik.

c. Proses Layanan Purna Jual

Tabel 4.21

Proses Layanan Purna Jual

Tahun	Plan	Realisasi
2014	Peningkatan Mutu Produk dan kualitas layanan	1. Adanya Kerjasama Kopma UNY dengan Pihak lain antara lain dengan WAHYUDSLR, JNE, dan dengan

Tahun	Plan	Realisasi
		Mitra Kopma UNY Group. Kerja sama dengan beberapa pihak guna peningkatan mutu produk. 2. Garansi kekecewaan kepada konsumen bila produk tidak sesuai dengan pesanan atau harapan konsumen bisa mendapatkan produk baru.
2015	Peningkatan Mutu Produk dan kualitas layanan	1. Adanya perubahan SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap pelayanan kepada konsumen pada divisi jasa. Adanya Kerjasama Kopma UNY dengan Pihak lain antara lain dengan PT Danone, WAHYUDSLR, JNE, Mitra Kopma UNY Group, PT Terang Abadi Jaya, CV Tirta Makmur. 2. Garansi kekecewaan kepada konsumen bila produk tidak sesuai dengan pesanan atau harapan konsumen bisa mendapatkan produk baru.
2016	Peningkatan Mutu Produk dan kualitas layanan	1. Adanya perubahan SOP (Standar Operasional Prosedur) terhadap pelayanan kepada konsumen pada divisi cafetaria dan kerjasama dengan supliyer bahan baku pertama guna peningkatan mutu produk. 2. Garansi kekecewaan kepada konsumen bila produk tidak sesuai dengan pesanan atau harapan konsumen bisa mendapatkan produk baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Kopma UNY dapat dinilai sudah melakukan proses layanan purna jual dengan baik. Hal ini dibuktikan dari sedikitnya komplain dari konsumen yang masuk ke Kopma UNY, meskipun secara kuantitas menurut kepala Bidang Usaha belum diketahui karena belum dihitung berapa jumlah komplain yang masuk ke Kopma UNY. Selain itu juga

dibuktikan dengan peningkatan mutu produk dan kualitas layanan kepada konsumen. Sehingga secara keseluruhan proses layanan purna jual yang sudah dilakukan oleh Kopma UNY dapat dinilai baik. Layanan purna jual yang baik akan berpengaruh kepada loyalitas dan kepuasan anggota Kopma UNY. Ketika pelanggan merasa puas dengan mutu produk dan kualitas layanan yang diberikan oleh Kopma UNY maka akan berdampak pada loyalitas anggota. Pada penelitian ini konsumen yang menjadi anggota sudah diteliti bahwa hasilnya cukup puas (gambar 4.2). Loyalitas anggota bisa dilihat dari anggota yang masuk dan keluar. Pada tahun 2014 anggota yang masuk dan keluar sebesar 687 dan 134. Pada tahun 2015 anggota yang masuk dan keluar sebesar 625 dan 170, sedangkan pada tahun 2016 anggota yang masuk dan keluar sebesar 570 dan 176.

4.4. Pengukuran Kinerja Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Pengukuran kinerja perspektif pertumbuhan dan pembelajaran diukur menggunakan dua indikator, yaitu tingkat kepuasan dan produktivitas. Selain itu juga menggunakan dua objek berbeda, dari sisi karyawan dan juga dari sisi pengurus selaku manajemen Kopma UNY. pengukuran menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada karyawan dan manajemen Kopma UNY guna mengetahui tingkat kepuasan dan produktivitas.

4.4.1 Tingkat Kepuasan Karyawan Kopma UNY

Tingkat kepuasan karyawan Kopma UNY dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran diukur melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan Kopma UNY periode 2014 – 2016. Untuk mengetahui rata-rata tingkat kepuasan karyawan

maka penulis menggunakan penilaian dengan skala likert. Menentukan tingkat kepuasan karyawan maka diperlukan skala interval untuk mengkategorikan hasil survey (Sugiyono, 2014). Kategori hasil survey sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$IK \text{ Maks} = PP \times R \times Ex_{\max}$$

$$= 4 \times 54 \times 5$$

$$= 1080$$

$$IK \text{ Min} = PP \times R \times Ex_{\min}$$

$$= 4 \times 54 \times 1$$

$$= 216$$

Keterangan:

IK Maks = Indeks Kepuasan Maksimum

IK Min = Indeks Kepuasan Minimum

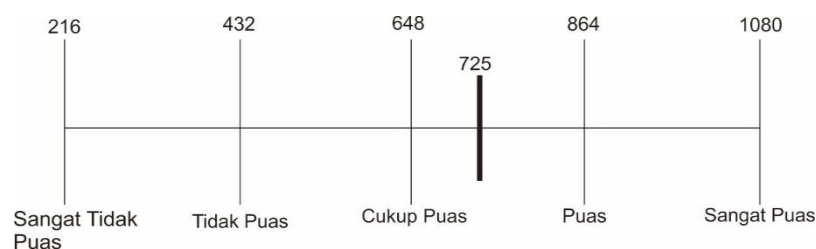
PP = Jumlah Pernyataan

R = Jumlah Sampel

Ex max = Jumlah skor maksimum

Ex min = Jumlah skor minimum

2. Menentukan daerah kontinum sangat tinggi (sangat puas), tinggi (puas), cukup (cukup puas), rendah (tidak puas), sangat rendah (sangat tidak puas).



Gambar 4.3 Interval Kepuasan Karyawan Kopma UNY

Hasil perhitungan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan Kopma UNY adalah cukup puas dengan nilai skor 725 dari skor keseluruhan 1080. Karyawan yang mengisi kuesioner sebesar 47 karyawan dari total 54 karyawan. Kurangnya jumlah yang kembali disebabkan ada yang cuti, shift malam dan akhirnya tidak mengisi kuesioner yang sudah penulis berikan.

Setelah diketahui hasil penilaian kepuasan karyawan maka perlu juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk indikator dari kepuasan karyawan kopma UNY. Berikut rinciannya:

1. Pengujian Validitas Kepuasan Karyawan Kopma UNY

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan melalui perhitungan korelasi antar setiap pernyataan (skor butir X) dengan total skor (Y) menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel *degree of freedom* ($df = n-2$). Dalam penelitian ini jumlah sampelnya berjumlah 54 responden dan besarnya (df) bisa dihitung $54-2 = 52$. Berdasarkan nilai pada tabel R pada $df = 52$ dan $\alpha = 0,05$ didapat angka 0,2681. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- a. Apabila r hitung $> 0,2681$ menunjukkan item pernyataan tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $< 0,2681$ menunjukkan item pernyataan tersebut tidak valid.

Pengujian validitas kepuasan karyawan Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji Validitas Kepuasan Karyawan
Kopma UNY

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,650	0,2681	Valid
2	0,850	0,2681	Valid
3	0,767	0,2681	Valid
4	0,697	0,2681	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa masing – masing indikator kepuasan karyawan Kopma UNY adalah valid.

2. Pengujian Reliabilitas Kepuasan Karyawan Kopma UNY

Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu kejadian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadapnya dilakukan sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas kepuasan karyawan Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.23
Uji Reliabilitas Kepuasan Karyawan
Kopma UNY

Dimensi	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Nilai Kritis	Keterangan
Kepuasan Karyawan	0,769	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan data hasil uji reliabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk dimensi kepuasan karyawan Kopma UNY sebesar $0,769 > 0,60$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa masing-masing indikator kepuasan karyawan Kopma UNY reliabel.

4.4.2 Tingkat Produktivitas Karyawan Kopma UNY

Tingkat produktivitas karyawan Kopma UNY dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran diukur melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Kopma UNY periode 2014 – 2016. Menentukan tingkat produktivitas karyawan maka diperlukan skala interval untuk mengkategorikan hasil survey (Sugiyono, 2014). Kategori hasil survey sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$IK \text{ Maks} = PP \times R \times E_{\text{max}}$$

$$= 9 \times 54 \times 5$$

$$= 2430$$

$$\text{IK Min} = \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmin}$$

$$= 9 \times 54 \times 1$$

$$= 486$$

Keterangan:

IK Maks = Indeks produktivitas Maksimum

IK Min = Indeks produktivitas Minimum

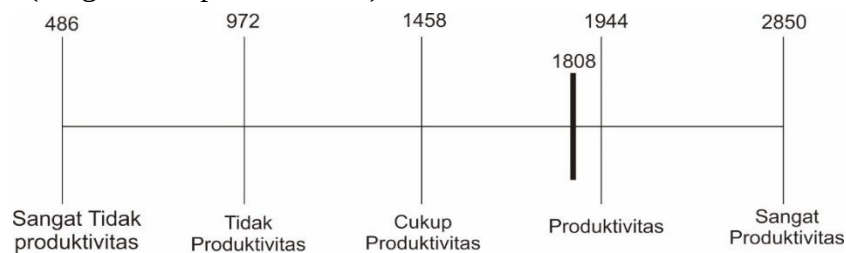
PP = Jumlah Pernyataan

R = Jumlah Sampel

Ex max = Jumlah skor maksimum

Ex min = Jumlah skor minimum

- Menentukan daerah kontinum sangat tinggi (sangat produktivitas), tinggi (produktivitas), cukup (cukup produktivitas), rendah (tidak produktivitas), sangat rendah (sangat tidak produktivitas).



Gambar 4.4 Interval Produktivitas Karyawan Kopma UNY

Hasil perhitungan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan Kopma UNY adalah Cukup Produktivitas dengan perolehan skor 1808 dari skor keseluruhan 2850. Karyawan yang mengisi kuesioner sebesar 47 karyawan dari total 54 karyawan. Kurangnya jumlah yang kembali disebabkan ada yang cuti, shift malam, dan akhirnya tidak mengisi kuesioner yang sudah penulis berikan.

Setelah diketahui hasil penilaian produktivitas karyawan maka perlu juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk indikator dari produktivitas karyawan. Berikut rinciannya:

1. Pengujian Validitas Produktivitas Karyawan Kopma UNY

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan melalui perhitungan korelasi antar setiap pernyataan (skor butir X) dengan total skor (Y) menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel *degree of freedom* ($df = n - 2$). Dalam penelitian ini jumlah sampelnya berjumlah 54 responden dan besarnya (df) bisa dihitung $54 - 2 = 52$. Berdasarkan nilai pada tabel R pada $df = 52$ dan $\alpha = 0,05$ didapat angka 0,2681. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- a. Apabila r hitung $> 0,2681$ menunjukkan item pernyataan tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $< 0,2681$ menunjukkan item pernyataan tersebut tidak valid.

Pengujian validitas produktivitas karyawan Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24
Uji Validitas Produktivitas Karyawan
Kopma UNY

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,440	0,2681	Valid
2	0,449	0,2681	Valid
3	0,661	0,2681	Valid
4	0,640	0,2681	Valid
5	0,507	0,2681	Valid
6	0,520	0,2681	Valid
7	0,547	0,2681	Valid
8	0,675	0,2681	Valid
9	0,654	0,2681	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa masing – masing indikator kepuasan karyawan Kopma UNY adalah valid.

2. Pengujian Reliabilitas Produktivitas Karyawan Kopma UNY

Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu kejadian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadapnya dilakukan sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur

reliabilitas dengan uji statistik *Cronchbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronchbach Alpha* $> 0,60$.

Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronchbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.
- b. Jika nilai *Cronchbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas produktivitas karyawan Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25
Uji Reliabilitas Produktivitas
Karyawan Kopma UNY

Dimensi	<i>Cronchbach Alpha</i> (α)	Nilai Kritis	Keterangan
produktivitas Karyawan	0,736	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan data hasil uji reliabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronchbach Alpha* (α) untuk dimensi produktivitas karyawan Kopma UNY sebesar $0,736 > 0,60$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa masing-masing indikator produktivitas karyawan Kopma UNY adalah reliabel.

4.2.3. Tingkat Kepuasan Manajemen Kopma UNY

Tingkat kepuasan manajemen Kopma UNY dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran diukur melalui penyebaran kuesioner kepada manajemen Kopma UNY periode 2014 – 2016. Untuk mengetahui rata-rata tingkat kepuasan manajemen maka

penulis menggunakan penilaian dengan skala likert. Menentukan tingkat kepuasan manajemen maka diperlukan skala interval untuk mengkategorikan hasil survey (Sugiyono, 2014). Kategori hasil survey sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\begin{aligned} \text{IK Maks} &= \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmax} \\ &= 4 \times 69 \times 5 \\ &= 1380 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IK Min} &= \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmin} \\ &= 4 \times 69 \times 1 \\ &= 276 \end{aligned}$$

Keterangan:

IK Maks= Indeks kepuasan Maksimum

IK Min = Indeks kepuasan Minimum

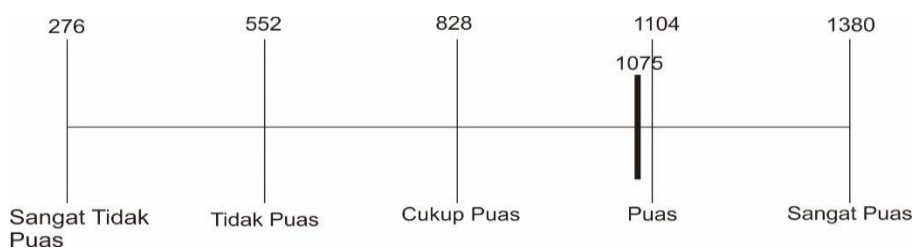
PP = Jumlah Pernyataan

R = Jumlah Sampel

Ex max = Jumlah skor maksimum

Ex min = Jumlah skor minimum

2. Menentukan daerah kontinum sangat tinggi (sangat puas), tinggi (puas), cukup (cukup puas), rendah (tidak puas), sangat rendah (sangat tidak puas).



Gambar 4.5 Interval Kepuasan Manajemen Kopma UNY

Hasil perhitungan dari kuesioner yang telah dibagikan kepada manajemen Kopma UNY periode 2014 – 2016 hasilnya adalah cukup puas dengan perolehan skor 1075 dari skor keseluruhan 1380. Manajemen yang mengisi kuesioner sebesar 69 orang dengan rincian manajemen tiap tahun adalah 22 orang pada tahun 2014, 23 orang pada tahun 2015, dan 24 orang pada tahun 2016. Manajemen yang mengisi kuesioner sebesar 62 orang, kurangnya yang kembali karena sebagian besar manajemen periode tahun 2014 dan 2015 sudah lulus dan sudah tidak menetap di Yogyakarta.

Setelah diketahui hasil penilaian kepuasan manajemen maka perlu juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk indikator dari kepuasan manajemen. Berikut rinciannya:

1. Pengujian Validitas Kepuasan Manajemen Kopma UNY

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan melalui perhitungan korelasi antar setiap pernyataan (skor butir X) dengan total skor (Y) menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel *degree of freedom* (df) = n-2. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya berjumlah 54 responden dan besarnya (df) bisa dihitung $54-2 = 52$. Berdasarkan nilai pada tabel R pada $df = 67$ dan $\alpha = 0,05$ didapat angka 0,2369. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- a. Apabila $r \text{ hitung} > 0,2369$ menunjukkan item pernyataan tersebut valid.
- b. Apabila $r \text{ hitung} < 0,2369$ menunjukkan item pernyataan tersebut tidak valid.

Pengujian validitas kepuasan manajemen Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.26
Uji Validitas Kepuasan Manajemen
Kopma UNY

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,661	0,2369	Valid
2	0,814	0,2369	Valid
3	0,692	0,2369	Valid
4	0,643	0,2369	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari nilai $r \text{ tabel}$ sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa masing – masing indikator kepuasan manajemen Kopma UNY adalah valid.

2. Pengujian Reliabilitas Kepuasan Manajemen Kopma UNY

Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu kejadian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadapnya dilakukan sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pernyataan.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronchbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronchbach Alpha* $> 0,60$. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronchbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.
- b. Jika nilai *Cronchbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas kepuasan manajemen Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27
Uji Reliabilitas Kepuasan Manajemen
Kopma UNY

Dimensi	<i>Cronchbach Alpha</i> (α)	Nilai Kritis	Keterangan
Kepuasan manajemen	0,778	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan data hasil uji reliabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronchbach Alpha* (α) untuk dimensi kepuasan manajemen Kopma UNY sebesar $0,778 > 0,60$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa masing- masing indikator kepuasan manajemen Kopma UNY adalah reliabel.

4.2.4 Tingkat Produktivitas Manajemen Kopma UNY

Tingkat produktivitas manajemen Kopma UNY dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran diukur melalui penyebaran kuesioner kepada manajemen Kopma UNY periode 2014 – 2016. Untuk mengetahui rata-rata tingkat produktivitas manajemen maka penulis menggunakan penilaian dengan skala likert. Menentukan

tingkat produktivitas karyawan maka diperlukan skala interval untuk mengkategorikan hasil survey (Sugiyono, 2014). Kategori hasil survey sebagai berikut:

1. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\begin{aligned} \text{IK Maks} &= \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmax} \\ &= 9 \times 69 \times 5 \\ &= 3150 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{IK Min} &= \text{PP} \times \text{R} \times \text{Exmin} \\ &= 9 \times 69 \times 1 \\ &= 621 \end{aligned}$$

Keterangan:

IK Maks = Indeks produktivitas Maksimum

IK Min = Indeks produktivitas Minimum

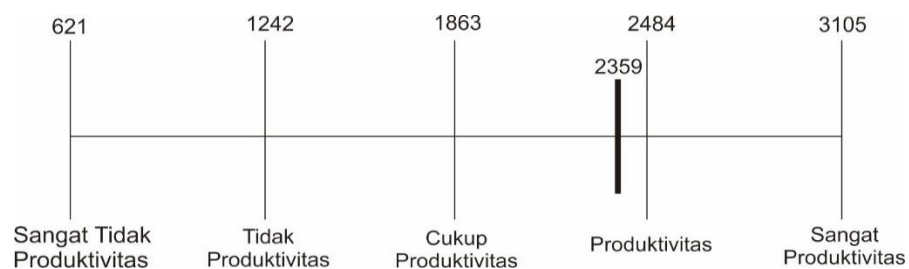
PP = Jumlah Pernyataan

R = Jumlah Sampel

Ex max = Jumlah skor maksimum

Ex min = Jumlah skor minimum

2. Menentukan daerah kontinum sangat tinggi (sangat produktivitas), tinggi (produktivitas), cukup (cukup produktivitas), rendah (tidak produktivitas), sangat rendah (sangat tidak produktivitas).



Gambar 4.6 Interval Produktivitas Manajemen Kopma UNY

Hasil perhitungan dan kuesioner yang telah dibagikan kepada manajemen Kopma UNY periode 2014 – 2016 hasilnya cukup produktivitas dengan perolehan skor 2359 dari skor keseluruhan 3105. Manajemen yang mengisi kuesioner sebesar 69 orang dengan rincian manajemen tiap tahun adalah 22 orang pada tahun 2014, 23 orang pada tahun 2015, dan 24 orang pada tahun 2016. Manajemen yang mengisi kuesioner sebesar 62 orang, kurangnya yang kembali karena sebagian besar manajemen periode tahun 2014 dan 2015 sudah lulus dan sudah tidak menetap di Yogyakarta.

Setelah diketahui hasil penilaian produktivitas manajemen maka perlu juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk indikator dari produktivitas manajemen Kopma UNY. Berikut rinciannya:

1. Pengujian Validitas Produktivitas Manajemen Kopma UNY

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan apa yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan melalui perhitungan korelasi antar setiap pernyataan (skor butir X) dengan total skor (Y) menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai hitung dengan tabel *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya berjumlah 54 responden dan besarnya (df) bisa dihitung $69-2 = 67$. Berdasarkan nilai pada tabel R pada $df = 67$ dan $\alpha = 0,05$ didapat angka 0,2369. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

- a. Apabila r hitung $> 0,2369$ menunjukkan item pernyataan tersebut valid.

- b. Apabila $r \text{ hitung} < 0,2369$ menunjukkan item pernyataan tersebut tidak valid.

Pengujian validitas produktivitas manajemen Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.28
Uji Validitas Produktivitas Manajemen
Kopma UNY

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,247	0,2369	Valid
2	0,550	0,2369	Valid
3	0,631	0,2369	Valid
4	0,484	0,2369	Valid
5	0,524	0,2369	Valid
6	0,254	0,2369	Valid
7	0,680	0,2369	Valid
8	0,685	0,2369	Valid
9	0,568	0,2369	Valid

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat dilihat bahwa nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar dari nilai $r \text{ tabel}$ sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa masing – masing indikator kepuasan manajemen Kopma UNY adalah valid.

2. Pengujian Reliabilitas Produktivitas Manajemen Kopma UNY

Uji reliabilitas merupakan tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu kejadian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban

seseorang terhadapnya dilakukan sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

Pengujian reliabilitas produktivitas manajemen Kopma UNY dihitung dengan menggunakan program SPSS 24 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.29
Uji Reliabilitas Produktivitas
Manajemen Kopma UNY

Dimensi	<i>Cronbach Alpha</i> (α)	Nilai Kritis	Keterangan
Produktivitas Manajemen	0,707	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah

Berdasarkan data hasil uji reliabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk dimensi produktivitas manajemen Kopma UNY sebesar $0,736 > 0,60$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa masing- masing indikator produktivitas manajemen Kopma UNY adalah reliabel.

4.5. Analisis *Balanced Scorecard*

Pengukuran kinerja menggunakan metode *Balanced Scorecard* mencakup 4 aspek yaitu aspek keuangan, aspek pelanggan, aspek proses bisnis internal, dan aspek pertumbuhan dan pembelajaran. Pada sub bab sebelumnya penulis telah melakukan pengukuran dari masing- masing aspek yang ada di *Balanced Scorecard* dan masing-masing aspek tersebut menghasilkan hasil yang berbeda - beda. Setelah diukur masing – masing aspek kemudian dijadikan satu untuk menyimpulkan secara keseluruhan.

Jenis skala penilaian untuk mengukur kinerja Kopma UNY secara keseluruhan menggunakan skala penilaian (*rating scale*). Menurut sugiyono (2014) *rating scale* merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan nilai 5 sampai dengan 1.

Penentuan kategori penilaian kinerja Kopma UNY secara keseluruhan didasari pada buku yang ditulis Arikunto (1995:355) berjudul manajemen penelitian. Kategori penilaian kinerja sebagai berikut :

- a. Kategori **“Kinerja Koperasi Sangat Baik”** apabila skor berada diantara angka 61 – 75.
- b. Kategori **“kinerja Koperasi Baik”** apabila skor berada diantara angka 46 – 60.
- c. Kategori **“Kinerja Koperasi Cukup Baik”** apabila skor berada diantara 31 – 45.
- d. Kategori **“kinerja Koperasi Kurang Baik”** apabila skor berada diantara angka 16 – 30.
- e. Kategori **“Kinerja Koperasi Sangat Tidak Baik”** apabila skor berada diantara angka 0 – 15.

Tabel 4.30**Hasil Penilaian Kinerja Kopma UNY**

Perspektif	Sasaran Strategik		Skor
Perspektif Keuangan	Rasio Likuiditas	Current Ratio	4
	Rasio Solvabilitas	Total debt to equity ratio	2
		Total debt to asset ratio	5
	Rasio Profitabilitas	NPM	2
		ROA	5
	Rasio Aktivitas	ATO	5
Perspektif Pelanggan	Tingkat Kesejahteraan Anggota		4
	Tingkat Kepuasan Anggota		3
Perspektif Proses Bisnis Internal	Proses Inovasi		4
	Proses Operasi		4
	Proses Layanan Purna Jual		4
Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran	Tingkat kepuasan karyawan Kopma UNY		3
	Tingkat kepuasan manajemen Kopma UNY		3
	Tingkat produktivitas karyawan Kopma UNY		3
	Tingkat produktivitas manajemen Kopma UNY		3
Total Skor			54

Dari perhitungan kinerja diatas ada beberapa sasaran strategik yang hasilnya menunjukkan kurang baik. Hal itu terdapat pada total debt to equity ratio selama tahun 2014-2016 memperoleh skor 2. Hal ini juga terjadi pada *Net Profit Margin* selama tahun 2014-2016 memperoleh skor 2. Selain itu juga terdapat kekurangan pada proses inovasi tahun 2016 bahwa Kopma UNY tidak melakukan inovasi sesuai dengan apa yang

direncanakannya, tetapi tahun 2016 Kopma UNY tetap melakukan inovasi sesuai kondisi diKopma UNY. Untuk sasaran strategik yang lain hasilnya sudah baik. Sehingga ditemukan skor untuk keseluruhan penilaian kinerja sebesar 54. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kopma UNY secara keseluruhan selama tahun 2014-2016 masuk didalam kategori “**KINERJA KOPERASI BAIK**”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Perspektif Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Pada rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*. Hasil dari *Current Ratio* Kopma UNY dari tahun 2014 – 2016 “baik” dengan memperoleh nilai sebesar 83,33.

2. Rasio Solvabilitas

Pada rasio solvabilitas menggunakan dua rasio yaitu, *total debt to equity ratio* dan *total debt to total asset ratio*. Hasil dari *total debt to equity ratio* pada Kopma UNY tahun 2014 – 2016 “Kurang” dengan memperoleh nilai sebesar 8,33. Selanjutnya, hasil dari *total debt to total asset ratio* selama tahun 2014 – 2016 “sangat baik” dengan memperoleh nilai sebesar 100.

3. Rasio Profitabilitas

Pada rasio profitabilitas menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA). Hasil dari NPM Kopma UNY selama tahun 2014 – 2016 “kurang” dengan memperoleh nilai sebesar 25. Selanjutnya dari ROA Kopma UNY selama tahun 2014 – 2016 “sangat baik” dengan memperoleh nilai 91,66.

4. Rasio Aktivitas

Pada rasio aktivitas menggunakan *Asset Turn Over* (ATO). Hasil dari ATO Kopma UNY selama tahun 2014 – 2016 “sangat baik” dengan memperoleh nilai 100.

5.1.2. Perspektif Pelanggan

1. Kesejahteraan Anggota Kopma UNY

Hasil yang diperoleh dari indikator kesejahteraan anggota menunjukkan bahwa anggota Kopma UNY sudah sejahtera..

2. Kepuasan Anggota Kopma UNY

Hasil yang diperoleh dari indikator kepuasan anggota menunjukkan bahwa anggota merasa cukup puas terhadap kinerja dari Kopma UNY.

5.1.3. Perspektif Proses Bisnis Internal

Pada perspektif proses bisnis internal baik dalam proses inovasi, operasi maupun layanan purna jual telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak manajemen Kopma UNY. Meskipun hasilnya baik ada kekurangan dalam proses inovasi tahun 2016. Pada tahun tersebut Kopma UNY tidak melakukan realisasi sesuai dengan plan, tetapi Kopma UNY tetap melakukan inovasi produk.

5.1.4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

1. Kepuasan dan Produktivitas Karyawan Kopma UNY

Hasil yang diperoleh dari indikator kepuasan adalah cukup puas dengan memperoleh skor 755. Kemudian Indikator produktivitas hasilnya menunjukkan bahwa karyawan cukup produktivitas dengan memperoleh skor sebesar 1808.

2. Kepuasan dan Produktivitas Manajemen Kopma UNY

Hasil yang diperoleh dari indikator kepuasan adalah cukup puas dengan memperoleh skor sebesar 1075. Kemudian indikator produktivitas hasilnya menunjukkan bahwa manajemen cukup produktivitas dengan memperoleh skor sebesar 2359.

5.1.5. Analisis kinerja Kopma UNY menggunakan *balanced scorecard* memperoleh total skor sebesar 54 dari total skor standar 75. Sesuai kategori yang sudah ditentukan, total skor yang diperoleh hasilnya termasuk dalam “**KATEGORI BAIK**”. Meskipun hasilnya baik ada beberapa sasaran strategik yang hasilnya menunjukkan kurang baik. Hal itu terdapat pada total debt to equity ratio selama tahun 2014-2016. Hal ini juga terjadi pada *Net Profit Margin* selama tahun 2014-2016. Selain itu juga terdapat kekurangan pada proses inovasi tahun 2016 bahwa Kopma UNY tidak melakukan inovasi sesuai dengan apa yang direncanakannya, tetapi tahun 2016 Kopma UNY tetap melakukan inovasi sesuai kondisi diKopma UNY. Untuk sasaran strategik yang lain hasilnya sudah baik.

5.2. Saran

Setelah dilakukan analisis kinerja dari Kopma UNY menggunakan metode *balanced scorecard*, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- a. Saran bagi Kopma UNY
 - a. Kopma UNY lebih memperhatikan lagi kondisi keuangannya terutama untuk rasio rasio solvabilitas (*total debt to equity ratio*) dan juga rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*).
 - b. Kopma UNY harus lebih meningkatkan kepuasan kepada pelanggan yang menjadi anggota. faktor tersebut harus dijaga oleh Kopma UNY guna menjaga loyalitas dari anggota Kopma UNY. faktor yang perlu ditingkatkan agar pelanggan loyal adalah memperhatikan harga produk yang sesuai

dengan kondisi pasar saat ini. Jadi harga produk bisa menjadi andalan dari Kopma UNY untuk menjaga loyalitas anggota Kopma UNY.

- c. Kopma UNY diharapkan kedepannya dapat merealisasikan apa yang sudah direncanakannya selama 5 tahun kedepan.
- d. Kopma UNY harus lebih memperhatikan survey kepuasan maupun produktivitas dari karyawan dan manajemen. Faktor tersebut merupakan faktor penting yang harus dijaga oleh Kopma UNY guna kelangsungan dan perkembangan Kopma UNY kedepannya. Kepuasan karyawan dan manajemen mempengaruhi semangat dan tanggung jawab karyawan dan manajemen dalam menjalankan tugasnya. Produktivitas karyawan dan manajemen mempengaruhi keterampilan, disiplin, dan etika kerja karyawan dalam menjalankan tugasnya. apabila kepuasan dan produktivitas dari karyawan dan manajemen terjamin, maka rangkaian aktivitas yang digunakan oleh pihak Kopma UNY untuk menghasilkan produk dan pelayanan bagi nasabah juga semakin baik. Oleh karena itu kedua komponen tersebut harus dijaga sebaik-sebaiknya.

b. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian di Koperasi menggunakan metode *Balanced Scorecard* dapat menggunakan berbagai macam pengukuran yang lebih banyak lagi dalam setiap aspek yang ada di metode *Balanced Scorecard*, namun harus disesuaikan dengan tujuan dari koperasi tersebut. Sehingga diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pengelola koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1998 *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan: Akuntansi Perkoperasian*. Jakarta: Divisi Publikasi Ikatan Akuntan Indonesia.
- International Cooperative Alliance <http://www.coop.org>, diakses pada tanggal 3 Februari 2016 pada jam 10.11 WIB
- Kaplan, R.S., D.P Norton. 2000. *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*. Erlangga: Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta :Rajawali.
- Khoirunisa, Ridza. 2014. Pengukuran Kinerja Koperasi Sekolah Perintis Di SMA Negeri 7 Purworejo Menggunakan Metode Bsc (*Balanced Scorecard*). Skripsi Pada Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kholifaturrohmah, Ramita. 2011. Pengukuran kinerja dengan *balanced scorecard* pada unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Serba Usaha (KSU) Mekar Surya Karanganyar tahun 2010. Skripsi pada Universitas Sebelas Maret.
- Moeheriono. 2012. *Indikator Kinerja Utama (IKU): Perencanaan, Aplikasi, dan Pengembangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2000. *Analisis Laporan Keuangan* ed 4 cet ke 11. Yogyakarta: Liberty.
- Murhardi, werner R. 2013. *Analisa laporan keuangan proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, Bambang Ali., Dedi. 2011. Analisis Kinerja Koperasi Susu Segar Dengan Metode *Balance Scorecard*. AGRISE Volume XI No. 1 Bulan Januari 2011 ISSN: 1412-1425.
- Purwono, Joko., Sri Sugyaningsih, Anisa Roseriza. 2013. Analisis kinerja koperasi produksi susu dengan pendekatan *balanced scorecard* (studi kasus : Koperasi Produksi Susu (KPS) Bogor Jawa Barat. Jurnal NeO-Bis. Volume 7, No. 1, Juni 2013.

- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Umar, Husein. 1997. *Riset Akuntansi: Panduan Lengkap Untuk Membuat Skripsi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Wardani, Bella Devita Puteri., Hari Susanta & Agung Budiatmo. 2012. *Analisis Balanced Scorecard Pada Koperasi Karyawan Krama Yudha Ratu Motor Jakarta*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Undip.
- www. <http://dinarpratama.wordpress.com/2010/11/20/model-evaluasi-cippcontext-input-process-product/> diakses pada tanggal 3 Februari 2016 pukul 10.31 WIB
- www. http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/04/economic-value-added-evasebagai-konsep_28.html diakses pada tanggal 3 Februari 2016 pada pukul 10.45 WIB
- www. <http://qualityengineering.wordpress.com/tag/konsep-six-sigma/> diakses pada tanggal 3 Februari 2016 pada jam 10.55 WIB

LAMPIRAN

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

Pengamat : Syarifuddin Hidayat

Lokasi : Kopma UNY

Hari/Tanggal : Senin / 15 Agustus 2016

No	Aspek Pengamatan	Keterangan
1	Bangunan Koperasi Mahasiswa	Ada
2	Kebersihan Lingkungan Kopma	Area Luar maupun dalam koperasi bersih
3	Sarana dan Prasarana yang ada di Kopma	Peralatan ritel, peralatan kantor, peralatan restoran
4	Komputer	Ada (18)
5	Penjaga koperasi / karyawan	Seluruh divisi usaha kopma ada 69 karyawan
6	Ruang sekretariat Kopma	Ada, tempat ruang manajemen berada diatas Mini Market Kopma.
7	Struktur organisasi	Ada
8	Visi dan Misi Kopma	Ada
9	Manajemen Kopma	24
10	Presensi Manajemen Kopma	Ada. Sudah menggunakan finger print
11	Buku transaksi keuangan	Ada
12	Keramaian Kopma UNY	Sangat ramai
13	Kedisiplinan manajemen Kopma	Sudah disiplin



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI

Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283
Telepon (0274) 881546 - 883087 - 885376 Fax. : 882589

Nomor : 037/DEK/10/Div.SDM/II/2017
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

03 Februari 2017

Kepada Yth.
Ketua Umum
KOPMA UNY

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami :

Nama : Syarifuddin Hidayat
No. Mahasiswa : 13311271
Jurusan : Manajemen
Alamat : Dsa. Sarangan RT 06/RW 08 Banyurojo, Mertoyudan Kab. Magelang

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Saudara pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

"Analisis Kinerja Koperasi Dengan Metode Balanced Scorecard"

Dosen Pembimbing : Nur Rahmah Tri Utami, Dra., M.Soc.Sc.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perkenan dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb



D. Agus Harjito, M. Si {
NIK. : 87 311 0103



Koperasi Mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Gd. Business Center Kopma UNY, Kompleks Kampus UNY, Karangmalang, Sleman, DIY 55281
Telp. (0274) 584134, Fax. (0274) 582847, Website : www.kopmauny.com, e-mail : humaskopmauny@gmail.com



UNIT USAHA : Mini Market, TokoKu, Garden Café, USP Amanah, Rental Kamera, Ticketing, Faksimile, JNE, Kopma UNY Core, Kopma UNY Group

SURAT KETERANGAN

Nomor: 124/ADMINHUM/KM/VII/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY), menerangkan bahwa:

Nama : Syarifuddin Hidayat
NIM : 12311271
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan observasi di Kopma UNY mengenai "*Analisis Kinerja Koperasi dengan Metode Balanced Scorecard*" pada tanggal Juni - Juli 2017.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Pengurus Kopma UNY,

Rifka Annisa Mauliddina

Ketua Bidang Adminhum

PERSPEKTIF PELANGGAN

ANGKET PENGUKURAN KINERJA KOPERASI DENGAN METODE *BALANCED SCORECARD* PADA PERSPEKTIF PELANGGAN

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Syarifuddin Hidayat Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saat ini sedang menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul “Analisis Kinerja Koperasi Dengan Metode *Balanced Scorecard*”. Mohon bantuan dan kesediaan Sdr/i untuk menjawab daftar pernyataan yang ada.

Petunjuk pengisian

Isilah kolom pertanyaan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang paling tepat sesuai kondisi anda dalam lembar kuesioner yang telah disediakan.

Jawaban yang disediakan antara lain:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu - Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

NIA :

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Tingkat Kesejahteraan Anggota						
1	Kebutuhan anggota Kopma UNY sudah tercukupi.					
2	Pemberian SHU diberikan secara adil kepada anggota Kopma UNY.					
Tingkat Kepuasan Anggota						
1	Karyawan Kopma UNY yang bertugas cepat dalam memberikan pelayanan.					

2	Adanya peningkatan kualitas layanan Kopma UNY.					
3	Karyawan Kopma UNY mampu melayani konsumen (anggota) dengan handal.					
4	Karyawan Kopma UNY mampu memberikan interaksi yang menyenangkan.					
5	Karyawan Kopma UNY ramah dalam melayani konsumen (anggota).					
6	Karyawan Kopma UNY selalu berpakaian rapi dan sopan pada saat bekerja.					

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kepala bidang PSDA Kopma UNY

Pertanyaan : Menurut anda bagaimana tingkat kepuasan anggota dan kesejahteraan anggota Kopma UNY? apakah saat ini anggota Kopma sudah bisa dikatakan sejahtera dan puas terhadap kinerja Kopma UNY?

Jawab : Tingkat kepuasan anggota terbilang cukup. Untuk kesejahteraan mulai meningkat, karena berbagai kebutuhan anggota mulai terpenuhi dari dari SHU hingga Pendidikan

Pertanyaan : Faktor apa saja yang bisa menjadi ukuran untuk mengukur tingkat kepuasan dan kesejahteraan anggota ?

Jawab : Ukuran tingkat kepuasan dan kesejahteraan bisa dilihat dari kebutuhan anggota tercukupi, SHU, prestasi anggota, pendidikan perkoperasian.

Uji Validitas Kesejahteraan Anggota Kopma UNY

		Correlations		
		x1.1	x1.2	xtotal
x1.1	Pearson Correlation	1	,314**	,750**
	Sig. (2-tailed)		,002	,000
	N	95	95	95
x1.2	Pearson Correlation	,314**	1	,863**
	Sig. (2-tailed)	,002		,000
	N	95	95	95
xtotal	Pearson Correlation	,750**	,863**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kesejahteraan Anggota Kopma UNY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	3

Uji Validitas Kepuasan Anggota Kopma UNY

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	xtotal
x2.1	Pearson Correlation	1	,431**	,617**	,485**	,496**	,396**	,762**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
x2.2	Pearson Correlation	,431**	1	,449**	,459**	,471**	,276**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,007	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
x2.3	Pearson Correlation	,617**	,449**	1	,444**	,450**	,267**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,009	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
x2.4	Pearson Correlation	,485**	,459**	,444**	1	,812**	,525**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
x2.5	Pearson Correlation	,496**	,471**	,450**	,812**	1	,530**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95
x2.6	Pearson Correlation	,396**	,276**	,267**	,525**	,530**	1	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,009	,000	,000		,000

	N	95	95	95	95	95	95	95
xtotal	Pearson Correlation	,762**	,680**	,697**	,837**	,851**	,667**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kepuasan Anggota Kopma UNY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,789	7

Rekapitulasi Angket Anggota Kopma UNY

Responden	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	JUMLAH
1	2	4	3	4	3	3	3	4	26
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	2	4	4	4	3	4	29
4	4	3	4	3	4	4	4	5	31
5	3	4	4	4	4	4	4	4	31
6	4	4	4	4	4	3	4	4	31
7	4	4	5	5	4	4	4	4	34
8	4	4	4	5	4	4	4	4	33
9	5	5	4	4	4	4	4	5	35
10	4	5	4	4	4	4	4	4	33
11	4	5	4	4	4	4	4	4	33
12	4	4	4	4	4	3	4	4	31

13	4	4	3	3	3	3	3	4	27
14	4	5	4	5	4	4	4	4	34
15	5	5	4	5	5	4	4	5	37
16	4	4	4	5	4	4	5	5	35
17	4	3	5	4	4	4	4	5	33
18	4	4	3	4	4	4	4	4	31
19	4	4	5	4	4	4	4	4	33
20	3	5	4	4	4	4	4	4	32
21	4	5	4	4	4	5	5	5	36
22	5	4	5	4	4	5	5	5	37
23	4	5	4	4	4	4	4	4	33
24	4	5	5	5	5	5	5	5	39
25	4	4	4	4	4	4	4	5	33
26	3	4	4	4	4	4	4	5	32
27	4	4	4	3	4	4	4	5	32
28	3	4	4	4	4	4	3	4	30
29	4	4	5	5	5	5	5	5	38
30	4	4	5	5	5	4	4	5	36
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	5	3	4	3	4	4	5	32
33	3	4	4	4	4	3	3	5	30
34	4	5	3	4	3	3	3	4	29
35	4	5	3	4	4	3	4	4	31
36	3	4	3	3	3	4	3	4	27
37	4	4	3	3	3	3	3	3	26
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	1	3	4	4	4	4	4	28
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	4	4	4	4	4	5	4	33
43	5	5	4	5	4	3	3	5	34
44	3	4	2	3	3	3	4	4	26
45	4	4	4	4	4	4	4	5	33
46	3	2	4	3	5	3	3	4	27
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	3	4	4	4	3	4	4	30
49	4	3	4	3	4	2	2	3	25

50	4	5	4	5	4	4	4	5	35
51	3	3	2	4	4	2	2	3	23
52	3	5	4	4	4	5	5	5	35
53	4	4	4	4	4	3	3	3	29
54	3	4	4	4	3	3	3	5	29
55	4	5	4	4	4	4	4	4	33
56	4	4	3	4	3	4	3	4	29
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	3	4	4	4	4	31
59	4	5	4	3	4	4	4	5	33
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	5	4	4	4	4	4	5	34
64	5	4	4	4	4	4	3	3	31
65	4	4	4	4	4	4	5	5	34
66	4	4	4	4	4	3	3	4	30
67	4	4	3	4	4	4	4	4	31
68	4	4	4	4	4	3	3	4	30
69	4	4	3	4	4	4	4	5	32
70	3	4	4	4	3	4	4	5	31
71	4	4	4	3	4	4	5	5	33
72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
73	5	5	4	4	4	4	4	4	34
74	4	3	4	4	4	4	4	5	32
75	4	5	4	4	4	4	4	5	34
76	4	4	4	4	4	4	4	5	33
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	3	3	2	3	2	2	1	3	19
79	4	4	5	4	4	4	4	4	33
80	5	5	4	4	3	4	4	5	34
81	4	4	4	2	4	3	2	5	28
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	4	5	4	4	4	4	4	5	34
84	4	4	3	4	4	4	4	4	31
85	4	4	3	4	3	4	4	5	31
86	3	4	5	5	5	4	4	5	35

87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	4	4	4	4	3	3	4	4	30
89	4	3	4	4	4	4	4	4	31
90	4	4	4	5	4	5	5	5	36
91	2	2	2	1	2	3	3	2	17
92	4	5	5	5	4	4	4	5	36
93	5	4	4	5	4	5	5	5	37
94	3	2	3	3	3	3	3	4	24
95	5	5	5	5	5	5	5	5	40
JUMLAH									3014

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

INSTRUMEN WAWANCARA PENGUKURAN KINERJA KOPERASI MENGUNAKAN METODE *BALANCED SCORECARD* PADA PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL

No	Indikator	Keterangan
1	Proses Inovasi	- Produk-produk apa sajakah yang disediakan oleh Kopma UNY? - Apakah produk yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan anggota? - Produk apa yang belum tersedia di Kopma UNY ? - Jika belum, apakah dalam waktu dekat pihak Kopma akan menyediakannya ?
2	Proses Operasi	- Bagaimanakah proses penjualan dan pemasaran barang yang telah dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Kopma UNY ?
3	Proses Layanan Purna Jual	- Adakah pelayanan khusus terhadap produk-produk yang jual namun cacat ? - Produk-produk apa sajakah yang dapat diganti apabila cacat ? - Adakah syarat-syarat dalam pengembalian dan penggantian produk cacat tersebut ? - Jika ada, apa saja syarat-syaratnya ? - Berapa lama proses penggantian produk yang cacat tersebut ? - Apakah layanan purna jual yang diberikan oleh Kopma UNY berpengaruh terhadap kepuasan dan loyalitas anggota Kopma UNY ?

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kepala bidang usaha Kopma UNY dan kepala bidang PSDA.

Pertanyaan 1 : Produk-produk apa sajakah yang disediakan oleh Kopma UNY?

Jawab : Ada ritel, jasa, dan cafetaria. Dibidang ritel Kopma UNY mempunyai tiga toko ritel modern (Mini market, TokoKu dan Core). Toko ritel Core baru dibuka pada awal tahun 2016, ini merupakan ekspansi usaha yang dilakukan oleh bidang usaha Kopma UNY dibidang ritel modern. Dibidang jasa Kopma UNY menyediakan jasa pelayanan. Jasa pelayanan yang ada di Kopma UNY ada sewa kamera, proyektor, LCD, simpan pinjam, dan pengiriman paket (JNE). Sedangkan pada bidang cafetaria Kopma UNY juga mengelola sebuah cafe yang bernama Garden Café.

Pertanyaan 2 : Apakah produk yang disediakan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan anggota?

Jawab : Sudah sesuai.

Pertanyaan 3 : Produk apa yang belum tersedia di Kopma UNY?

Jawab : Tidak ada, karena tidak ada masukan kepada Kopma UNY untuk menyediakan produk baru tetapi dari pihak manajemen selalu ada perbaikan produk agar dapat memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat sekitar.

Pertanyaan 4 : Jika belum, apakah dalam waktu dekat pihak Kopma akan menyediakannya?

Jawab : Sudah tersedia.

Pertanyaan 5 : Bagaimanakah proses penjualan dan pemasaran barang yang telah dilakukan oleh karyawan maupun manajemen Kopma UNY ?

Jawab : Manajemen Kopma UNY dalam memasarkan melihat terlebih dahulu pangsa pasarnya. Pangsa pasar Kopma UNY adalah Mahasiswa UNY. Sedangkan untuk pemasarannya menggunakan 4P (Product, Price, Place, Promotion). Product harus disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa (ritel, jasa, cafe). Price juga berbeda, karena pangsa pasarnya mahasiswa maka harga jelas harga mahasiswa. Untuk Place, strategis sekali karena untuk tempat berada dilingkungan sekitar kampus UNY. Promotion, manajemen maupun karyawan memasarkan produk yang ada diKopma UNY secara langsung kepada konsumen atau bisa lewat leaflet maupun media sosial, karena sekarang sudah memasuki jaman digital Kopma UNY lebih mengoptimalkan pemasaran lewat media sosial, misal facebook, twitter, instagram, BBM, dll.

Pertanyaan 6 : Adakah pelayanan khusus terhadap produk-produk yang dijual namun cacat?

Jawab : Dengan cara klaim barang yang cacat kepada karyawan.

Pertanyaan 7 : Produk-produk apa sajakah yang dapat diganti apabila cacat?

Jawab : Produk non makanan. Misalkan pembelian lampu, sebelum produk tersebut dibeli bisa dites apakah produk tersebut dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Tapi semisal sudah dibayar mengalami kerusakan bisa diganti/tukar.

Pertanyaan 8 : Adakah syarat-syarat dalam pengembalian dan penggantian produk cacat tersebut ?

Jawab : Ada.

Pertanyaan 9 : Jika ada, apa saja syarat-syaratnya ?

Jawab : Konsumen bisa menukar produk yang cacat dengan syarat struk pembelian yang diberikan oleh kasir dan menunjukkan produk yang telah dibelinya.

Pertanyaan 10 : Berapa lama proses penggantian produk yang cacat tersebut ?

Jawab : ketika konsumen membeli produk pada hari yang sama maka penggantian produk tersebut langsung diganti. Apabila produk tersebut sudah lewat beberapa hari, penggantian tetap pada hari dimana konsumen mengajukan klaim tersebut. Jadi konsumen tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan produk yang baru.

Pertanyaan 11 : Apakah layanan purna jual yang diberikan oleh Kopma UNY berpengaruh terhadap kepuasan dan loyalitas anggota Kopma UNY ?

Jawab Ya, berpengaruh. Hal ini berdampak pada anggota yang jadi berlanggan belanja diKopma dan juga ikut kegiatan – kegiatan yang diadakan oleh Kopma UNY.

PERSPEKTIF PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN

ANGKET PENGUKURAN KINERJA KOPERASI DENGAN METODE *BALANCED SCORECARD* PADA PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Syarifuddin Hidayat Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saat ini sedang menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul “Analisis Kinerja Koperasi Dengan Metode *Balanced Scorecard*”. Mohon bantuan dan kesediaan Sdr/i untuk menjawab daftar pernyataan yang ada.

Petunjuk pengisian

Isilah kolom pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang paling tepat sesuai kondisi anda dalam lembar kuesioner yang telah disediakan.

Jawaban yang disediakan antara lain:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu - Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

NIK :

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Tingkat Kepuasan Karyawan Kopma UNY						
1	Tersedianya ATK (Alat Tulis Kantor) diKopma UNY dapat mendukung kinerja saya.					
2	Saya merasa puas dengan kelengkapan sarana dan prasarana Kopma UNY yang memadai.					
3	Sarana dan prasarana yang dimiliki Kopma UNY sudah lengkap dan memadai.					
4	Keuntungan koperasi yang meningkat berdampak pada peningkatan sarana dan prasarana Kopma UNY.					

Produktivitas karyawan Kopma UNY						
1	Operasional divisi usaha Kopma UNY dibuka dan ditutup sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.					
2	Saya tepat waktu dalam melaksanakan tugas piket jaga.					
3	Saya selalu rajin dalam melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan dan pembagian kerja.					
4	Saya setuju dengan pembagian tugas yang diberikan kepada saya.					
5	Saya sudah bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepada saya.					
6	Saya sangat bersemangat dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan kepada saya.					
7	Pemberian penghargaan kepada saya dapat meningkatkan semangat kerja.					
8	Pemberian gaji yang adil kepada saya dapat meningkatkan semangat kerja.					
9	Pemberian tunjangan kepada saya dapat meningkatkan semangat kerja.					

**ANGKET PENGUKURAN KINERJA KOPERASI DENGAN
METODE *BALANCED SCORECARD* PADA PERSPEKTIF
PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN**

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Syarifuddin Hidayat Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, saat ini sedang menyelesaikan penelitian tugas akhir yang berjudul “Analisis Kinerja Koperasi Dengan Metode *Balanced Scorecard*”. Mohon bantuan dan kesediaan Sdr/i untuk menjawab daftar pernyataan yang ada.

Petunjuk pengisian

Isilah kolom pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang paling tepat sesuai kondisi anda dalam lembar kuesioner yang telah disediakan.

Jawaban yang disediakan antara lain:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RG : Ragu - Ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

NIA :

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
Tingkat Kepuasan Manajemen Kopma UNY						
1	Tersedianya ATK (Alat Tulis Kantor) diKopma UNY dapat mendukung kinerja saya.					
2	Saya merasa puas dengan kelengkapan sarana dan prasarana Kopma UNY yang memadai.					
3	Sarana dan prasarana yang dimiliki Kopma UNY sudah lengkap dan memadai.					
4	Keuntungan koperasi yang meningkat berdampak pada peningkatan sarana dan prasarana Kopma UNY.					

Produktivitas Manajemen Kopma UNY						
1	Operasional divisi usaha Kopma UNY dibuka dan ditutup sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.					
2	Saya tepat waktu dalam melaksanakan tugas piket jaga.					
3	Saya selalu rajin dalam melaksanakan tugas sesuai dengan jabatan dan pembagian kerja.					
4	Saya setuju dengan pembagian tugas yang diberikan kepada saya.					
5	Saya sudah bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan kepada saya.					
6	Saya sangat bersemangat dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan kepada saya.					
7	Pemberian penghargaan kepada saya dapat meningkatkan semangat kerja.					
8	Pemberian insentif yang adil kepada saya dapat meningkatkan semangat kerja.					
9	Pemberian tunjangan kepada saya dapat meningkatkan semangat kerja.					

HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kepala bidang Adminhum tahun 2015 dan kepala bidang personalia.

Pertanyaan 1 : Bagaimana tingkat kepuasan dan produktivitas manajemen selama tahun 2014- 2016 ?

Jawab : Selama saya dimanajemen mengelola manajemen Kopma UNY menurut saya teman – teman manajemen sudah puas dan cukup produktivitas. Hal ini dikarenakan Kopma UNY ini semi perusahaan, meskipun kedudukan Kopma UNY sebagai UKM di lingkungan UNY. Selama saya dimanajemen Kopma pun belum ada penelitian tentang kepuasan maupun produktivitas dari manajemen sendiri.

Pertanyaan 2 : Faktor apa saja yang bisa dijadikan ukuran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan produktivitas manajemen Kopma UNY?

Jawab : Menurut saya ada dua yang sangat mempengaruhi kepuasan dan produktivitas manajemen yaitu, target-target yang dicapai dan juga reward.

Pertanyaan 3 : Apakah sudah ada yang penelitian ke karyawan terkait dengan kepuasan dan produktivitas dari karyawan Kopma UNY ?

Jawab : Sudah ada beberapa yang penelitian terkait dengan kepuasan dan produktivitas karyawan Kopma UNY.

Pertanyaan 4 : Faktor apa saja yang bisa dijadikan ukuran untuk mengetahui tingkat kepuasan dan produktivitas karyawan Kopma UNY?

Jawab : Ada beberapa hal yaitu, kedisiplinan, motivasi dan juga dari sisi finansial.

Uji Validitas Kepuasan karyawan Kopma UNY

		Correlations				
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	xtotal
x1.1	Pearson Correlation	1	,405**	,265	,371*	,650**
	Sig. (2-tailed)		,005	,071	,010	,000
	N	47	47	47	47	47
x1.2	Pearson Correlation	,405**	1	,564**	,501**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,000	,000
	N	47	47	47	47	47
x1.3	Pearson Correlation	,265	,564**	1	,317*	,767**
	Sig. (2-tailed)	,071	,000		,030	,000
	N	47	47	47	47	47
x1.4	Pearson Correlation	,371*	,501**	,317*	1	,697**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,030		,000
	N	47	47	47	47	47
xtotal	Pearson Correlation	,650**	,850**	,767**	,697**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	47	47	47	47	47

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kepuasan karyawan Kopma UNY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,796	5

Uji Validitas Produktivitas karyawan Kopma UNY

		Correlations									
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	xtotal
x2.1	Pearson Correlation	1	-,038	,280	,130	,275	,119	,349*	,072	,058	,440**
	Sig. (2-tailed)		,800	,057	,384	,062	,427	,016	,631	,696	,002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.2	Pearson Correlation	-,038	1	,368*	,311*	,053	,473**	,067	,153	,077	,449**
	Sig. (2-tailed)	,800		,011	,033	,725	,001	,655	,303	,607	,002
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.3	Pearson Correlation	,280	,368*	1	,600**	,587**	,510**	,061	,166	,148	,661**
	Sig. (2-tailed)	,057	,011		,000	,000	,000	,683	,264	,321	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.4	Pearson Correlation	,130	,311*	,600**	1	,411**	,223	,219	,261	,316*	,640**
	Sig. (2-tailed)	,384	,033	,000		,004	,132	,139	,077	,031	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.5	Pearson Correlation	,275	,053	,587**	,411**	1	,400**	,060	,095	,078	,507**

	Sig. (2-tailed)	,062	,725	,000	,004		,005	,688	,523	,604	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.6	Pearson Correlation	,119	,473**	,510**	,223	,400**	1	-,031	,151	,137	,520**
	Sig. (2-tailed)	,427	,001	,000	,132	,005		,835	,312	,360	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.7	Pearson Correlation	,349*	,067	,061	,219	,060	-,031	1	,380**	,356*	,547**
	Sig. (2-tailed)	,016	,655	,683	,139	,688	,835		,008	,014	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.8	Pearson Correlation	,072	,153	,166	,261	,095	,151	,380**	1	,818**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,631	,303	,264	,077	,523	,312	,008		,000	,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.9	Pearson Correlation	,058	,077	,148	,316*	,078	,137	,356*	,818**	1	,654**
	Sig. (2-tailed)	,696	,607	,321	,031	,604	,360	,014	,000		,000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
xtotal	Pearson Correlation	,440**	,449**	,661**	,640**	,507**	,520**	,547**	,675**	,654**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Produktivitas karyawan Kopma UNY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	47	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	47	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,736	10

Uji Validitas Kepuasan Manajemen Kopma UNY

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	xtotal
x1.1	Pearson Correlation	1	,429**	,302*	,175	,661**
	Sig. (2-tailed)		,000	,017	,174	,000
	N	62	62	62	62	62
x1.2	Pearson Correlation	,429**	1	,521**	,355**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,005	,000
	N	62	62	62	62	62
x1.3	Pearson Correlation	,302*	,521**	1	,179	,692**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000		,165	,000
	N	62	62	62	62	62
x1.4	Pearson Correlation	,175	,355**	,179	1	,643**
	Sig. (2-tailed)	,174	,005	,165		,000
	N	62	62	62	62	62
xtotal	Pearson Correlation	,661**	,814**	,692**	,643**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Kepuasan Manajemen Kopma UNY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,778	5

Uji Validitas Produktivitas Manajemen Kopma UNY

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	xtotal
x2.1	Pearson Correlation	1	,307*	,087	-,098	-,082	-,369**	-,042	,080	-,127	,247
	Sig. (2-tailed)		,015	,503	,447	,525	,003	,746	,536	,324	,053
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

x2.2	Pearson Correlation	,307*	1	,510**	,015	,122	-,047	,091	,196	,189	,550**
	Sig. (2-tailed)	,015		,000	,907	,345	,717	,480	,128	,142	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x2.3	Pearson Correlation	,087	,510**	1	,337**	,186	,210	,311*	,209	,093	,631**
	Sig. (2-tailed)	,503	,000		,007	,149	,102	,014	,104	,473	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x2.4	Pearson Correlation	-,098	,015	,337**	1	,127	,144	,291*	,452**	,169	,484**
	Sig. (2-tailed)	,447	,907	,007		,327	,263	,022	,000	,190	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x2.5	Pearson Correlation	-,082	,122	,186	,127	1	,031	,241	,466**	,509**	,524**
	Sig. (2-tailed)	,525	,345	,149	,327		,812	,059	,000	,000	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x2.6	Pearson Correlation	-,369**	-,047	,210	,144	,031	1	,371**	-,142	,003	,254*
	Sig. (2-tailed)	,003	,717	,102	,263	,812		,003	,270	,982	,046
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x2.7	Pearson Correlation	-,042	,091	,311*	,291*	,241	,371**	1	,489**	,394**	,680**
	Sig. (2-tailed)	,746	,480	,014	,022	,059	,003		,000	,002	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x2.8	Pearson Correlation	,080	,196	,209	,452**	,466**	-,142	,489**	1	,580**	,685**
	Sig. (2-tailed)	,536	,128	,104	,000	,000	,270	,000		,000	,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
x2.9	Pearson Correlation	-,127	,189	,093	,169	,509**	,003	,394**	,580**	1	,568**

	Sig. (2-tailed)	,324	,142	,473	,190	,000	,982	,002	,000		,000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
xtotal	Pearson Correlation	,247	,550**	,631**	,484**	,524**	,254*	,680**	,685**	,568**	1
	Sig. (2-tailed)	,053	,000	,000	,000	,000	,046	,000	,000	,000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Produktivitas Manajemen Kopma UNY

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,707	10

Rekapitulasi Angket Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (Karyawan)

Responden	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	JUMLAH
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	54
2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	49
3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	58
5	5	4	2	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	54
6	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	55
7	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	55
8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53
9	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
10	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	52
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
12	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	59
13	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
14	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	57
15	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
16	2	2	2	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	47
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
18	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51
19	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
21	4	2	2	4	3	5	5	5	5	5	3	5	5	53
22	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	60
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	53
24	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	53
25	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51

26	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	56
27	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	60
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	48
29	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
30	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	48
31	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	58
32	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	54
33	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	54
34	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	53
35	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	56
36	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	59
37	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	57
38	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	56
39	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	56
40	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	56
41	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	55
42	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
43	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62
44	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	58
45	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
46	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	57
47	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
TOTAL														2533

Rekapitulasi Angket Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (Manajemen)

Responden	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	item 12	item 13	JUMLAH
1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	62
2	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	3	4	5	55
3	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	58
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	55
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
6	5	4	4	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	55
7	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	56
8	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	1	3	3	47
9	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
10	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	55
11	5	4	4	4	2	3	4	5	4	4	5	5	5	54
12	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	61
13	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	52
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54
16	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	59
17	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	57
18	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	53
20	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	53

21	5	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	58
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
23	5	3	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	57
24	4	4	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	55
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
26	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	60
27	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	49
28	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	44
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
30	5	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	56
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
32	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	61
33	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	59
34	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	59
35	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	59
36	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	52
37	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	51
38	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
39	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	57
40	5	4	4	4	2	3	4	5	4	4	5	5	5	54
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52

43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	50
44	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	57
45	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	56
46	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	60
47	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	58
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	54
49	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
50	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	57
51	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	59
52	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	52
53	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	59
54	5	3	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	57
55	5	4	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	56
56	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	53
57	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	59
58	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	59
59	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	59
60	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	59
61	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	59
62	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	59
TOTAL														3434

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN LABA (RUGI) DIVISI USAHA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014

KETERANGAN	Mini Market	Garden Cafe	Layanan Jasa	USP Amanah	Kantin Ungu	TokoKU	JUMLAH
* PENJUALAN	11.183.469.860	631.141.570	201.901.290	35.408.477	39.232.500	1.026.903.888	13.118.057.585
Potongan Penjualan	15.106.580	2.074.655	-	-	-	-	17.181.235
* PENJUALAN BERSIH	11.168.363.280	629.066.915	201.901.290	35.408.477	39.232.500	1.026.903.888	13.100.876.350
Persediaan awal	366.155.794	5.299.750			314.717	94.413.234	466.183.495
* PEMBELIAN	10.385.276.576	410.790.510			35.559.795	978.470.535	11.810.097.416
Pot. Pembelian	305.435.660	-	-	-	-	18.318.355	323.754.015
Retur Pembelian	108.831.185	-	-	-	-	25.981.731	134.812.916
* PEMBELIAN BERSIH	9.971.009.731	410.790.510	-	-	35.559.795	934.170.449	11.351.530.485
Barang Tersedia Untuk Dijual	10.337.165.525	416.090.260	-	-	35.874.512	1.028.583.683	11.817.713.980
Persediaan akhir	369.057.316	4.407.450			301.183	102.331.194	476.097.143
HPP	9.968.108.209	411.682.810	-	-	35.573.328	926.252.489	11.341.616.836
* LABA KOTOR	1.200.255.071	217.384.105	201.901.290	35.408.477	3.659.172	100.651.399	1.759.259.514
Profit margin	11%	34%	100%	100%	9%	10%	13%
* BIAYA-BIAYA							
Biaya Operasional Usaha							
By. Gaji & Lembur	379.869.872	203.430.540	20.718.496	13.110.568	12.517.680	61.237.235	690.884.391
By. Asuransi Karyawan	22.557.630	12.238.444	1.071.372	749.997	-	3.994.857	40.612.300
By. Administrasi Usaha	181.400	90.000	57.600	89.900	61.600	175.000	655.500
By. Perlengkapan	65.766.447	7.746.850	1.140.675	203.700	497.200	3.996.620	79.351.492
By. Telp	26.000	-	899.938	72.000	-	198.500	1.196.438
By. Listrik	43.508.080	-	3.107.720	3.107.720	-	8.235.781	57.959.301
By. Penyusutan	22.616.418	28.145.546	1.726.833	785.792	557.042	19.015.563	72.847.193
By. Transportasi	3.657.983	450.000	20.000	-	-	75.500	4.203.483
By. Reparasi & Pemeliharaan	9.653.700	1.851.100	1.247.000	-	-	1.411.200	14.163.000
By. Sewa	50.000.000	-	-	-	3.424.000	17.250.003	70.674.003
By. Advertensi	8.922.132	2.172.600	323.800	311.300	25.200	581.700	12.336.732
By. Tagihan JNE			150.883.949		-		150.883.949
By. Tagihan Fax			534.015		-		534.015
By. Tagihan Tiket			15.122.500		-		15.122.500
By. Stock opname	1.415.000				-	100.000	1.515.000
By. Pembelian Materi				700.000	-		700.000
By. Langganan Internet	-	3.809.409	1.380.940		-		5.190.349
Total Biaya Operasional Usaha	608.174.662	259.934.489	198.234.838	19.130.977	17.082.722	116.271.959	1.218.829.646
Laba Operasional	592.080.410	(42.550.384)	3.666.452	16.277.500	(13.423.550)	(15.620.560)	540.429.868
Biaya Non Operasional							
By. Pajak Pertambahan Nilai	31.749.918						31.749.918
By. Pajak Pendapatan Bunga	3.157						3.157
By. Administrasi Bank	184.387						184.387
By. Konsumsi	257.000	66.200	3.400	10.500	8.600	96.500	442.200
Dana Kesejahteraan Karyawan	1.822.415	1.784.483	6.327	6.327		71.902	3.691.454
By. Pelatihan Karyawan	4.304.369	3.546.680	213.761	213.761	199.514	962.975	9.441.060
By. Rekrutmen Karyawan	423.355	48.355	48.355	-	48.355	96.580	665.000
By. Seragam Karyawan	4.937.580	2.473.421	203.802	203.802	416.869	1.028.276	9.263.750
By. THR Karyawan	22.985.953	10.679.487	488.346	453.346	340.338	2.237.703	37.185.173
By. Bonus Karyawan	15.385.463	753.679	1.552.250	-			17.691.392
By. Bunga Simpanan Sukarela				11.602.717			11.602.717
Pesangon karyawan	7.867.800	5.740.100					13.607.900
By. Reward Bunga				291.600			291.600
Total Biaya Non Operasional	89.921.397	25.092.405	2.516.241	12.782.053	1.013.676	4.493.936	135.819.708
* TOTAL BIAYA	698.096.059	285.026.894	200.751.079	31.913.029	18.096.398	120.765.895	1.354.649.353
LABA(RUGI) USAHA	502.159.013	(67.642.789)	1.150.211	3.495.448	(14.437.226)	(20.114.496)	404.610.160
Pendapatan Di Luar Usaha							
Pendapatan Lain-lain	61.201.244	3.420.462	7.118.395	585.000		4.366.325	76.691.426
Pendapatan Sewa	71.105.000	7.525.200				2.525.000	81.155.200
Pendapatan Bunga Tabungan	733.001						733.001
Pendapatan Bunga Deposito	2.324.377						2.324.377
Total Pendapatan Di Luar Usaha	135.363.622	10.945.662	7.118.395	585.000	-	6.891.325	160.904.004
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	637.522.635	(56.697.127)	8.268.606	4.080.448	(14.437.226)	(13.223.171)	565.514.164

Mengetahui,

Maghfirron Arif K.
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2014

Fatmawati
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN SISA HASIL USAHA (SHU) KONSOLIDASI 2014
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014

(dalam rupiah)

Keterangan	31 Desember 2014	
Laba (Rugi) Unit Divisi Sebelum Pajak		
Mini Market		637.522.635
Garden Cafe		(56.697.127)
Layanan Jasa		8.268.606
USP Amanah		4.080.448
Kantin Ungu		(14.437.226)
TokoKU		(13.223.171)
SHU Kotor		565.514.164
Pendapatan dan Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		
Pendapatan Kantor pusat (Organisasi)		
Pendapatan Lain-lain	12.564.684	
Pendapatan Administrasi Anggota	6.120.000	
Pendapatan Bunga Bank	4.376.616	
Pendapatan Bunga Deposito	9.504.946	
Jumlah Pendapatan Kantor Pusat (Organisasi)		32.566.246
Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		
By. Insentif Pengurus dan Pengawas	97.476.481	
By . Insentif Audit Internal	1.220.769	
By. Administrasi Organisasi	5.390.313	
By. Administrasi Anggota	5.009.400	
By. Perlengkapan	9.019.200	
By. Telp	3.702.627	
By. Listrik	12.760.880	
By. Penyusutan	11.585.213	
By. Transportasi	2.702.050	
By. Reparasi & Pemeliharaan	3.841.300	
By . Sewa	175.940	
By. Konsumsi	13.420.112	
By. Advertensi	4.801.042	
By. Rapat Kerja	78.500	
By. Perjalanan Dinas	8.464.925	
By. Langganan Internet	1.781.839	
By. Langganan Air Minum	1.751.000	
By. Langganan Koran	541.000	
By. Pelatihan Karyawan	3.790.500	
By. Pelatihan Pengurus Pengawas	3.912.300	
By. Seragam Pengurus Pengawas	5.369.700	
By. Rekrutmen Karyawan	66.500	
By. THR Pengurus & Pengawas	7.704.008	
Dana Kesejahteraan Pengurus & Pengawas	5.012.900	
Dana Kesejahteraan Karyawan	4.754.200	
Dana Beasiswa	5.500.000	
By. RAT	19.847.090	
By. HUT	11.222.530	
By. Parcel & Kartu lebaran	3.497.900	
By. Pesangon karyawan	5.480.932	
By. Kerugian Penjualan Aktiva Tetap	367.000	
By. Pajak Pendapatan Bunga	2.033.937	
By. Administrasi Bank	1.028.700	
By. Lain-Lain	288.945	
By. Zakat	7.882.500	
Jumlah Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		271.482.233
SHU SEBELUM PAJAK		326.598.177
Pajak Penghasilan (komersil)		66.711.440
SHU BERSIH SETELAH PAJAK		259.886.737

Alokasi SHU		
SHU Anggota	20%	51.977.347
SHU Kepengurusan dan Kepengawasan	8%	20.790.939
SHU Karyawan	3%	7.796.602
Dana Pendidikan	24%	62.372.817
Dana Zakat	2,50%	6.497.168
Dana Sosial	2,50%	6.497.168
Cadangan (SHU di tahan)	40%	103.954.695
		259.886.737

Mengetahui,

Yogyakarta, 31 Desember 2014

Maghfirron Arif K.
Ketua Umum

Fatmawati
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2014

A AKTIVA			B PASSIVA		
I AKTIVA LANCAR		1.350.201.057	I UTANG LANCAR		696.272.380
Kas di Tangan	43.769.316		Utang Dagang	278.798.437	
Kas di Bank	624.068.177		Utang Biaya	100.713.273	
Piutang Usaha	161.849.754		Utang Pajak	21.887.653	
Piutang Lain-Lain	38.750.000		Utang Simpanan Sukarela	168.942.209	
Biaya-biaya Dibayar di Muka	5.666.667		Pendapatan di Terima di Muka	1.050.000	
Persediaan Barang Dagangan	476.097.143		Dana-dana Pembagian SHU	110.589.901	
			Utang Simpanan Wajib	5.270.000	
INVESTASI JANGKA			Utang Simpanan Rasionalisasi	9.020.907	
II PANJANG		109.820.812			
Penyertaan Pada Kopindo	4.344.812		UTANG JANGKA		
Investasi Emas (202 g)	105.476.000		II PANJANG		13.455.984
			SKPKB	13.455.984	
III AKTIVA TETAP		332.397.954			
Bangunan	388.713.850		III MODAL		1.082.691.459
Akumulasi Penyusunan Bangunan	(176.932.934)		Cadangan Modal	276.283.879	
Peralatan	260.532.371		Modal Donasi	40.106.343	
Akumulasi Penyusunan Peralatan	(139.915.333)		Simpanan Pokok	40.455.000	
			Simpanan Wajib	255.959.500	
			SHU Tahun Berjalan	259.886.737	
			Modal Kantin Ungu FBS	10.000.000	
			Modal TokoKU	200.000.000	
TOTAL AKTIVA		1.792.419.823	TOTAL PASSIVA		1.792.419.823

Mengetahui,

Maghfirron Arif K.
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2014

Fatmawati
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PENJELASAN NERACA
PER 31 DESEMBER 2014

AKTIVA			PASSIVA		
A AKTIVA LANCAR			A UTANG LANCAR		
KAS			Utang Dagang		278.798.437
Kas di Tangan		43.769.316	Mini Market	249.498.090	
Mini Market	3.342.958		TokoKU	29.300.347	
Kantor Pusat	385.318				
USP Amanah	1.293.526		Utang Biaya		100.713.273
Jasa	6.837.616		Biaya Gaji & Lembur	66.856.592	
Modal	1.697.292		Biaya Asuransi	3.720.001	
Simpanan Sukarela	5.178.000		Biaya Listrik	5.563.402	
Garden Café	10.558.377		By. Tagihan JNE	1.489.663	
Kantin Ungu	2.593.809		By. Insentif Pengurus Pengawas	8.761.615	
TokoKU	11.882.420		By. Telp	374.481	
			By. Langganan Internet	531.850	
Kas Bank		624.068.177	By. Administrasi	264.000	
BRI Giro -002901001648304	50.254.297		By. Bonus Karyawan	5.269.169	
Simpeda BPD DIY - 001.221.029622	15.493.321		Zakat Mal (Emas)	7.882.500	
Syariah BDS - 111-0100634	42.310.017				
Siaga Bukopin Bisnis – 1004200202	70.889.998		Utang Pajak		21.887.653
BPD DIY-005.221.006739	16.200.814		Pajak Pertambahan Nilai	2.554.420	
BNI Syariah – 0328121854	114.287.018		PPH PasaL 25	3.347.759	
BNI 46 – 0209847597	138.061.299		PPH PasaL 29	15.985.474	
Madina Syariah 01-01-000593	5.604.293				
Mega Syariah - 200393127-0	20.967.120		Utang Simpanan Sukarela	168.942.209	168.942.209
Deposito BDS – 340100069	100.000.000				
Deposito Mega Syariah	50.000.000		Pendapatan Diterima Di Muka		1.050.000
			Pendapatan Sewa Mini Market	1.050.000	
PIUTANG					
Piutang Usaha		161.849.754	Dana-dana Pembagian SHU		27.267.196
Piutang Karyawan	5.989.941		Dana Zakat	817.478	
Piutang Unit Simpan Pinjam	155.005.542		SHU Pengurus Pengawas	17.275.118	
Piutang Penjualan MM	854.271		Dana Sosial	3.267.355	
			Dana Jaminan Masa Depan Alumni	296.508	
Piutang Lain-lain		38.750.000	SHU anggota	-	
Cleaning Servis	38.750.000		Dana Sosial Rest Money	5.610.737	
			SHU Karyawan	-	
BIAYA DIBAYAR DI MUKA		5.666.667	Dana Pendidikan	83.322.705	83.322.705
By. Sewa TokoKU	5.666.667				
PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN		476.097.143	Utang Simpanan Wajib	5.270.000	5.270.000
Divisi Mini Market	369.057.316				
Divisi Garden Café	4.407.450		Utang Simpanan Rasionalisasi		9.020.907
Kantin Ungu	301.183		Utang Simpanan Pokok Rasionalisasi	1.460.000	
Divisi TokoKu	102.331.194		Utang Simpanan Wajib Rasionalisasi	7.259.500	
			Utang Simpanan Sukarela Rasionalisasi	301.407	
B INVESTASI JANGKA PANJANG		109.820.812	B UTANG JANGKA PANJANG		13.455.984
Investasi Emas (202 gram)	105.476.000		SKPKB	13.455.984	
Penyertaan Kepada Kopindo	4.344.812				
C AKTIVA TETAP			C EKUITAS		1.082.691.459
BANGUNAN		211.780.916	Cadangan Modal	276.283.879	
Bangunan Relokasi Kantor Pusat	78.072.650		Modal Donasi	40.106.343	
(Akumulasi Penyusutan)	(33.490.299)		Simpanan Pokok	40.455.000	
Bangunan MM (Gudang)	1.915.600		Simpanan Wajib	255.959.500	
(Akumulasi Penyusutan)	(95.780)		SHU Tahun Berjalan	259.886.737	
Bangunan Garden Café	301.955.600		Modal Kantin Ungu FBS	10.000.000	
(Akumulasi Penyusutan)	(140.384.980)		Modal TokoKU	200.000.000	
Bangunan TOKOKU	6.770.000				
(Akumulasi Penyusutan)	(2.961.875)				
PERALATAN		120.617.038			

Peralatan Kantor Pusat (Akumulasi Penyusutan)	48.735.671 (23.230.215)			
Peralatan Mini Market (Akumulasi Penyusutan)	112.691.700 (71.196.533)			
Peralatan Garden Café (Akumulasi Penyusutan)	18.672.500 (10.933.967)			
Peralatan USP (Akumulasi Penyusutan)	5.826.500 (5.100.198)			
Peralatan Jasa (Akumulasi Penyusutan)	6.362.000 (2.689.573)			
Peralatan Kantin Ungu (Akumulasi Penyusutan)	2.225.500 (1.075.674)			
Peralatan TokoKU (Akumulasi Penyusutan)	66.018.500 (25.689.174)			
TOTAL AKTIVA		1.792.419.823	TOTAL PASIVA	1.792.419.823

Mengetahui,

Maghfirron Arif K.
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2014

Fatmawati
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

KETERANGAN	Per 31 Des 2013	Per 31 Des 2014	NAIK(TURUN)	
ASET	Rp	Rp	Rp	%
AKTIVA LANCAR				
Kas di Tangan	92.352.677	43.769.316	(48.583.361)	-53%
Kas di Bank	462.826.953	624.068.177	161.241.224	35%
Piutang Usaha	127.732.787	161.849.754	34.116.967	27%
Piutang Lain-Lain	480.530.034	38.750.000	(441.780.034)	-92%
Biaya-biaya Dibayar di Muka	6.000.000	5.666.667	(333.333)	100%
Persediaan Barang Dagangan	466.183.495	476.097.143	9.913.648	2%
Sub Total Aktiva Lancar	1.635.625.946	1.350.201.057	(285.424.889)	-17%
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Investasi Emas	104.400.000	105.476.000	1.076.000	1%
Penyertaan Pada Kopindo	3.744.812	4.344.812	600.000	16%
Sub Total Investasi Jangka Panjang	108.144.812	109.820.812	1.676.000	2%
AKTIVA TETAP				
Bangunan & Gedung	375.568.250	388.713.850	13.145.600	4%
Akumulasi Penyusutan Bangunan & Gedung	(162.995.027)	(176.932.934)	(13.937.907)	9%
Peralatan & Atb	315.812.825	260.532.371	(55.280.454)	-18%
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Atb	(188.240.989)	(139.915.333)	48.325.656	-26%
Sub Total Nilai Buku Aktiva Tetap	340.145.059	332.397.954	(7.747.105)	-2%
TOTAL ASET	2.083.915.816	1.792.419.823	(291.495.993)	-14%
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Utang Dagang	229.372.736	278.798.437	49.425.701	22%
Utang Biaya	92.348.081	100.713.273	8.365.192	9%
Utang Pajak	4.859.133	21.887.653	17.028.520	350%
Utang Lain-lain	35.175.000	-	(35.175.000)	-100%
Pendapatan Diterima di Muka	-	1.050.000	1.050.000	100%

Utang Simpanan Sukarela	252.237.452	168.942.209	(83.295.243)	-33%
Dana-dana Pembagian SHU	48.798.291	110.589.901	61.791.610	127%
Utang Simpanan Wajib	4.325.000	5.270.000	945.000	22%
Utang Simpanan Rasionalisasi	1.807.672	9.020.907	7.213.235	399%
Sub Total Kewajiban Lancar	668.923.365	696.272.380	27.349.015	4%
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang SKPKB	46.455.984	13.455.984	(33.000.000)	100%
Sub total kewajiban Jangka Panjang	46.455.984	13.455.984	(33.000.000)	-71%
EKUITAS				
Dana Cadangan	166.381.361	276.283.879	109.902.518	66%
Modal Donasi	30.010.343	40.106.343	10.096.000	34%
Modal Kredit Laptop	17.840.650	-	(17.840.650)	-100%
Simpanan Pokok	35.795.000	40.455.000	4.660.000	13%
Simpanan Wajib	555.810.000	255.959.500	(299.850.500)	-54%
SHU Tahun Berjalan	352.699.113	259.886.737	(92.812.376)	-26%
Modal Kantin Ungu FBS	10.000.000	10.000.000	-	0%
Modal TokoKU	200.000.000	200.000.000	-	100%
Sub Total Ekuitas	1.368.536.467	1.082.691.459	(285.845.008)	-21%
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.083.915.816	1.792.419.823	(291.495.993)	-14%

Mengetahui,


Maghfirron Arif K.
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2014


Fatmawati
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014

KETERANGAN	Mini Market	Garden Cafe	Jasa	Kantin Ungu	USP	Pusat	TokoKU	Jumlah
SALDO AWAL KAS DI TANGAN	38.747.235	16.391.812	6.820.550	3.718.444	92.656	8.833.878	17.500.058	74.604.575
SALDO AWAL KAS DI BANK								438.352.862
AKTIVITAS OPERASI								
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi								
Penjualan Barang dan Jasa	11.153.414.940	629.208.860	202.329.090	40.641.000	34.953.608		1.020.614.535	12.060.547.498
Penerimaan Piutang	39.072.749	3.712.456	345.424		283.439		1.235.754	43.414.068
Pendapatan Sewa	74.930.000	8.300.200				1.300.000	2.525.000	84.530.200
Pendapatan Administrasi Anggota						6.117.000		6.117.000
Penjualan Material					968.500			968.500
Pendapatan Lain-lain	60.744.444	3.355.462	6.824.395	330.000		30.576.684	4.403.346	101.830.985
Rest Money	6.779.991	26.105			32		381.705	
Sisa Pengeluaran	3.706.166	1.712.751	204.680	196.587	152.010	6.546.589	440.867	12.518.783
Jumlah Arus Kas Masuk	11.338.648.290	646.315.834	209.703.589	41.167.587	36.357.589	44.540.273	1.029.601.207	12.309.927.034
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi								
Biaya Operasional								
Pembayaran Tunai	1.218.184.434	413.013.975		35.889.795			324.210.353	1.667.088.204
Pembayaran Hutang Dagang	8.722.085.571						613.989.862	8.722.085.571
Pembayaran By. Gaji & Lembur	374.406.193	202.215.026	20.341.929	12.222.315	12.945.831		60.440.675	622.131.294
Pembayaran By. Insentif						96.933.136		96.933.136
Pembayaran By. Asuransi Karyawan	29.808.272	15.900.185	1.458.765		1.033.436		5.230.611	48.200.658
Pembayaran By. Administrasi	44.500	28.000	53.200			9.130.200		9.255.900
Pembayaran By. Perlengkapan	66.966.673	6.786.050	491.950			3.140.300	3.183.320	77.384.973
Pembayaran By. Telp						3.238.095		3.238.095
Pembayaran By. Listrik	44.073.050		3.148.075		3.148.075	12.317.240	6.701.184	62.686.440
Pembayaran By. Langganan Internet		3.947.783		1.279.078		1.804.377		
Pembayaran By. Transportasi	3.847.983		20.000			2.482.050	33.000	6.350.033
Pembayaran By. Reparasi & Pemeliharaan	7.587.000	924.000	1.597.000			2.896.000	551.200	13.004.000
Pembayaran By. Sewa	50.000.000			3.840.000		175.940	17.000.000	54.015.940
Pembayaran By. Advertensi	6.406.932	715.000	397.500		350.000	4.412.200	111.800	12.281.632
Pembayaran By. Tagihan JNE			153.894.589					153.894.589
Pembayaran By. Tagihan Fax			675.331					675.331
Pembayaran By. Tagihan Tiket			15.122.500					15.122.500
Pembayaran By. Pembelian Material					1.200.000			1.200.000
Pembayaran By. operasional lainnya	9.183.300	4.052.000	1.447.563	323.100	411.100	15.336.500	2.924.600	30.753.563
Jumlah Biaya Operasional	10.532.593.908	647.582.019	199.927.480	52.275.210	19.088.442	151.866.038	1.034.376.605	11.596.301.859
BIAYA NONOPERASIONAL								-

Pembayaran By. Pajak	62.001.633	9.207.164	2.477.672	1.421.349	2.477.672		3.714.244	77.585.490
Pembayaran By. Administrasi Bank								-
Pembayaran By. Konsumsi			3.400			13.576.400		
Pembayaran Dana Kesejahteraan Karyawan	1.919.750	1.926.450	9.200		9.200	4.783.600	86.400	8.648.200
Pembayaran Dana Kesejahteraan Pengurus&Pengawas						5.428.900		5.428.900
Pembayaran By. Pelatihan Karyawan	5.914.400	4.930.000	288.400	296.800	288.400	4.000.000	1.382.000	15.718.000
Pembayaran By. Pelatihan Pengurus & Pengawas						4.409.800		4.409.800
Pembayaran By. Rekrutmen Karyawan	425.025	50.025	50.025	50.025			99.900	575.100
Pembayaran By. Bonus Karyawan	20.499.899	5.106.424						25.606.323
Pembayaran By. Pesangon Karyawan	8.145.301	5.906.600						
Pembayaran By. Bunga								-
Pembayaran By. Perjalanan Dinas						8.420.000		8.420.000
Pembayaran By. Lain Nonoperasional lainnya	27.942.853	13.262.587	692.946	758.838	657.946	61.333.329	3.270.003	104.648.499
Jumlah Biaya Nonoperasional	126.848.861	40.389.250	3.521.643	2.527.012	3.433.218	101.952.029	8.552.547	251.040.312
Jumlah Arus Kas Keluar	10.659.442.769	687.971.269	203.449.123	54.802.222	22.521.660	253.818.067	1.042.929.152	11.847.342.171
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	679.205.521	(41.655.435)	6.254.466	(13.634.635)	13.835.929	(209.277.794)	(13.327.945)	462.584.863
AKTIVITAS INVESTASI								
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi								
Penjualan Peralatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Penjualan Investasi Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi								
Pembelian Peralatan	19.916.200	4.488.000	1.675.000			15.012.000	5.084.500	41.091.200
Pembelian Aset Tetap Lainnya	1.915.600	9.490.000						11.405.600
Pembelian Investasi Jangka Panjang								-
Jumlah Arus Kas Keluar	21.831.800	13.978.000	1.675.000	-	-	15.012.000	5.084.500	52.496.800
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(21.831.800)	(13.978.000)	(1.675.000)	-	-	(15.012.000)	(5.084.500)	(52.496.800)
AKTIVITAS PENDANAAN								
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan								
Penerimaan Kas dr Divisi Lain	105.500.000	82.500.000		13.500.000	68.000.000	500.515.093	76.000.000	770.015.093
Penerimaan Simpanan Sukarela						692.460.595		692.460.595
Penerimaan Simpanan Pokok						7.385.000		7.385.000
Penerimaan Simpanan Wajib						77.371.000		77.371.000
Penerimaan Dana Pendidikan						10.145.000		10.145.000
Penerimaan Angsuran USP					267.832.541			267.832.541
Pengambilan Bank	654.450.000	10.000.000				65.000.000		729.450.000
Jumlah Arus Kas Masuk	759.950.000	92.500.000	-	13.500.000	335.832.541	1.352.876.688	76.000.000	2.554.659.229
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan								
Pembayaran Simpanan Sukarela						722.455.550		722.455.550
Pembayaran Simpanan Pokok						1.430.000		1.430.000
Pembayaran Simpanan Wajib						22.975.000		22.975.000
Penggunaan Dana Pendidikan						81.499.147		81.499.147
Pembayaran Angsuran Utang Jangka Panjang Lainnya	21.600.000	7.200.000	1.950.000	990.000	1.950.000		2.334.343	33.690.000
Pencairan Pinjaman USP					294.000.000			294.000.000
Pembagian SHU Karyawan						10.580.973		10.580.973
Pembagian SHU Pengurus & Pengawas						25.361.947		25.361.947
Pembagian Dana Sosial						14.663.752		14.663.752
Pembagian Dana Zakat						8.000.000		8.000.000
Pembagian Dana SHU Anggota						16.453.793		16.453.793
Pembagian reward					297.600			297.600
Setor bank	816.627.998		2.612.400		23.220.000	107.240.000	16.870.850	949.700.398
Setor ke Divisi Lain	614.500.000	35.500.000			29.000.000	119.500.000	44.000.000	798.500.000
Jumlah Arus Kas Keluar	1.452.727.998	42.700.000	4.562.400	990.000	348.467.600	1.130.160.162	63.205.193	2.979.608.160
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(692.777.998)	49.800.000	(4.562.400)	12.510.000	(12.635.059)	222.716.526	12.794.807	(424.948.931)
KENAIKAN/ PENURUNAN KAS	(35.404.277)	(5.833.435)	17.066	(1.124.635)	1.200.870	(1.573.268)	(5.617.638)	(48.335.317)
SALDO KAS DI TANGAN	3.342.958	10.558.377	6.837.616	2.593.809	1.293.526	7.260.610	11.882.420	43.769.316
SALDO KAS DI BANK								624.068.177
SALDO KAS DAN SETARA KAS								667.837.493

Menggetahui,

Maghfirron Arif K.
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2014

Fatmawati
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN LABA (RUGI) DIVISI USAHA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015

(dalam rupiah)

KETERANGAN	Mini Market	Garden Cafe	Layanan Jasa	USP Amanah	Kantin Ungu	TokoKU	JUMLAH
* PENJUALAN	12.379.835.450	584.515.322	405.471.651	48.675.636	22.913.800	1.541.193.322	14.982.605.181
Potongan Penjualan	19.692.952	851.153	-			-	20.544.105
* PENJUALAN BERSIH	12.360.142.498	583.664.169	405.471.651	48.675.636	22.913.800	1.541.193.322	14.962.061.076
Persediaan awal	369.057.316	4.407.450			301.183	103.147.794	476.913.743
* PEMBELIAN	11.533.643.846	290.529.369			23.335.750	1.421.466.298	13.268.975.263
Pot. Pembelian	133.433.799	-			-	6.754.687	140.188.486
Retur Pembelian	101.213.382	-			-	14.079.523	115.292.905
* PEMBELIAN BERSIH	11.298.996.665	290.529.369	-	-	23.335.750	1.400.632.088	13.013.493.872
Barang Tersedia Untuk Dijual	11.668.053.981	294.936.819	-	-	23.636.933	1.503.779.882	13.490.407.615
Persediaan akhir	494.147.045	2.920.325			157.350	111.309.552	608.534.272
HPP	11.173.906.936	292.016.494	-	-	23.479.583	1.392.470.330	12.881.873.343
* LABA KOTOR	1.186.235.562	291.647.675	405.471.651	48.675.636	(565.783)	148.722.992	2.080.187.733
Profit margin	10%	50%	100%	100%	-2%	10%	14%
* BIAYA-BIAYA							
Biaya Operasional Usaha							
By. Gaji & Lembur	415.558.771	201.013.161	26.030.054	14.431.310	12.511.237	70.215.966	739.760.499
By. Asuransi Karyawan	28.043.810	12.538.974	1.102.512	1.070.352	-	4.909.392	47.665.040
By. Administrasi Usaha	810.200	542.200	141.100	129.000	36.000	737.800	2.396.300
By. Perlengkapan	74.468.744	10.066.493	2.489.232	162.866	1.756.330	7.568.515	96.512.180
By. Telp		-	917.956	135.500	-	363.000	1.416.456
By. Listrik	39.775.890	-	2.841.135	2.841.135	-	12.509.494	57.967.654
By. Penyusutan	32.354.358	29.435.841	2.865.073	941.349	548.430	26.577.563	92.722.613
By. Transportasi	3.418.060	1.063.000		-	440.000	256.000	5.177.060
By. Reparasi & Pemeliharaan	8.773.000	4.721.000	1.175.900	425.000	35.000	1.532.750	16.662.650
By . Sewa	50.000.000	-	-	-	3.840.000	17.666.664	71.506.664
By. Advertensi	7.809.358	4.345.411	2.463.538	236.643	315.171	915.004	16.085.125
By. Tagihan JNE			299.981.263				299.981.263
By. Tagihan Fax					-		-
By. Tagihan Tiket			42.181.400		-		42.181.400
By. Stock opname	1.319.000				-	189.500	1.508.500
By. Pembelian Materai				1.200.000	-		1.200.000
By. Langganan Internet	-	3.745.919	1.787.062		-		5.532.981
By. Sharing Profit		1.627.002					1.627.002
By . Sewa Deposit Box					-		-
Total Biaya Operasional Usaha	662.331.191	269.099.001	383.976.225	21.573.155	19.482.168	143.441.648	1.499.903.387
Laba Operasional	523.904.371	22.548.674	21.495.426	27.102.481	(20.047.951)	5.281.344	580.284.345
Biaya Non Operasional							
By. Pajak Pertambahan Nilai	32.630.050						32.630.050

By. PPh Pasal 4 Ayat 2	3.126.438	1.042.146	260.537	260.537		521.072	5.210.730
By. Pajak Pendapatan Bunga	222.561						222.561
By. Administrasi Bank	355.702						355.702
By. Konsumsi	1.192.832	356.220	136.736	31.664	31.664	392.409	2.141.525
Dana Kesejahteraan Karyawan	2.669.949	1.616.729	216.650	187.191	197.859	1.198.472	6.086.850
By. Pelatihan Karyawan	436.308	244.867	200.263	17.808	34.727	121.988	1.055.961
By. Rekrutmen Karyawan	38.000	38.000		-		38.000	114.000
By. Seragam Karyawan	3.994.198	2.541.190	423.532		338.826	1.185.889	8.483.635
By. THR Karyawan	24.841.144	10.840.764	1.663.808	912.151	387.094	3.443.662	42.088.623
By. Bonus Karyawan	12.383.920	2.653.388	72.046	-		615.020	15.724.374
By. Bunga Simpanan Sukarela				16.352.554			16.352.554
Pesangon karyawan	29.650.400	15.686.300					45.336.700
By. Kerugian Penjualan Aktiva Tetap							-
By. Reward Bunga				478.800			478.800
By. Pajak Restoran		3.820.970					3.820.970
By. Lain-lain			3.750.000				3.750.000
Total Biaya Non Operasional	111.541.502	38.840.574	6.723.572	18.240.705	990.170	7.516.512	183.853.035
* TOTAL BIAYA	773.872.693	307.939.575	390.699.797	39.813.860	20.472.338	150.958.160	1.683.756.423
LABA(RUGI) USAHA	412.362.869	(16.291.900)	14.771.854	8.861.776	(21.038.121)	(2.235.168)	396.431.310
Pendapatan Di Luar Usaha							-
Pendapatan Lain-lain	98.946.969	3.280.000	4.921.550	539.500	260.000	5.274.575	113.222.594
Pendapatan Sewa	85.734.480	9.812.500				1.500.000	97.046.980
Laba Penjualan Aktiva Tetap							-
Pendapatan Bunga Tabungan	1.837.311						1.837.311
Pendapatan Bunga Deposito	1.396.161						1.396.161
Total Pendapatan Di Luar Usaha	187.914.921	13.092.500	4.921.550	539.500	260.000	6.774.575	213.503.046
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	600.277.790	(3.199.400)	19.693.404	9.401.276	(20.778.121)	4.539.407	609.934.356

Mengetahui,

 Anggia Zainur Rahmah.
 Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2015

 Siti Nurjanah
 Kabid. Keuangan

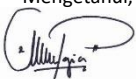
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN SISA HASIL USAHA (SHU) KONSOLIDASI 2015
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015

(dalam rupiah)

Keterangan	31 Desember 2015	
Laba (Rugi) Unit Divisi Sebelum Pajak		
Mini Market		600.277.790
Garden Café		(3.199.400)
Layanan Jasa		19.693.404
USP Amanah		9.401.276
Kantin Ungu		(20.778.121)
TokoKU		4.539.407
SHU Kotor		609.934.356
Pendapatan dan Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		
Pendapatan Kantor pusat (Organisasi)		
Pendapatan Lain-lain	51.958.000	
Pendapatan Administrasi Anggota	5.679.500	
Pendapatan Bunga Bank	5.628.174	
Pendapatan Bunga Deposito	10.687.432	
Jumlah Pendapatan Kantor Pusat(Organisasi)		73.953.106
Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		
By. Insentif Pengurus dan Pengawas	103.810.287	
By. Audit Internal	1.457.750	
By. Administrasi Organisasi	5.696.100	
By. Administrasi Anggota	5.338.600	
By. Perlengkapan	8.416.700	
By. Telp	5.049.908	
By. Listrik	11.667.540	
By. Penyusutan	15.095.747	
By. Transportasi	3.881.000	
By. Reparasi & Pemeliharaan	2.120.700	
By . Sewa		
By. Konsumsi	7.064.900	
By. Advertensi	14.291.350	
By. Rapat Kerja	3.347.400	
By. Perjalanan Dinas	10.158.816	
By. Langganan Internet	1.787.062	
By. Langganan Air Minum	2.412.000	
By. Langganan Koran	55.000	
By. Pelatihan Karyawan	1.595.200	
By. Pelatihan Pengurus Pengawas	7.552.950	
By. Seragam Pengurus Pengawas	6.073.600	
By. Rekrutmen Karyawan	25.000	
By. THR Pengurus & Pengawas	7.221.364	
Dana Kesejahteraan Pengurus & Pengawas	6.427.000	

Dana Kesejahteraan Karyawan	8.555.050	
Dana Beasiswa	8.510.000	
By. Rapat Anggota	20.651.527	
By. HUT	9.895.700	
By. Parcel & Kartu lebaran	3.822.100	
By. Pesangon karyawan	39.624.760	
By. Pajak Pendapatan Bunga	2.524.709	
By. Administrasi Bank	907.013	
By. Lain-Lain	6.651.925	
By. Rekreasi Karyawan	15.672.000	
Jumlah Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		347.360.758
SHU SEBELUM PAJAK		336.526.704
Pajak Penghasilan (komersil)		68.739.456
SHU BERSIH SETELAH PAJAK		267.787.247

Alokasi SHU		
SHU Anggota	20%	53.557.449
SHU Kepengurusan dan Kepengawasan	8%	21.422.980
SHU Karyawan	3%	8.033.617
Dana Pendidikan	24%	64.268.939
Dana Zakat	2,50%	6.694.681
Dana Sosial	2,50%	6.694.681
Cadangan (SHU di tahan)	40%	107.114.899
		267.787.247

Mengetahui,

 Anggia Zainur Rahmah.
 Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2015


 Siti Nurjanah
 Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2015

(dalam rupiah)

A AKTIVA			B PASSIVA		
I AKTIVA LANCAR		1.689.577.794	I UTANG LANCAR		794.459.628
Kas di Tangan	259.820.743		Utang Dagang	344.526.535	
Kas di Bank	560.463.474		Utang Biaya	106.940.401	
Piutang Usaha	210.945.705		Utang Pajak	22.319.925	
Piutang Lain-Lain	38.750.000		Utang Simpanan Sukarela	217.828.126	
Biaya-biaya Dibayar di Muka	11.063.600		Pendapatan di Terima di Muka	2.533.518	
Persediaan Barang Dagangan	608.534.272		Dana-dana Pembagian SHU	83.329.263	
			Utang Simpanan Wajib	4.445.000	
			Utang Simpanan Rasionalisasi	12.536.859	
II INVESTASI JANGKA PANJANG		109.820.812	II UTANG JANGKA PANJANG		-
Penyertaan Pada Kopindo	4.344.812		SKPKB	-	
Investasi Emas (202 g)	105.476.000				
III AKTIVA TETAP		390.742.066	III MODAL		1.395.681.044
Bangunan	388.713.850		Cadangan Modal	153.006.094	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(204.374.322)		Modal Donasi	183.622.703	
Peralatan	374.716.949		Simpanan Pokok	44.515.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(168.314.411)		Simpanan Wajib	286.750.000	
			SHU Tahun Berjalan	267.787.247	
			Modal Kantin Ungu FBS	10.000.000	
			Modal TokoKU	200.000.000	
			Modal Kopma UNY Core	250.000.000	
TOTAL AKTIVA		2.190.140.672	TOTAL PASSIVA		2.190.140.672

Mengetahui,

 Anggia Zainur Rahmah.
 Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2015

 Siti Nurjanah
 Kabid. Keuangan

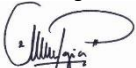
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PENJELASAN NERACA
PER 31 DESEMBER 2015

(dalam rupiah)

AKTIVA			PASSIVA		
A AKTIVA LANCAR			A UTANG LANCAR		
KAS			Utang Dagang		344.526.535
Kas di Tangan		259.820.743	Mini Market	310.387.170	
Mini Market	7.740.244		TokoKU	34.139.365	
Kantor Pusat	3.975.867				
USP Amanah	11.235.125		Utang Biaya		106.940.401
Jasa	5.627.325		Biaya Gaji & Lembur	73.574.314	
Modal	25.528.701		Biaya Asuransi	3.709.440	
Simpanan Sukarela	15.308.778		Biaya Listrik	6.896.906	
Garden Café	12.821.647		By. Tagihan JNE	1.380.059	
			By. Insentif Pengurus		
Kantin Ungu	672.564		Pengawas	10.991.753	
TokoKU	11.626.992		By. Telp	616.114	
Kopma UNY Core	165.283.500		By. Langganan Internet	754.504	
			By. Administrasi organisasi	443.600	
Kas Bank		560.463.474	By. Bonus Karyawan	8.573.711	
BRI Giro -002901001648304	80.105.606				
Simpeda BPD DIY -			Utang Pajak		22.319.925
001.221.029622	13.346.217				
Syariah BDS - 111-0100634	39.534.342		Pajak Pertambahan Nilai	2.949.426	
Siaga Bukopin Bisnis -			PPH PasaL 25	4.915.710	
1004200202	114.999.803		PPH PasaL 29	14.454.789	
BPD DIY-005.221.006739	25.335.585		Utang Pajak Restoran	3.820.970	
BNI Syariah - 0328121854	4.293.297				
BNI 46 - 0209847597	71.408.484		Utang Simpanan Sukarela	217.828.126	217.828.126
Mega Syariah - 200393127-0	61.440.140		Pendapatan Diterima Di Muka		2.533.518
Deposito BDS - 340100069	150.000.000		Pendapatan Sewa Mini Market	2.533.518	
PIUTANG			Dana-dana Pembagian SHU		20.111.680
Piutang Usaha		210.945.705	Dana Zakat	817.478	
Piutang Karyawan	5.670.565		SHU Pengurus Pengawas	18.577.801	
			Dana Sosial	419.893	
Piutang Unit Simpan Pinjam	184.040.328				
Piutang Penjualan MM	834.812				
Piutang pendapatan lain-lain					
MM	20.400.000				
Piutang Penjualan Jasa	731.250				

Piutang Lain-lain		38.750.000	Dana Jaminan Masa Depan Alumni	296.508	
Cleaning Servis	38.750.000		SHU anggota	-	
			Dana Sosial Rest Money	-	
BIAYA DIBAYAR DI MUKA		11.063.600	SHU Karyawan	-	
By. Sewa TokoKU	6.000.000				
Tagihan Tiket dbm	5.063.600		Dana Pendidikan	63.217.583	63.217.583
PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN		608.534.272			
Divisi Mini Market	494.147.045		Utang Simpanan Wajib	4.445.000	4.445.000
Divisi Garden Café	2.920.325				
			Utang Simpanan Rasionalisasi		12.536.859
Kantin Ungu	157.350		Utang Simpanan Pokok Rasionalisasi	1.800.000	
Divisi TokoKu	111.309.552		Utang Simpanan Wajib Rasionalisasi	9.812.500	
			Utang Simpanan Sukarela Rasionalisasi	924.359	
B INVESTASI JANGKA PANJANG		109.820.812	B UTANG JANGKA PANJANG		-
Investasi Emas (202 gram)	105.476.000		SKPKB	-	
Penyertaan Kepada Kopindo	4.344.812				
C AKTIVA TETAP			C EKUITAS		1.395.681.044
BANGUNAN		184.339.528			
Bangunan Relokasi Kantor Pusat	78.072.650		Cadangan Modal	153.006.094	
(Akumulasi Penyusutan)	(38.793.923)		Modal Donasi	183.622.703	
Bangunan MM (Gudang)	1.915.600		Simpanan Pokok	44.515.000	
(Akumulasi Penyusutan)	(287.340)		Simpanan Wajib	286.750.000	
Bangunan Garden Café	301.955.600		SHU Tahun Berjalan	267.787.247	
(Akumulasi Penyusutan)	(160.638.684)		Modal Kantin Ungu FBS	10.000.000	
Bangunan TOKOKU	6.770.000		Modal TokoKU	200.000.000	
(Akumulasi Penyusutan)	(4.654.375)		Modal Kopma UNY Core	250.000.000	
PERALATAN		206.402.538			
Peralatan Kantor Pusat	63.319.056				
(Akumulasi Penyusutan)	(24.075.064)				
Peralatan Mini Market	149.461.110				
(Akumulasi Penyusutan)	(75.598.331)				
Peralatan Garden Café	22.741.750				
(Akumulasi Penyusutan)	(9.017.357)				-
Peralatan USP	4.892.250				
(Akumulasi Penyusutan)	(2.016.547)				
Peralatan Jasa	13.418.000				

(Akumulasi Penyusutan)	(5.568.771)			
Peralatan Kantin Ungu	2.225.500			
(Akumulasi Penyusutan)	(1.624.104)			
Peralatan TokoKU	118.659.283			
(Akumulasi Penyusutan)	(50.414.236)			
TOTAL AKTIVA	2.190.140.672	TOTAL PASIVA	2.190.140.672	

Mengetahui,

 Anggia Zainur Rahmah.
 Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2015


 Siti Nurjanah
 Kabid. Keuangan

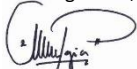
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam rupiah)

KETERANGAN	Per 31 Des 2014	Per 31 Des 2015	NAIK(TURUN)	
ASET	Rp	Rp	Rp	%
AKTIVA LANCAR				
Kas di Tangan	43.769.316	259.820.743	216.051.427	494%
Kas di Bank	624.068.177	560.463.474	(63.604.703)	-10%
Piutang Usaha	161.849.754	210.945.705	49.095.951	30%
Piutang Lain-Lain	38.750.000	38.750.000	-	0%
Biaya-biaya Dibayar di Muka	5.666.667	11.063.600	5.396.933	95%
Persediaan Barang Dagangan	476.913.743	608.534.272	131.620.529	28%
Sub Total Aktiva Lancar	1.351.017.657	1.689.577.794	338.560.137	25%
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Investasi Emas	105.476.000	105.476.000	-	0%
Penyertaan Pada Kopindo	4.344.812	4.344.812	-	0%
Sub Total Investasi Jangka Panjang	109.820.812	109.820.812	-	0%
AKTIVA TETAP				
Bangunan & Gedung	388.713.850	388.713.850	-	0%
Akumulasi Penyusutan Bangunan & Gedung	(176.932.934)	(204.374.322)	(27.441.388)	16%
Peralatan & Atb	260.532.371	374.716.949	114.184.578	44%
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Atb	(139.915.333)	(168.314.411)	(28.399.078)	20%
Sub Total Nilai Buku Aktiva Tetap	332.397.954	390.742.066	58.344.112	18%
TOTAL ASET	1.793.236.423	2.190.140.672	396.904.249	22%
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				
Utang Dagang	279.099.237	344.526.535	65.427.298	23%

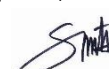
Utang Biaya	100.713.273	106.940.401	6.227.128	6%
Utang Pajak	22.054.453	22.319.925	265.472	1%
Pendapatan Diterima di Muka	1.050.000	2.533.518	1.483.518	100%
Utang Simpanan Sukarela	168.942.209	217.828.126	48.885.917	29%
Dana-dana Pembagian SHU	110.589.901	83.329.263	(27.260.638)	-25%
Utang Simpanan Wajib	5.270.000	4.445.000	(825.000)	-16%
Utang Simpanan Rasionalisasi	9.020.907	12.536.859	3.515.952	39%
Sub Total Kewajiban Lancar	696.739.980	794.459.628	97.719.647	14%
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang SKPKB	13.455.984	-	(13.455.984)	-100%
Sub total kewajiban Jangka Panjang	13.455.984	-	(13.455.984)	-100%
EKUITAS				
Dana Cadangan	281.253.079	153.006.094	(128.246.985)	-46%
Modal Donasi	40.106.343	183.622.703	143.516.360	358%
Simpanan Pokok	40.455.000	44.515.000	4.060.000	10%
Simpanan Wajib	250.689.500	286.750.000	36.060.500	14%
SHU Tahun Berjalan	260.536.537	267.787.247	7.250.711	3%
Modal Kantin Ungu FBS	10.000.000	10.000.000	-	0%
Modal TokoKU	200.000.000	200.000.000	-	0%
Modal Kopma UNY Core	-	250.000.000	250.000.000	100%
Sub Total Ekuitas	1.083.040.459	1.395.681.044	312.640.585	29%
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.793.236.423	2.190.140.672	396.904.248	22%

Mengetahui,



Anggia Zainur Rahmah.
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2015



Siti Nurjanah
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

(dalam rupiah)

KETERANGAN	Mini Market	Garden Cafe	Jasa	Kantin Ungu	USP	Pusat	TokoKU	Kopma UNY Core	Jumlah
SALDO AWAL KAS DI TANGAN	3.342.958	10.558.377	6.837.616	2.593.809	1.293.526	7.260.610	11.882.420	-	43.769.316
SALDO AWAL KAS DI BANK									624.068.177
AKTIVITAS OPERASI									
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi									
Penjualan Barang dan Jasa	12.357.689.056	584.515.322	405.244.601	21.361.925	47.980.886		1.538.535.342		14.955.327.132
Penerimaan Piutang	46.901.496	4.230.870	351.300		443.550		1.462.050		53.389.266
Pendapatan Sewa	85.867.474	9.237.500					1.500.000		96.604.974
Pendapatan Administrasi Anggota						5.670.500			5.670.500
Pendapatan Bunga									-
Pemasukan dari cadangan								165.283.500	165.283.500
Penjualan Materai					1.072.500				1.072.500
Pendapatan Lain-lain	79.906.469	755.000	4.471.150	260.000		75.550.650	6.364.075		167.307.344
Rest Money	3.737.332	8.956					967.411		4.713.699
Sisa Pengeluaran	5.165.585	2.350.177	446.068	338.267	106.934	34.939.527	2.448.242		45.794.800
Pendapatan operasional lainnya	336.000	3.963.548				23.031.913	2.813.500		30.144.961
Jumlah Arus Kas Masuk	12.579.603.412	605.061.373	410.513.119	21.960.192	49.603.870	139.192.590	1.554.090.620	165.283.500	15.525.308.676
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi									

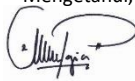
Biaya Operasional									
Pembayaran Tunai	803.876.445	291.608.871		22.732.550			266.729.757		1.384.947.623
Pembayaran Hutang Dagang	10.434.017.245						1.001.311.803		11.435.329.048
By. Gaji & Pembayaran Lembur	412.086.213	201.008.522	25.000.967	11.923.042	14.100.833		68.442.700		732.562.277
Pembayaran By. Insentif						101.767.931			101.767.931
By. Asuransi Pembayaran Karyawan	37.697.340	16.769.844	1.453.812		1.634.228		6.564.942		64.120.166
Pembayaran By. Administrasi	525.200	531.325	141.100	36.000	129.000	9.279.300	287.800		10.929.725
By. Pembayaran Perlengkapan	73.127.334	9.135.665	2.489.712	787.310	163.100	8.919.200	8.401.761		103.024.082
Pembayaran By. Telp			917.956		135.500	4.376.934	363.000		5.793.390
Pembayaran By. Listrik	38.790.710		2.770.765		2.896.225	11.386.060	12.633.890		68.477.650
By. Langganan Pembayaran Internet		3.634.593	1.731.398			1.857.320			7.223.311
Pembayaran By. Transportasi	5.691.265	1.063.000		260.000		1.881.000	256.000		9.151.265
By. Reparasi & Pembayaran Pemeliharaan	8.928.000	4.721.000	1.115.900	1.000.000	425.000	2.148.700	1.832.750		20.171.350
Pembayaran By . Sewa	50.000.000			3.840.000			18.000.000		71.840.000
Pembayaran By. Advertensi	7.851.108	4.403.111	2.466.938	261.696	236.643	15.127.450	915.004		31.261.950
Pembayaran By. Tagihan JNE			300.090.857						300.090.857
Pembayaran By. Tagihan Fax									-
Pembayaran By. Tagihan Tiket			4.540.000						4.540.000
By. Pembelian Pembayaran Materai									-
By. operasional Pembayaran lainnya									-

Jumlah Biaya Operasional	11.872.590.860	532.875.931	342.719.405	40.840.598	19.720.529	156.743.895	1.385.739.407	-	14.351.230.625
BIAYA NONOPERASIONAL									-
Pembayaran By. Pajak	80.406.904	16.052.098	4.013.029	549.202	3.260.920	3.835.176	7.476.837		115.594.166
Pembayaran By. Administrasi Bank									-
Pembayaran By. Konsumsi	1.303.400	405.000	145.625	36.000	36.000	7.952.200	164.600		10.042.825
Pembayaran Dana Kesejahteraan Karyawan	3.058.033	1.895.984	276.244	217.363	197.363	8.504.300	1.377.963		15.527.250
Pembayaran Dana Kesejahteraan Pengurus&Pengawas						6.852.500			6.852.500
Pembayaran By. Pelatihan Karyawan	1.225.000	244.867	297.500	97.500	50.000		342.500		2.257.367
Pembayaran By. Pelatihan Pengurus &Pengawas						13.312.500			13.312.500
Pembayaran By. Rekrutmen Karyawan	51.000	23.000				25.000	25.000		124.000
Pembayaran By. Bonus Karyawan	11.935.205	1.426.307					793.780		14.155.292
Pembayaran By. Pesangon Karyawan	32.309.900	15.686.300				39.624.760			87.620.960
Pembayaran By. Bunga									-
Pembayaran By. Perjalanan Dinas						10.158.816			10.158.816
Pembayaran By. Lain Nonoperasional lainnya	62.300.498	16.637.419	49.503.808	827.094	2.590.951	136.081.466	133.609.662		401.550.898

Jumlah Biaya Nonoperasional	192.589.940	52.370.975	54.236.206	1.727.159	6.135.234	226.346.718	143.790.342	-	677.196.574
Jumlah Arus Kas Keluar	12.065.180.800	585.246.906	396.955.611	42.567.757	25.855.763	383.090.613	1.529.529.749	-	15.028.427.199
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	514.422.612	19.814.467	13.557.508	(20.607.565)	23.748.107	(243.898.023)	24.560.871	165.283.500	496.881.477
									-
AKTIVITAS INVESTASI									-
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi									-
Penjualan Peralatan	-	2.000.000							2.000.000
Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-							-
Penjualan Investasi Jangka Panjang	-								-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	2.000.000	-	-	-	-	-		2.000.000
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi									
Pembelian Peralatan	6.235.000	8.460.000	2.100.000		640.000	6.620.000	24.470.000		48.525.000
Pembelian Aset Tetap Lainnya									-
Pembelian Investasi Jangka Panjang									-
Jumlah Arus Kas Keluar	6.235.000	8.460.000	2.100.000	-	640.000	6.620.000	24.470.000	-	48.525.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(6.235.000)	(6.460.000)	(2.100.000)	-	(640.000)	(6.620.000)	(24.470.000)	-	(46.525.000)
									-
AKTIVITAS PENDANAAN									-
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan									-
Penerimaan Kas dr Divisi Lain	137.500.000	61.500.000		19.000.000	59.500.000	502.500.000	87.000.000		867.000.000

Penerimaan Simpanan Sukarela						764.828.434			764.828.434
Penerimaan Simpanan Pokok						6.475.000			6.475.000
Penerimaan Simpanan Wajib						67.809.000			67.809.000
Penerimaan Dana Pendidikan						3.840.000			3.840.000
Penerimaan Angsuran USP					303.963.214				303.963.214
Pengambilan Bank	921.500.000	0	44.500.000		10.000.000	88.000.000			1.064.000.000
Jumlah Arus Kas Masuk	1.059.000.000	61.500.000	44.500.000	19.000.000	373.463.214	1.433.452.434	87.000.000	-	3.077.915.648
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan									-
Pembayaran Simpanan Sukarela						750.437.392			750.437.392
Pembayaran Simpanan Pokok						2.410.000			2.410.000
Pembayaran Simpanan Wajib						38.984.500			38.984.500
Penggunaan Dana Pendidikan						84.052.743			84.052.743
Pembayaran Angsuran Utang Jangka Panjang Lainnya	6.273.590	2.091.197	522.799	313.680	783.336		731.919		10.716.521
Pencairan Pinjaman USP					333.075.786				333.075.786
Pembagian SHU Karyawan						7.816.096			7.816.096
Pembagian SHU Pengurus & Pengawas						20.842.923			20.842.923
Pembagian Dana Sosial						12.004.520			12.004.520
Pembagian Dana Zakat						6.513.413			6.513.413
Pembagian Dana SHU Anggota						10.347.888			10.347.888
Pembagian reward									-
Setor bank	998.516.736	15.000.000	46.645.000		12.270.600	72.972.200	21.614.380		1.167.018.916
Setor ke Divisi Lain	558.000.000	55.500.000	10.000.000		40.500.000	139.000.000	65.000.000		868.000.000

Jumlah Arus Kas Keluar	1.562.790.326	72.591.197	57.167.799	313.680	386.629.722	1.145.381.675	87.346.299	-	3.312.220.698
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(503.790.326)	(11.091.197)	(12.667.799)	18.686.320	(13.166.508)	288.070.759	(346.299)	-	(234.305.050)
KENAIKAN/ PENURUNAN KAS	4.397.286	2.263.270	(1.210.291)	(1.921.245)	9.941.599	37.552.736	(255.428)	165.283.500	216.051.427
SALDO KAS DI TANGAN	7.740.244	12.821.647	5.627.325	672.564	11.235.125	44.813.346	11.626.992	165.283.500	259.820.743
SALDO KAS DI BANK									560.463.474
SALDO KAS DAN SETARA KAS									820.284.217

Mengetahui,

 Anggia Zainur Rahmah.
 Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2015


 Siti Nurjanah
 Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN LABA (RUGI) DIVISI USAHA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016

(dalam rupiah)

KETERANGAN	Mini Market	Garden Cafe	Layanan Jasa	USP Amanah	Kantin Ungu	TokoKU	Kopma UNY Core	JUMLAH
* PENJUALAN	13.151.864.819	600.784.500	787.656.285	55.070.270	11.896.200	1.767.168.516	821.628.879	17.196.069.469
Potongan Penjualan	24.345.981	99.312	-	-	-	-	-	24.445.293
* PENJUALAN BERSIH	13.127.518.838	600.685.188	787.656.285	55.070.270	11.896.200	1.767.168.516	821.628.879	17.171.624.176
Persediaan awal	494.147.045	2.920.325	-	-	157.350	111.309.552	-	608.534.272
* PEMBELIAN	11.881.726.365	272.348.311	-	-	9.889.800	1.630.265.898	760.959.056	14.555.189.430
Pot. Pembelian	92.133.474	-	-	-	-	432.293	-	92.565.767
Retur Pembelian	77.844.774	-	-	-	-	8.115.377	-	85.960.151
* PEMBELIAN BERSIH	11.711.748.117	272.348.311	-	-	9.889.800	1.621.718.228	760.959.056	14.376.663.512
Barang Tersedia Untuk Dijual	12.205.895.162	275.268.636	-	-	10.047.150	1.733.027.780	760.959.056	14.985.197.784
Persediaan akhir	340.618.812	1.777.378	-	-	154.450	128.969.152	105.997.508	577.517.300
HPP	11.865.276.350	273.491.258	-	-	9.892.700	1.604.058.628	654.961.548	14.407.680.484
* LABA KOTOR	1.262.242.488	327.193.930	787.656.285	55.070.270	2.003.500	163.109.888	166.667.331	2.763.943.692
Gross Profit margin	10%	54%	100%	100%	17%	9%	20%	16%
* BIAYA-BIAYA								
Biaya Operasional Usaha								
By. Gaji & Lembur	436.943.470	217.526.859	36.851.484	16.156.463	4.743.547	89.648.611	133.453.944	935.324.378
By. Asuransi Karyawan	23.942.320	11.256.525	524.307	677.817	-	7.942.472	1.168.876	45.512.317
By. Administrasi Usaha	169.100	133.600	275.500	195.500	160.000	133.000	726.400	1.793.100
By. Perlengkapan	69.149.154	9.192.495	3.915.203	289.900	410.321	7.482.966	11.212.141	101.652.180
By. Telp	-	-	1.218.807	229.000	-	507.000	254.000	2.208.807
By. Listrik	46.749.585	-	6.185.490	3.529.005	-	15.922.496	36.000.000	108.386.576
By. Penyusutan	32.702.628	32.156.499	2.780.188	1.862.974	210.573	32.065.073	36.045.834	137.823.768
By. Transportasi	4.007.064	1.200.000	-	10.000	300.000	80.000	138.800	5.735.864
By. Reparasi & Pemeliharaan	19.944.500	4.551.350	1.565.000	685.000	125.000	5.493.000	306.000	32.669.850
By. Sewa	50.000.003	-	-	-	1.600.000	19.583.340	-	71.183.343
By. Advertensi	17.829.988	3.557.971	1.955.459	450.779	415.900	2.558.750	9.027.900	35.796.747
By. Tagihan JNE	-	-	600.737.541	-	-	-	-	600.737.541
By. Tagihan Fax	-	-	993.348	-	-	-	-	993.348
By. Tagihan Tiket	-	-	76.913.374	-	-	-	-	76.913.374
By. Stock opname	1.788.750	-	-	-	-	263.700	801.075	2.853.525
By. Pembelian Materai	-	-	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000
By. Langganan Internet	-	6.847.769	1.658.662	-	-	-	5.724.248	14.230.679
By. Sharing Profit	-	-	-	-	-	-	16.432.578	16.432.578
By. Pajak Restoran	-	50.237.504	-	-	-	-	-	50.237.504
By. Sewa Deposit Box	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Biaya Operasional Usaha	703.226.562	336.660.572	735.574.363	25.586.438	7.965.341	181.680.408	251.291.795	2.241.985.479
Laba Operasional	559.015.926	(9.466.642)	52.081.922	29.483.833	(5.961.841)	(18.570.520)	(84.624.464)	521.958.213
Biaya Non Operasional								
By. Pajak Pertambahan Nilai	38.049.485	-	-	-	-	-	-	38.049.485
By. PPh Pasal 4 Ayat 2	605.000	676.500	-	-	-	-	-	1.281.500
By. Pajak Pendapatan Bunga	167.526	-	-	-	-	-	13.427	180.953
By. Administrasi Bank	469.048	-	-	-	-	-	177.500	646.548
By. Konsumsi	2.791.359	1.775.668	529.707	183.902	-	938.718	1.856.390	8.075.744
Dana Kesejahteraan Karyawan	2.684.635	1.435.060	279.200	61.200	-	849.335	1.951.325	7.260.755
By. Pelatihan Karyawan	890.299	1.020.651	153.200	37.200	-	272.819	642.180	3.016.349
By. Rekrutmen Karyawan	-	-	-	-	-	-	780.900	780.900
By. Seragam Karyawan	7.161.971	1.754.886	754.126	573.406	325.324	1.084.412	1.038.260	12.692.385
By. THR Karyawan	23.912.893	10.209.339	685.311	1.081.604	-	4.914.639	1.914.273	42.718.059
By. Bonus Karyawan	7.375.526	650.511	-	-	-	1.477.326	-	9.503.363
By. Rekreasi Karyawan	1.988.100	1.130.488	194.912	116.947	-	467.788	508.465	4.406.700
By. Bunga Simpanan Sukarela	-	-	-	18.501.706	-	-	-	18.501.706
Pesangon karyawan	8.277.000	2.602.000	-	-	-	-	-	10.879.000
By. Kerugian Penjualan Aktiva Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
By. Reward Bunga	-	-	-	463.980	-	-	-	463.980
By. PPh Pasal 23	-	-	2.525.306	-	-	-	-	2.525.306
By. Bunga Pinjaman	-	-	-	-	-	-	11.000.000	11.000.000
By. Lain-lain	3.600.000	9.700	-	-	154.450	-	15.000.000	18.764.150
Total Biaya Non Operasional	97.972.841	21.264.803	5.121.762	21.019.945	479.774	10.005.037	34.882.720	190.746.882
* TOTAL BIAYA	801.199.404	357.925.375	740.696.125	46.606.382	8.445.115	191.685.445	286.174.515	2.432.732.361
LABA(RUGI) USAHA	461.043.084	(30.731.445)	46.960.160	8.463.888	(6.441.615)	(28.575.557)	(119.507.184)	331.211.331
Pendapatan Di Luar Usaha								
Pendapatan Lain-lain	106.653.965	15.089.529	13.623.076	1.474.629	-	5.362.875	2.309.300	144.513.374
Pendapatan Sewa	84.550.036	8.330.000	-	-	-	150.000	-	93.030.036
Laba Penjualan Aktiva Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-

Pendapatan Bunga Tabungan	2.438.556						72.094	2.510.650
Pendapatan Bunga Deposito								-
Total Pendapatan Di Luar Usaha	193.642.557	23.419.529	13.623.076	1.474.629	-	5.512.875	2.381.394	240.054.060
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK	654.685.641	(7.311.916)	60.583.236	9.938.517	(6.441.615)	(23.062.682)	(117.125.790)	571.265.391

Mengetahui,

Yogyakarta, 31 Desember 2016



Rofi Mustaghfiri
Ketua Umum



Esti Rahayu
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN SISA HASIL USAHA (SHU) KONSOLIDASI 2016
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016

(dalam rupiah)

Keterangan	31 Desember 2016
Laba (Rugi) Unit Divisi Sebelum Pajak	
Mini Market	654.685.641
Garden Cafe	(7.311.916)
Layanan Jasa	60.583.236
USP Amanah	9.938.517
Kantin Ungu	(6.441.615)
TokoKU	(23.062.682)
Kopma UNY Core	(117.125.790)
SHU Kotor	571.265.391
Pendapatan dan Biaya Kantor Pusat (Organisasi)	
Pendapatan Kantor pusat (Organisasi)	
Pendapatan Lain-lain	27.597.848
Pendapatan Administrasi Anggota	5.467.000
Pendapatan Bunga Bank	2.876.951
Pendapatan Bunga Deposito	7.578.912
Laba Penjualan Aktiva Tetap	950.000
Jumlah Pendapatan Kantor Pusat(Organisasi)	44.470.711
Biaya Kantor Pusat (Organisasi)	
By. Insentif Pengurus dan Pengawas	116.495.901
By. Audit	1.409.571
By. Administrasi Organisasi	9.564.100
By. Administrasi Anggota	6.222.380
By. Perlengkapan	8.367.350
By. Telp	3.231.863
By. Listrik	14.473.020
By. Penyusutan	14.893.989
By. Transportasi	220.000
By. Reparasi & Pemeliharaan	4.671.500
By. Konsumsi	5.338.225
By. Advertensi	7.648.320
By. Rapat Kerja	7.204.700
By. Perjalanan Dinas	20.308.275
By. Langganan Internet	1.658.663
By. Langganan Air Minum	2.912.500
By. Langganan Koran	384.500
By. Pelatihan Karyawan	398.900
By. Pelatihan Pengurus Pengawas	5.547.794
By. Seragam Pengurus Pengawas	5.966.335
By. Rekrutmen Karyawan	50.000
By. THR Pengurus & Pengawas	7.707.737
Dana Kesejahteraan Pengurus & Pengawas	9.294.275
Dana Kesejahteraan Karyawan	7.361.610
Dana Kesejahteraan Alumni	5.717.200
Dana Kesejahteraan Penasehat	800.000

Dana Beasiswa	11.065.000	
By. Rapat Anggota	28.485.005	
By. HUT	12.171.140	
By. Parcel & Kartu lebaran	2.985.600	
By. Asuransi Pengurus dan Pengawas	2.302.000	
By. Pajak Pendapatan Bunga	1.170.208	
By. Administrasi Bank	590.278	
By. Lain-Lain	1.415.890	
Jumlah Biaya Kantor Pusat (Organisasi)		328.033.829
SHU SEBELUM PAJAK		287.702.273
Pajak Penghasilan (komersil)		61.887.148
SHU BERSIH SETELAH PAJAK		225.815.124

Alokasi SHU		
SHU Anggota	20%	45.163.025
SHU Kepengurusan dan Kepengawasan	8%	18.065.210
SHU Karyawan	3%	6.774.454
Dana Pendidikan	24%	54.195.630
Dana Zakat	2,50%	5.645.378
Dana Sosial	2,50%	5.645.378
Cadangan (SHU di tahan)	40%	90.326.050
		225.815.124

Mengetahui,

Yogyakarta, 31 Desember 2016



Rofi Mustaghfiri
Ketua Umum



Esti Rahayu
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NERACA

PER 31 DESEMBER 2016

A AKTIVA			B PASSIVA		
I AKTIVA LANCAR		1.856.725.214	I UTANG LANCAR		817.142.367
Kas di Tangan	214.485.302		Utang Dagang	273.099.517	
Kas di Bank	820.807.099		Utang Biaya	163.635.226	
Piutang Usaha	180.317.616		Utang Pajak	13.429.476	
Piutang Lain-Lain	38.750.000		Utang Simpanan Sukarela	263.532.931	
Biaya-biaya Dibayar di Muka	24.999.997		Pendapatan di Terima di Muka	387.500	
Persediaan Barang Dagangan	577.365.200		Dana-dana Pembagian SHU	78.056.119	
INVESTASI JANGKA			Utang Simpanan Wajib	4.655.000	
II PANJANG		4.344.812	Utang Simpanan Rasionalisasi	20.346.598	
Penyertaan Pada Kopindo	4.344.812		II UTANG JANGKA PANJANG		69.444.444
			Utang ke BPPU UNY	69.444.444	
III AKTIVA TETAP		665.673.771	III MODAL		1.640.156.987
Bangunan	528.929.787		Cadangan Modal	250.829.785	
Akumulasi Penyusunan Bangunan	(230.249.352)		Modal Donasi	304.078.578	
Peralatan	618.076.747		Simpanan Pokok	48.230.000	
Akumulasi Penyusunan Peralatan	(251.083.410)		Simpanan Wajib	324.756.001	
			SHU Tahun Berjalan	225.815.124	

			Modal TokoKU	200.000.000	
			Modal Kopma UNY Core	286.447.500	
TOTAL AKTIVA		2.526.743.798	TOTAL PASSIVA		2.526.743.798

Mengetahui,

Yogyakarta, 31 Desember 2016



Rofi Mustaghfiri
Ketua Umum



Esti Rahayu
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PENJELASAN NERACA
PER 31 DESEMBER 2016

(dalam rupiah)

AKTIVA			PASSIVA		
A AKTIVA LANCAR			A UTANG LANCAR		
KAS			Utang Dagang		273.099.517
Kas di Tangan		214.485.302	Mini Market	244.665.514	
Mini Market	4.567.418		TokoKU	13.920.720	
Kantor Pusat	72.123.403		Kopma UNY Core	14.513.283	
USP Amanah	11.253.651				
Jasa	6.474.038		Utang Biaya		163.635.226
Modal	5.484.966		By. Gaji & Lembur	82.576.716	
Simpanan Sukarela	1.817.378		By. Transportasi	250.000	
Garden Café	2.386.511		By. Listrik	43.720.279	
Kantin Ungu	-		By. Tagihan Fax	63.204	
TokoKU	20.489.358		By. Insentif Pengurus Pengawas	11.757.386	
Kopma UNY Core	89.888.579		By. Telp	305.525	
			By. Langganan Internet	899.303	
Kas Bank		820.807.099	By. Administrasi organisasi	243.000	
BRI Giro -002901001648304	43.924.985		By. Bonus Karyawan	6.219.085	
Simpeda BPD DIY - 042.221.013942	14.429.083		By. Rapat Kerja	129.850	
Syariah BDS - 111-0100785	49.385.180		Dana Kesejahteraan Pengurus Pengawas	338.300	
Siaga Bukopin Bisnis - 1004200229	454.421.873		By. Lain-Lain	700.000	
BPD DIY-005.221.006739	12.878.460		By. Sharing Profit	16.432.578	
BNI Syariah - 0377412449	55.870.334				
BNI 46 - 0209847597	74.538.387		Utang Pajak		13.429.476
Mega Syariah - 200393127-0	11.385.633		Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	3.366.494	
Deposito BDS - 340100069	100.000.000		PPh Pasal 25	5.379.220	
BRI Core - 0029-01000868-56-1	2.235.145		Pajak Restoran	4.344.000	
BNI Core - 5757587057	1.738.020		PPh Pasal 4 Ayat 2	116.500	
			PPh Pasal 23	223.262	
PIUTANG			Utang Simpanan Sukarela	263.532.931	263.532.931
Piutang Usaha		180.317.616	Pendapatan Diterima Di Muka		387.500
Piutang Karyawan	6.799.040		Pendapatan Sewa Mini Market	387.500	
Piutang Unit Simpan Pinjam	154.751.792				
Piutang Penjualan MM	2.050.947		Dana-dana Pembagian SHU		25.365.332
Piutang pendapatan lain-lain MM	5.700.000		Dana Zakat	-	
Piutang Penjualan Jasa	5.206.050		SHU Pengurus Pengawas	23.933.546	
Piutang Pendapatan Sewa GC	3.535.000		Dana Sosial	1.135.278	
Piutang Deposit Jasa	1.740.016		Dana Jaminan Masa Depan Alumni	296.508	
Piutang Pendapatan Lain-lain Jasa	534.771		SHU anggota	-	
Piutang Lain-lain		38.750.000	SHU Karyawan	-	
Cleaning Servis	38.750.000				
BIAYA DIBAYAR DI MUKA		24.999.997	Dana Pendidikan	52.690.787	52.690.787
By. Sewa TokoKU	24.999.997		Utang Simpanan Wajib	4.655.000	4.655.000
PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN		577.365.200	Utang Simpanan Rasionalisasi		20.346.598
Divisi Mini Market	340.618.812		Utang Simpanan Pokok Rasionalisasi	2.385.000	
Divisi Garden Café	1.777.378		Utang Simpanan Wajib Rasionalisasi	16.915.499	
Divisi TokoKU	128.969.152		Utang Simpanan Sukarela Rasionalisasi	1.046.099	
Divisi Kopma UNY Core	105.999.858				
B INVESTASI JANGKA PANJANG		4.344.812	B UTANG JANGKA PANJANG		69.444.444
Penyertaan Kepada Kopindo	4.344.812		Utang ke BPPU UNY	69.444.444	
C AKTIVA TETAP					
BANGUNAN		298.680.435	C EKUITAS		1.640.156.987
Bangunan Relokasi Kantor Pusat	75.722.650		Cadangan Modal	250.829.785	
(Akumulasi Penyusutan)	(40.775.495)		Modal Donasi	304.078.578	
Bangunan MM (Gudang)	1.915.600		Simpanan Pokok	48.230.000	
(Akumulasi Penyusutan)	(478.900)				

Bangunan Garden Café (Akumulasi Penyusutan)	420.751.537 (179.394.082)		Simpanan Wajib SHU Tahun Berjalan	324.756.001 225.815.124	
Bangunan TOKOKU (Akumulasi Penyusutan)	6.770.000 (6.346.875)		Modal TokoKU Modal Kopma UNY Core	200.000.000 286.447.500	
Bangunan Kopma UNY Core (Akumulasi Penyusutan)	23.770.000 (3.254.000)				
PERALATAN		366.993.336			
Peralatan Kantor Pusat (Akumulasi Penyusutan)	82.282.636 (23.743.038)				
Peralatan Mini Market (Akumulasi Penyusutan)	227.487.847 (91.449.400)				
Peralatan Garden Café (Akumulasi Penyusutan)	28.497.250 (15.649.445)				
Peralatan USP (Akumulasi Penyusutan)	7.451.894 (3.723.412)				
Peralatan Jasa (Akumulasi Penyusutan)	12.291.000 (6.280.427)				
Peralatan Kopma UNY Core (Akumulasi Penyusutan)	135.300.050 (32.791.834)				
Peralatan TokoKU (Akumulasi Penyusutan)	124.766.070 (77.445.855)				
TOTAL AKTIVA		2.526.743.798	TOTAL PASIVA		2.526.743.798

Mengetahui,

Yogyakarta, 31 Desember 2016



Rofi Mustaghfiri
Ketua Umum



Esti Rahayu
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam rupiah)				
KETERANGAN	Per 31 Des 2015	Per 31 Des 2016	NAIK(TURUN)	
ASET	Rp	Rp	Rp	%
AKTIVA LANCAR				
Kas di Tangan	259.820.743	214.485.302	(45.335.441)	-17%
Kas di Bank	560.463.474	820.807.099	260.343.625	46%
Piutang Usaha	210.945.705	180.317.616	(30.628.089)	-15%
Piutang Lain-Lain	38.750.000	38.750.000	-	0%
Biaya-biaya Dibayar di Muka	11.063.600	24.999.997	13.936.397	126%
Persediaan Barang Dagangan	608.534.272	577.365.200	(31.169.072)	-5%
Sub Total Aktiva Lancar	1.689.577.794	1.856.725.214	167.147.421	10%
INVESTASI JANGKA PANJANG				
Investasi Emas	105.476.000	-	(105.476.000)	-100%
Penyertaan Pada Kopindo	4.344.812	4.344.812	-	0%
Sub Total Investasi Jangka Panjang	109.820.812	4.344.812	(105.476.000)	-96%
AKTIVA TETAP				
Bangunan & Gedung	388.713.850	528.929.787	140.215.937	36%
Akumulasi Penyusutan Bangunan & Gedung	(204.374.322)	(230.249.352)	(25.875.030)	13%
Peralatan & Atb	374.716.949	618.076.747	243.359.798	65%
Akumulasi Penyusutan Peralatan & Atb	(168.314.411)	(251.083.410)	(82.769.000)	49%
Sub Total Nilai Buku Aktiva Tetap	390.742.066	665.673.771	274.931.705	70%
TOTAL ASET	2.190.140.672	2.526.743.798	336.603.126	15%
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN LANCAR				

Utang Dagang	344.526.535	273.099.517	(71.427.018)	-21%
Utang Biaya	106.940.401	163.635.226	56.694.825	53%
Utang Pajak	22.319.925	13.429.476	(8.890.449)	-40%
Pendapatan Diterima di Muka	2.533.518	387.500	(2.146.018)	100%
Utang Simpanan Sukarela	217.828.126	263.532.931	45.704.805	21%
Dana-dana Pembagian SHU	83.329.263	78.056.119	(5.273.144)	-6%
Utang Simpanan Wajib	4.445.000	4.655.000	210.000	5%
Utang Simpanan Rasionalisasi	12.536.859	20.346.598	7.809.739	62%
Sub Total Kewajiban Lancar	794.459.628	817.142.367	22.682.739	3%
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Utang ke BPPU UNY		69.444.444	69.444.444	100%
Sub total kewajiban Jangka Panjang	-	69.444.444	69.444.444	100%
EKUITAS				
Dana Cadangan	153.006.094	250.829.785	97.823.691	64%
Modal Donasi	183.622.703	304.078.578	120.455.875	66%
Simpanan Pokok	44.515.000	48.230.000	3.715.000	8%
Simpanan Wajib	286.750.000	324.756.001	38.006.001	13%
SHU Tahun Berjalan	267.787.247	225.815.124	(41.972.123)	-16%
Modal Kantin Ungu FBS	10.000.000	-	(10.000.000)	-100%
Modal TokoKU	200.000.000	200.000.000	-	0%
Modal Kopma UNY Core	250.000.000	286.447.500	36.447.500	100%
Sub Total Ekuitas	1.395.681.044	1.640.156.987	244.475.943	18%
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.190.140.672	2.526.743.798	336.603.126	15%

Mengetahui,

Yogyakarta, 31 Desember 2016



Rofi Mustaghfiri
Ketua Umum



Esti Rahayu
Kabid. Keuangan

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016

(dalam rupiah)									
KETERANGAN	Mini Market	Garden Cafe	Jasa	Kantin Ungu	USP	Pusat	TokoKU	Kopma UNY Core	Jumlah
SALDO AWAL KAS DI TANGAN	7.740.244	12.821.647	5.627.325	672.564	11.235.125	44.813.346	11.626.992	165.283.500	259.820.743
SALDO AWAL KAS DI BANK									560.463.474
AKTIVITAS OPERASI									
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi									
Penjualan Barang dan Jasa	13.122.863.769	583.706.700	783.030.545	13.695.200	55.100.270		1.762.340.600	822.690.854	17.143.427.938
Penerimaan Piutang	82.336.622	21.252.970	215.985		255.917		2.938.147		106.999.641
Pendapatan Sewa	93.894.020	4.795.000					150.000		98.839.020
Pendapatan Administrasi Anggota						7.603.000			7.603.000
Pendapatan Bunga									-
Pemasukan dari cadangan						10.300.000			10.300.000
Penjualan Material					1.326.000				1.326.000
Pendapatan Lain-lain	90.011.383	15.614.229	13.311.305	260.000	148.629	31.002.848	8.555.875	2.314.300	161.218.569
Rest Money	3.531.468	6.037					1.340.550		4.878.055
Sisa Pengeluaran	3.912.776	2.013.008	275.615	34.676	157.670	8.747.504	633.678	419.164	16.194.091
Pendapatan operasional lainnya									-
Jumlah Arus Kas Masuk	13.396.550.038	627.387.944	796.833.450	13.989.876	56.988.486	57.653.352	1.775.958.850	825.424.318	17.550.786.314
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi									
Biaya Operasional									
Pembayaran Tunai	780.583.396	272.347.311	67.001.446	10.620.500			541.603.282	177.227.993	1.849.383.928
Pembayaran Hutang Dagang	11.012.978.535						1.095.474.695	603.830.826	12.712.284.056
Pembayaran By. Gaji & Lembur	441.185.432	221.513.520	37.255.998	6.388.370	16.287.723		88.909.840	121.958.515	933.499.398
Pembayaran By. Insentif						115.730.268			115.730.268
Pembayaran By. Asuransi Karyawan	32.721.483	14.404.485	740.293		933.734		11.094.630	584.438	60.479.063
Pembayaran By. Administrasi	169.100	200.100	275.500	160.000	195.500	20.734.100	133.000	376.400	22.243.700
Pembayaran By. Perlengkapan	70.798.127	9.127.395	3.915.203	410.321	289.900	8.420.200	7.207.966	11.378.605	111.547.717
Pembayaran By. Telp			1.108.807		229.000	3.957.871	507.000	483.100	6.285.778
Pembayaran By. Listrik	46.949.945		5.864.305		3.520.950	14.440.800	15.260.222		86.036.222
Pembayaran By. Langganan Internet		6.627.721	1.696.287			1.696.287		4.851.909	14.872.204
Pembayaran By. Transportasi	3.757.064	1.200.000		360.000	20.000	220.000	80.000	138.800	5.775.864
Pembayaran By. Reparasi & Pemelih	20.499.500	4.774.750	1.445.000	160.000	685.000	4.680.500	4.893.000	306.000	37.443.750
Pembayaran By. Sewa				1.600.000		89.500.000	40.000.000		131.100.000
Pembayaran By. Advertensi	16.735.338	3.522.671	1.613.959	483.100	450.779	7.624.220	2.558.750	8.556.700	41.545.517
Pembayaran By. Tagihan JNE			593.817.019						593.817.019
Pembayaran By. Tagihan Fax			930.144						930.144
Pembayaran By. Tagihan Tiket			17.302.320						17.302.320
Pembayaran By. Pembelian Material					1.500.000				1.500.000
Pembayaran By. operasional lainnya									-
Jumlah Biaya Operasional	12.426.377.920	533.717.953	732.966.281	20.182.291	24.112.586	267.004.246	1.807.722.385	929.693.286	16.741.776.948
BIAYA NONOPERASIONAL									
Pembayaran By. Pajak	82.807.829	61.773.789	7.118.838		3.217.803	5.355.745	7.296.269	1.721.352	169.291.625
Pembayaran By. Administrasi Bank									47.500
Pembayaran By. Konsumsi	3.166.300	1.960.650	588.900		206.100	5.404.500	1.053.800	1.734.390	14.114.640
Pembayaran Dana Kesejahteraan Ka	2.845.550	1.530.875	294.200		64.125	11.443.500	901.650	1.236.700	18.316.600
Pembayaran Dana Kesejahteraan Pengurus & Pengawas						8.073.775			8.073.775
Pembayaran By. Pelatihan Karyawa	1.676.000	1.284.000	198.000		54.000	350.000	436.000	642.180	4.640.180
Pembayaran By. Pelatihan Pengurus & Pengawas						5.971.191			5.971.191
Pembayaran By. Rekrutmen Karyawan						50.000		780.900	830.900
Pembayaran By. Bonus Karyawan	5.372.962		72.806				510.816		5.956.584
Pembayaran By. Pesangon Karyawan	8.277.000	2.602.000							10.879.000
Pembayaran By. Bunga								11.000.000	11.000.000
Pembayaran By. Perjalanan Dinas						20.667.775			20.667.775
Pembayaran By. Lain Nonoperasion	111.848.386	14.263.813	1.782.471	360.000	2.351.684	92.296.658	7.033.639	12.112.073	242.048.724
Jumlah Biaya Nonoperasional	215.994.027	83.415.127	10.055.215	360.000	5.893.712	149.613.144	17.232.174	29.275.095	511.838.494
Jumlah Arus Kas Keluar	12.642.371.947	617.133.080	743.021.496	20.542.291	30.006.298	416.617.390	1.824.954.559	958.968.381	17.253.615.442
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	754.178.091	10.254.864	53.811.954	(6.552.415)	26.982.188	(358.964.038)	(48.995.709)	(133.544.063)	297.170.872
AKTIVITAS INVESTASI									
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi									
Penjualan Peralatan									-
Penjualan Aset Tetap Lainnya						106.426.000			106.426.000
Penjualan Investasi Jangka Panjang									-
Jumlah Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	106.426.000	-	-	106.426.000
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi									
Pembelian Peralatan	32.100.000	4.950.000	4.200.000			1.131.600	910.000	138.089.300	181.380.900
Pembelian Aset Tetap Lainnya								23.770.000	23.770.000
Pembelian Investasi Jangka Panjang									-
Jumlah Arus Kas Keluar	32.100.000	4.950.000	4.200.000	-	-	1.131.600	910.000	161.859.300	205.150.900
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(32.100.000)	(4.950.000)	(4.200.000)	-	-	105.294.400	(910.000)	(161.859.300)	(98.724.900)
AKTIVITAS PENDANAAN									
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan									
Penerimaan Kas dr Divisi Lain	54.721.000	67.500.000		7.000.000	25.000.000	452.120.149	107.000.000		713.341.149
Penerimaan Simpanan Sukarela						670.372.211			670.372.211
Penerimaan Simpanan Pokok						5.720.000			5.720.000
Penerimaan Simpanan Wajib						69.610.000			69.610.000
Penerimaan Dana Pendidikan						26.565.400			26.565.400
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan								100.000.000	100.000.000
Penerimaan Angsuran Piutang Jangka Panjang									-
Penerimaan Angsuran USP					269.438.538				269.438.538
Penerimaan Dana Cadangan						68.778.450		15.000.000	83.778.450
Pengambilan Bank	674.238.384		63.502.401			152.139.949		264.564.000	1.154.444.734
Jumlah Arus Kas Masuk	728.959.384	67.500.000	63.502.401	7.000.000	294.438.538	1.445.306.159	107.000.000	379.564.000	3.093.270.482
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan									
Pembayaran Simpanan Sukarela						634.393.611			634.393.611
Pembayaran Simpanan Pokok						1.400.000			1.400.000

Pembayaran Simpanan Wajib						24.311.000			24.311.000
Penggunaan Dana Pendidikan						84.642.077			84.642.077
Pembayaran Angsuran Lembaga Keuangan								30.555.558	30.555.558
Pembayaran Angsuran Utang Jangka Panjang Lainnya									-
Pencairan Pinjaman USP					240.150.000				240.150.000
Pembagian SHU Karyawan						8.033.617			8.033.617
Pembagian SHU Pengurus & Pengawas						16.067.235			16.067.235
Pembagian Dana Sosial						11.210.950			11.210.950
Pembagian Dana Zakat						7.512.181			7.512.181
Pembagian Dana SHU Anggota						53.557.449			53.557.449
Pembagian reward									-
Pengeluaran Dana Cadangan						15.000.000			15.000.000
Setor bank	904.710.301	50.240.000	112.267.642		31.252.200	192.896.000	27.231.925	29.000.000	1.347.598.068
Setor ke Divisi Lain	549.500.000	33.000.000		1.120.149	50.000.000	108.000.000	21.000.000	100.000.000	862.620.149
Jumlah Arus Kas Keluar	1.454.210.301	83.240.000	112.267.642	1.120.149	321.402.200	1.157.024.120	48.231.925	159.555.558	3.337.051.895
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaa	(725.250.917)	(15.740.000)	(48.765.241)	5.879.851	(26.963.662)	288.282.039	58.768.075	220.008.442	(243.781.413)
KENAIKAN/ PENURUNAN KAS	(3.172.826)	(10.435.136)	846.713	(672.564)	18.526	34.612.401	8.862.366	(75.394.921)	(45.335.441)
SALDO KAS DI TANGAN	4.567.418	2.386.511	6.474.038	-	11.253.651	79.425.747	20.489.358	89.888.579	214.485.302
SALDO KAS DI BANK									820.807.099
SALDO KAS DAN SETARA KAS									1.035.292.401

Mengetahui,



Rofi Mustaghfiri
Ketua Umum

Yogyakarta, 31 Desember 2016



Esti Rahayu
Kabid. Keuangan